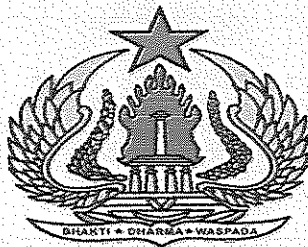


**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN**



**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN DIANMAS MAHASISWA STIK ANGKATAN KE-67
DI JAJARAN POLDA JAWA TIMUR DAN POLDA JAWA BARAT**



BIDANG KERMADIANMAS

2016

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------|---|
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Dasar | 3 |
| 3. Maksud dan Tujuan | 4 |
| 4. Tata Urut | 5 |

II. PELAKSANAAN

| | |
|---|-----|
| 1. Persiapan | 5 |
| 2. Pelaksanaan Kegiatan Dianmas di Polda Jawa Timur..... | 6 |
| a. Polres Jombang | 6 |
| b. Polresta Kediri | 15 |
| c. Polres Madiun | 23 |
| d. Polres Trenggalek | 31 |
| e. Polres Lumajang | 37 |
| f. Polres Ponorogo | 51 |
| g. Polres Pacitan | 53 |
| 3. Pelaksanaan Kegiatan Dianmas di Polda Jawa Barat | 62 |
| a. Polres Indramayu | 62 |
| b. Polres Subang | 77 |
| c. Polres Sumedang | 86 |
| d. Polres Kuningan | 99 |
| e. Polres Majalengka | 104 |
| f. Polresta Cirebon | 112 |
| g. Polres Cirebon | 177 |

V. PENUTUP

| | |
|----------------------|-----|
| 1. Kesimpulan | 208 |
| 2. Rekomendasi | 210 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Peraturan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian tentang Pedoman Dianmas mahasiswa.
- RGB/ToR Kegiatan Dianmas Mahasiswa STIK Angkatan ke-67.
- Tata Tertib Dianmas Mahasiswa STIK angkatan ke-67.
- Sprin Panitia Kerja dan Panitia Pelaksana Dianmas Mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polda Jatim dan Polda Jabar.
- Sprin Penempatan Kelompok Dianmas Mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polda Jatim dan Polda Jabar.
- Daftar Nomor HP Paping dan Panitia Kerja.

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN**

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA STIK ANGKATAN KE-67
DI POLDA JAWA TIMUR DAN POLDA JAWA BARAT**

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sejarah pertumbuhan dan perkembangan perguruan tinggi sebagai lembaga dan Masyarakat ilmiah di berbagai negara, semula memang lebih mengutamakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya perguruan tinggi juga memiliki orientasi penelitian. Perubahan pemikiran dan perkembangan lebih lanjut melibatkan kegiatan-kegiatan penerapan ilmu, teknologi dan seni. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh perguruan tinggi "modern" lebih berorientasi pada pelayanan Masyarakat. Telah dipahami bahwa ketiga bidang kegiatan perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, sesungguhnya saling berkaitan erat satu sama lain. Karena itu, merupakan keharusan bagi Masyarakat perguruan tinggi itu sendiri untuk menyelaraskan, sehingga saling menunjang satu sama lain, agar lebih mampu mewujudkan visi, misi dan tujuan dari perguruan tinggi.

Selaras pemikiran tersebut, Margono Slamet (1985) mengemukakan bahwa dorongan dasar civitas akademika perguruan tinggi untuk menerapkan atau mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni bagi Masyarakat luas adalah keyakinan bahwa ilmu, teknologi dan seni yang diamalkan dapat memberikan kebahagiaan bagi manusia.

Dengan latar belakang sejarah perguruan tinggi, maka jelas bahwa sejak awal kemerdekaan kehadiran perguruan tinggi di Indonesia sudah aktif

melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai pusat pendidikan dan pengajaran, pusat penelitian ilmiah serta pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi Masyarakat, bangsa dan negara. Tiga bidang tugas pada waktu itu diungkapkan sebagai "Tri Saka Guru" perguruan tinggi yakni "pendidikan, penelitian, aplikasi industri dan pembangunan" tiga bidang tugas dan peran itu yang akan menjadi inti bakal konsepsi Tri Darma Perguruan Tinggi Indonesia (Rekso Wardoyo, 1985).

Ketiga misi, fungsi dan tujuan tersebut kemudian dituangkan dalam Undang-Undang Nomor : 22 Tahun 1966 bahwa Perguruan Tinggi adalah lembaga ilmiah berdasarkan Pancasila yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tinggi atas dasar kebudayaan kebangsaan dengan cara ilmiah untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang ditujukan untuk pengamalan kepada kehidupan manusia dan Masyarakat. Rumusan tersebut oleh Thoyib Hadiwijaya selaku Menteri PTIP diberi nama Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu (1) Pendidikan dan Pengajaran (2) Penelitian dan (3) Pengabdian kepada Masyarakat. Kesemuanya sebagai satu kesatuan konsepsi merupakan misi, fungsi dan tugas pokok semua perguruan tinggi di Indonesia.

Konsepsi luas pengabdian kepada Masyarakat sebagai pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dapat meliputi pengertian-pengertian sebagai berikut :

Pertama, penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai produk yang dimanfaatkan oleh Masyarakat. Kegiatan ini merupakan pendidikan non formal pada Masyarakat luas melalui kegiatan pendidikan dan latihan, kursus-kursus, lokakarya, seminar, simposium, pameran dan melalui media komunikasi massa. Kegiatan yang bersifat edukatif ini dapat menunjang perkembangan Masyarakat gemar belajar (*learning society*) dan pendidikan berkesinambungan (*continuing education*) selaras dengan azas pendidikan seumur hidup (*lifelong education*).

Kedua, penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat serta tuntutan pembangunan. Pelaksanaan

pengabdian kepada Masyarakat sebagai tanggung jawab yang luhur perguruan dalam usaha mengembangkan kemampuan Masyarakat agar memperoleh manfaat, juga mengetahui kesahihan dan ketepatan suatu teori dan konsep-konsep ilmiah.

Ketiga, memberikan bantuan keahlian pada Masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan. Keterlibatan perguruan tinggi secara aktif untuk membantu Masyarakat, atas dasar kesadaran dan tanggung jawab profesional. Para sarjana, cendekiawan, tenaga ahli dan para mahasiswa pada perguruan tinggi harus dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh Masyarakat.

Keempat, pengembangan hasil-hasil penelitian yang menuntut hasil penelaahan perguruan tinggi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan Masyarakat, sehingga hasil-hasil penelitian tersebut dapat langsung bermanfaat bagi Masyarakat.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian telah mengeluarkan Keputusan Nomor : Kep/92/XI/2014 tanggal 10 Nopember 2014 tentang Pedoman Akademik Perguruan Tinggi Program Sarjana (S1) Ilmu Kepolisian Angkatan ke-67 T.A. 2014-2016, diantaranya memuat kewajiban melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Selanjutnya dipertegas dengan Surat Perintah Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Nomor : Sprin/26/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 tentang Panitia Kerja dan Panitia Pelaksana pengabdian masyarakat mahasiswa STIK angkatan ke-66 di Polda Jawa Timur dan Polda Jawa Barat.

2. Dasar

Pengabdian Masyarakat mahasiswa PTIK Angkatan ke-67 di Polda Jawa Timur dan Polda Jawa Barat dilaksanakan berdasarkan :

- a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Kapolri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Sistem Pendidikan Polri.
- e. Keputusan Nomor : Kep/92/XI/2014 tanggal 10 Nopemeber 2014 tentang Pedoman Akademik Perguruan Tinggi Program Sarjana (S1) Ilmu Kepolisian Angkatan ke-67 T.A. 2014-2016.
- f. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Nomor : Kep/85/VII/2015 tanggal 28 Juli 2015 tentang Rencana Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian T.A. 2016.
- g. Rencana Kerja Bidang Kermadianmas Tahun Anggaran 2016.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polda Jawa Timur dan Polda Jawa Barat sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Adapun tujuannya adalah :

- a. Merekomendasikan kepada pimpinan Polri utamanya para Kapolda atas hal-hal positif dan konstruktif dari pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat untuk dapatnya dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan Kepolisian khususnya pengembangan Ilmu Kepolisian.
- b. Kiranya dapat dijadikan bahan komparasi dalam penyempurnaan pengabdian Masyarakat di masa mendatang.

4. Tata urut

- a. Bab I : Pendahuluan Terdiri dari latar belakang, dasar, maksud dan tujuan, serta tata urut.
- b. Bab II : Pelaksanaan mencakup enam bagian yaitu persiapan, pelaksanaan, temuan inovatif terhadap Satwil, harapan masyarakat, dan pengaruh yang dicapai.
- c. Bab III : Penutup terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi.

II. PELAKSANAAN

1. Persiapan

- a. Menyusun piranti lunak berupa peraturan Ketua STIK tentang pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa, Surat Perintah Kepanitiaan dan surat menyurat ke Polda Jawa Timur dan Polda Jawa Barat sebagai daerah sasaran.
- b. Rapat-rapat koordinasi sebagai wahana penyampai informasi, menampung saran dan mendengarkan arahan pimpinan tentang kebijakan pengabdian Masyarakat untuk mahasiswa STIK angkatan ke-67.
- c. Melakukan Tim Aju (survey awal) untuk koordinasi dengan daerah sasaran dan mendapat gambaran hal-hal spesifik agar rencana kegiatan sesuai dengan kebutuhan, utamanya upaya-upaya preventif.
- d. Pembekalan terhadap pejabat dan Mahasiswa pelaksana pengabdian Masyarakat tentang kegiatan, tugas dan peran masing-masing, khususnya tata koordinasi lapangan, cara penilaian, pengawasan dan pengendalian mahasiswa. Kepada mahasiswa STIK angkatan ke-67

mendapat pembekalan dari internal STIK pada tanggal 23 dan 25 Januari 2016 maupun Polda/Polres tempat Pengabdian Masyarakat.

- e. Penyelesaian administrasi, transportasi termasuk pengurusan tiket pesawat dan pembuatan permintaan dan tanggung jawab untuk pencairan keuangan mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- f. Pemberangkatan Peserta secara serentak menuju Daerah/Satwil tempat kegiatan Dianmas pada hari Minggu tanggal 31 Januari 2016 dan kembali pada tanggal 5 Februari 2016.

2. Pelaksanaan Kegiatan Dianmas di Polda Jawa Timur

a. Polres Jombang

- 1) Pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Jombang dari tanggal 1 s.d. 5 Februari 2016 sebagai berikut:

- a) Pada Senin tanggal 01 Februari 2016 pukul 09.00 wib - 11.30 Wib seluruh mahasiswa melaksanakan diskusi dengan kapolsek dan bhabinkamtibmas yang dihadiri 84 peserta, membahas tentang pemolisian masyarakat (Polmas) disertai dengan sesi tanya jawab.



- b) Pada Senin tanggal 01 Februari 2016 pukul 11.30 - 12.00 Wib seluruh mahasiswa dan perwira pendamping mendapatkan supervisi dan anev pelaksanaan dianmas oleh Waket bid PPITK.

c) Pada Senin tanggal 01 Februari 2016 pukul 14.00 wib - 15.00 Wib seluruh mahasiswa melaksanakan dialog interaktif di radio lokal (Kartika FM) Kabupaten Jombang



dengan tema harkamtibmas serta melakukan sesi tanya jawab dengan pendengar radio masyarakat Jombang dan sekitarnya.

d) Pada Senin tanggal 01 Februari 2016 pukul 20.00 Wib - 23.00 Wib seluruh mahasiswa melaksanakan sambang ke pos kamling yang ada di beberapa daerah di kabupaten Jombang, serta kunjungan ke rumah kantor yang dimiliki salah satu bhabinkamtibmas di Jombang yang merupakan aplikasi dari program 3 (tiga) pilar yang ada di Kabupaten Jombang.



e) Pada Selasa tanggal 02 Februari 2016 pukul 08.00 Wib - 10.00 Wib seluruh mahasiswa melaksanakan kunjungan kepada Bupati Jombang yang bertempat di ruang rapat



h) Pada Selasa tanggal 02 Februari 2016 pukul 13.00 Wib sampai 14.30 Wib seluruh mahasiswa melaksanakan kunjungan kepada Ketua DPRD



Jombang membahas tentang kondisi kamtibmas Wilayah Jombang dan mensosialisasikan program pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK.

i) Pada Rabu tanggal 03 Februari 2016 pukul 09.00 Wib sampai 12.00 Wib 4 mahasiswa melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi UU No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan kepada siswa kelas 12 SMA Negeri 2 Jombang dengan



menggunakan sarana wayang kulit lalu lintas (wakultas) dan mensosialisasikan tentang program pendidikan mahasiswa STIK-PTIK.

j) Pada Rabu tanggal 03 Februari 2016 pukul 09.00 Wib - 12.00 Wib 3 mahasiswa melaksanakan sosialisasi narkoba kepada siswa SMA 3



Jombang yang membahas tentang bahaya narkoba dikalangan pelajar dan mensosialisasikan program pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK.

- k) Pada Rabu tanggal 03 Februari 2016 pukul 09.00 Wib - 12.00 Wib 3 mahasiswa melaksanakan sosialisasi Tindak Pidana Perdagangan Orang kepada mahasiswa STKIP Jombang yang membahas tentang perdagangan manusia dan bahaya narkoba dikalangan pemuda serta mensosialisasikan program pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK.



- l) Pada Rabu tanggal 03 Februari 2016 pukul 13.00 Wib - 15.30 Wib seluruh mahasiswa melaksanakan bhakti sosial dan kunjungan ke panti asuhan anak (Al Hasan).



- m) Pada Rabu tanggal 03 Februari 2016 pukul 15.30 Wib - 16.00 Wib seluruh mahasiswa mendapatkan supervisi dan anev pelaksanaan kegiatan dianmas oleh waket bid minwa dan



kapusdal dianmas wilayah Polda Jawa Timur.

n) Pada Kamis tanggal 04 Februari 2016 pukul 09.00 Wib seluruh mahasiswa anjongsana ke Pondok Pesantren Darul Ulum, kemudian melakukan dialog dan tanya jawab mengenai radikalisme yang berkaitan erat dengan keagamaan kepada para tokoh agama yang ada di pesantren ini, serta mensosialisasikan program pembelajaran STIK-PTIK.

o) Pada Kamis tanggal 04 Februari 2016 pukul 10.30 Wib seluruh mahasiswa anjongsana ke Pondok Pesantren Tebu Ireng

kemudian melakukan tanya jawab mengenai radikalisme yang berkaitan erat dengan keagamaan, dan mengunjungi makam Presiden RI ke 5 Gusdur,



serta mensosialisasikan program pembelajaran STIK-PTIK.

p) Pada Kamis tanggal 4 Februari 2016 pukul 13.00 Wib seluruh mahasiswa anjongsana ke Pondok Pesantren Denanyar kemudian melakukan tanya jawab mengenai radikalisme



yang berkaitan erat dengan keagamaan serta mensosialisasikan program pembelajaran STIK-PTIK.

- q) Pada Jumat 5 Februari 2016 pukul 09.00 WIB seluruh mahasiswa dan pendamping melaksanakan penutupan kegiatan dianmas di Polres Jombang yang ditutup oleh Kapolres.
- 2) Temuan Inovatif terhadap Satwil di Polres Jombang
- a) Jenis Kegiatan
- Pelaksanaan Polmas secara menyeluruh di Polres Jombang yaitu dengan sudah berjalannya tiga Pilar polmas yang terdiri dari bhabinkamtibmas, babinsa, dan petugas desa yang berkantor di kantor desa, bertugas menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat tanpa melalui jalur hukum. Operasional kegiatan ini didukung oleh pemerintah daerah yaitu dengan pengadaan sepeda motor untuk digunakan kegiatan operasional program tiga pilar ini dan sudah tersalurkan ke seluruh desa.
- b) Keterangan tentang kegiatan
- a) Selama pelaksanaan kegiatan Dianmas, selalu memberikan respon positif terhadap para mahasiswa yang melaksanakan Dianmas.
- b) Peran serta dari para jajaran Polres Jombang terutama dalam sarana transportasi sehingga memudahkan para mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Dianmas.
- c) Memberikan pemahaman lebih mendalam khususnya dalam hal polmas yang selama ini sudah terlaksana di wilayah hukum Polres Jombang. Namun ada perbedaan mengenai konsep tiga pilar antara Polmas yang ada di perkap tentang polmas dengan yang sudah diterapkan di Kabupaten Jombang yaitu dengan pelaksanaan 3 pilar yang terdiri atas Polri, TNI dan pemerintah daerah. 3 pilar tersebut sudah dilaksanakan oleh sebagian besar wilayah di daerah Jawa Timur. Sebagai contoh pemerintah daerah memberikan kendaraan sebagai alat transportasi kepada tiga pilar

tersebut yang digunakan untuk operasional kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungannya sehingga pemecahan masalah dapat diselesaikan dengan baik tanpa harus melalui jalur hukum. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan oleh bhabinkamtibmas, babinsa dan kepala desa dengan permusyawaratan untuk mufakat.

3) Harapan Masyarakat

- a) Polri mampu dekat dengan masyarakat.
- b) Polri mampu menjadi tauladan masyarakat.
- c) Polri mampu menjadi konsultan dalam penyelesaian masalah di masyarakat.
- d) Polri mampu mengayomi dan melindungi masyarakat secara konkrit bukan hanya secara slogan saja.
- e) Polri profesional dalam melaksanakan tugasnya kepada masyarakat.

4) Pengaruh yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Jombang.

a) Persepsi masyarakat

- (1) Masyarakat sangat antusias melihat mahasiswa STIK-PTIK/Polisi yang masih dalam pendidikan, dimana dalam menyampaikan harapan dan kesan mengenai pelayanan Polri kepada masyarakat bersikap apa adanya.
- (2) Kehadiran Mahasiswa STIK-PTIK pada Pos kamling, masjid-masjid, Pondok pesantren dan sekolah-sekolah dan Perguruan Tinggi dengan pakaian PDH, menggugah hati masyarakat bahwa Polri masih mau terjun ke pedesaan dan dekat dengan masyarakat.
- (3) Masyarakat menilai tingkat kedisiplinan dan komitmen anggota Polri cukup tinggi, dengan bercermin dari perilaku mahasiswa selama pelaksanaan dianmas. Dimana selama

pelaksanaan dianmas, mahasiswa selalu berpakaian seragam dengan rapi, dan dalam penampilan didepan masyarakat mau menerima keluhan kesah masyarakat sebagai masukan dan informasi yang penting.

b) Manfaat Dianmas bagi mahasiswa STIK

- (1) Mahasiswa memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berkaitan dengan pelayanan Polri kepada masyarakat selama ini. Khususnya berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Polri dilapangan.
- (2) Mahasiswa banyak mendapat informasi secara langsung dari masyarakat mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi dimasyarakat, yang sejauh ini kurang mendapat prioritas dalam penanganan di tingkat kesatuan polri setempat.
- (3) Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai karakteristik dinamika masyarakat ditempat pelatihan, baik dari sisi positif maupun dari sisi negatif.
- (4) Secara tidak langsung mahasiswa memahami cara bertindak, protap-protap dan bentuk-bentuk kegiatan yang selama ini dilakukan oleh Polres tempat pelatihan mahasiswa. Hal ini dapat menjadi bekal, masukan, tambahan pengetahuan serta bahan perbandingan dengan situasi ditempat penugasan mahasiswa selanjutnya.

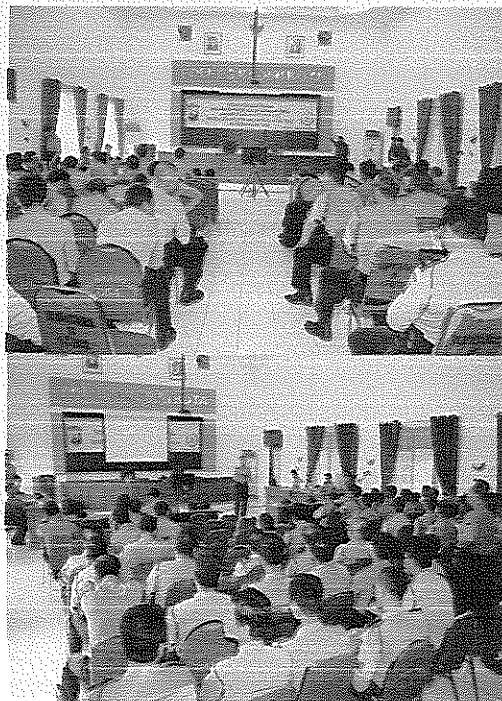
b. Polresta Kediri

1) Pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polresta Kediri dari tanggal 1 s.d. 5 Pebruari 2016 sebagai berikut:

a) Pada Senin tanggal 01 Pebruari pukul 09.00 wib sampai 11.30 Wib seluruh mahasiswa melaksanakan diskusi dengan kapolsek dan

bhabinkamtibmas.

Kegiatan diskusi ini membahas tentang pemolisian masyarakat serta program Polmas serta sesi tanya jawab.



b) Pada Senin tanggal 01 Pebruari 2016 pukul 13.00 Wib sampai 15.00 Wib 9 mahasiswa melaksanakan kunjungan kepada

Kejaksaan Negeri Kediri yang bertempat di aula kejaksaan negeri Kediri. Membahas tentang Peran serta kejaksaan terhadap pencegahan narkoba di kotamadya



kediri serta terobosan kreatif yang dicanangkan oleh kepala Kejaksaan Negeri Kediri Berupa sistem TAT (Team Assesment Terpadu). Kasi Pidum Memberikan penjelasan bahwa Jaringan Telekomunikasi bersama Tim Asesmen Terpadu dalam Penanganan Tindak Pidana Narkotika di Kota Kediri ini dibangun dalam upaya percepatan penanganan kasus narkotika. Proses input data dimulai begitu terjadi penangkapan tersangka narkoba oleh instansi Polres Kediri Kota dan jajarannya. Setelah input data awal selesai dilakukan maka secara otomatis sistem akan secara otomatis akan mengirimkan SMS ke pejabat yang ditunjuk dari Polres Kediri Kota, Kejari Kediri, BNN Kediri dan Lapas BNN.

- c) Pada Selasa tanggal 02 Pebruaru 2016 pukul 08.30 Wib sampai 10.30 Wib 9 mahasiswa melaksanakan kunjungan kepada Walikota Kediri Kota yang bertempat di ruang kerja Walikota Kediri Kota membahas tentang kondisi Perekonomian dan perkembangan wilayah Kediri dan kordinasi antara Polri dan Pemkot Kediri yang terjalin selama ini serta dan mensosialisasikan program pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK.



d) Pada Selasa tanggal 02 Pebruari 2016 pukul 10.45 Wib sampai 12.30 Wib 9 mahasiswa melaksanakan kunjungan kepada ketua DPRD Kotamadya Kediri Kota diruang kerja Ketua DPRD membahas tentang Kondisi Kamtibmas dan mensosialisasikan program pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK.



e) Pada Selasa tanggal 02 Pebruari 2016 pukul 13.15 Wib sampai 14.30 Wib 9 mahasiswa melaksanakan kunjungan kepada



Kepala Pengadilan Negeri Kediri Kota, membahas tentang kondisi kamtibmas Wilayah Kediri Kota dan mensosialisasikan program pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK.



sosialisasi di Smk Bhaktiwiyata 1 Kediri dengan materi Narkoba dan pencegahan serta bahaya narkoba. Sosialisasi ini diikuti oleh sekitar 200 pelajar Smk Bhaktiwiyata 1 Kediri.

- i) Pada rabu 03 Pebruari 2016 pukul 13.15 Wib sampai 15.00 Wib 9 orang mahasiswa melaksanakan Sosialisasi kepada masyarakat desa Mojo Kediri dengan materi



Trafficking in Person. Sosialisasi ini diikuti oleh sekitar 250 yang terdiri dari masyarakat dan pelajar Sma Negeri 1 Mojo.

- j) Pada rabu 03 Pebruari 2016 pukul 15.15 wib sampai 16.00 wib 9 orang mahasiswa melaksanakan anjang sana Didi Rumah Sakit RSGM IIK Kediri.



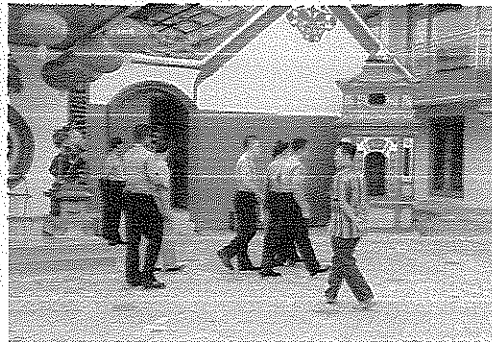
- k) Pada kamis 04 Pebruari 2016 pukul 08.00 wib sampai 10.00 wib 9 orang mahasiswa melaksanakan kunjungan kepada Pdt Timothius Kabul di Gereja Baptis Kediri



dan membahas tentang kondisi keamanan bagi tiap pemeluk

agama untuk melaksanakan kegiatan agama di kotamadya Kediri Kota.

- l) Pada Kamis 04 Februari 2016 pukul 10.15 WIB sampai 12.00 WIB 9 orang mahasiswa melaksanakan kunjungan Klenteng Kediri dan membahas



tentang kondisi keamanan bagi tiap pemeluk agama untuk melaksanakan kegiatan agama di kotamadya Kediri Kota mensosialisasikan program pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK.

- m) Pada Kamis 04 Februari 2016 pukul 13.15 WIB sampai 15.00 WIB 9 orang mahasiswa melaksanakan kunjungan Ponpes Walibarokah Kediri dan membahas tentang kondisi keamanan bagi tiap pemeluk agama untuk melaksanakan kegiatan agama di kotamadya Kediri Kota mensosialisasikan



program pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK.

- b) Polri mampu menjadi tauladan masyarakat
 - c) Polri mampu mengungkap kasus-kasus korupsi
 - d) Polri mampu mengayomi dan melindungi masyarakat secara konkrit bukan hanya secara slogan saja
 - e) Polri jangan ada yang disuap, apalagi dari satuan lalu lintas
- 4) Pengaruh yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polresta Kediri.
- a) Persepsi masyarakat
 - (1) Masyarakat sangat antusias melihat mahasiswa STIK/Polisi yang masih dalam pendidikan, dimana dalam menyampaikan harapan dan kesan mengenai pelayanan Polri kepada masyarakat bersikap apa adanya.
 - (2) Kehadiran Mahasiswa STIK pada masjid-masjid, pondok pesantren dan sekolah-sekolah dengan pakaian PDH, menggugah hati masyarakat bahwa Polri masih mau terjun ke pedesaan dan dekat dengan masyarakat.
 - (3) Masyarakat menilai tingkat kedisiplinan dan komitmen anggota Polri cukup tinggi, dengan bercermin dari perilaku mahasiswa selama pelaksanaan dianmas. Dimana selama pelaksanaan dianmas, mahasiswa selalu berpakaian seragam dengan rapi, dan dalam penampilan didepan masyarakat mau menerima keluhan kesah masyarakat sebagai masukan dan informasi yang penting.
 - b) Manfaat Dianmas bagi mahasiswa STIK
 - (1) Mahasiswa banyak mendapat informasi secara langsung dari masyarakat mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi dimasyarakat, yang sejauh ini kurang mendapat prioritas dalam penanganan di tingkat kesatuan polri setempat.

- (2) Mahasiswa memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berkaitan dengan pelayanan Polri kepada masyarakat selama ini. Khususnya berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Polri dilapangan.
- (3) Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai karakteristik dinamika masyarakat ditempat pelatihan, baik dari sisi positif maupun dari sisi negatif.

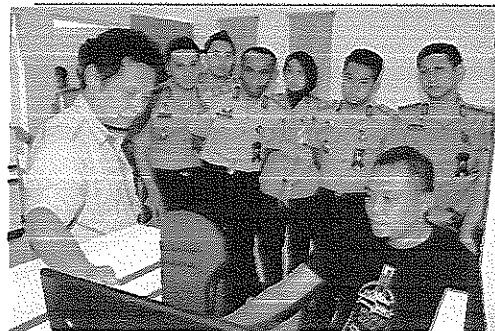
c. Polres Madiun

1) Pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Madiun dari tanggal 1 s.d. 5 pebruari 2016 sebagai berikut:

- a) Pada Senin tanggal 1 Pebruari 2016 pukul 09.30 Wib sampai 11.30 Wib seluruh mahasiswa melaksanakan diskusi dengan Bhabinkamtibmas yang dihadiri 179 peserta Bhabinkamtibmas dan membahas tentang pemolisian masyarakat serta program Polmas serta sesi tanya jawab.



- b) Pada Senin tanggal 1 Pebruari 2016 pukul 13.00 wib sampai 15.00 Wib seluruh mahasiswa melaksanakan dialog interaktif dengan masyarakat melalui media Jawa Pos membahas tentang pentingnya pemolisian masyarakat dalam mendeteksi dini terkait situasi kamtibmas di tengah-tengah masyarakat.

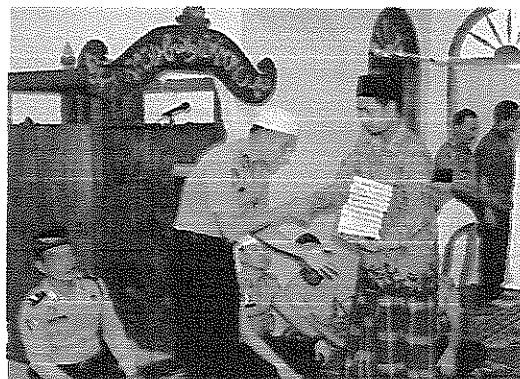


melaksanakan kunjungan di Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Madiun membahas tentang kondisi kamtibmas Wilayah Madiun dan mensosialisasikan program pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK.

- f) Pada Selasa tanggal 2 Pebruari 2016 pukul 13.30 Wib sampai 15.00 Wib seluruh mahasiswa melaksanakan kunjungan di Markas Kodim 0803 membahas tentang kondisi kamtibmas Wilayah Madiun dan kordinasi antara Polri dan Dandim yang terjalin selama ini serta dan mensosialisasikan program pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK.



- g) Pada Selasa tanggal 2 Pebruari 2016 pukul 17.00 Wib sampai 20.00 Wib seluruh mahasiswa melaksanakan kunjungan di Masjid Al-Ikhlas Desa Gunungsari Kecamatan Nglames Kabupaten Madiun bertemu dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat yang diawali dengan sholat Isya' berjamaah dan membahas tentang situasi kamtibmas di wilayah Kabupaten Madiun serta pemberian bantuan dari Mahasiswa PTIK kepada Masjid Al-Ikhlas berupa Al-Quran dan sajadah.



b) Pada hari Senin tanggal 1 Februari 2016 pukul 13.00 WIB s.d. 15.00 WIB melaksanakan sosialisasi mengenai Keselamatan berlalu lintas serta promosi tentang STIK - PTIK di HK TV (Stasiun TV lokal trenggalek).



c) Pada hari Senin tanggal 1 Februari 2016 pukul 16.00 WIB melaksanakan olah raga bersama dengan anggota Polres Trenggalek dan masyarakat.

d) Pada hari Selasa tanggal 2 Februari 2016 pukul 09.00 melaksanakan kunjungan ke Forkompimda yaitu Bupati Kabupaten Trenggalek, Ketua DPRD Kabupaten Trenggalek, Dandim 0806 Trenggalek, Ketua Pengadilan Negeri Trenggalek, Kepala Kejaksaan Negeri Trenggalek, pelaksanaan kunjungan dilakukan dengan diskusi.



diwujudkan dalam suatu bentuk kerelaan masyarakat untuk sama-sama duduk disuatu tempat tertentu dengan situasi santai bersama dengan polisi untuk membicarakan situasi kamtibmas di lingkungan masyarakat tersebut. Program ini dapat dilakukan pada saat pagi, siang, sore atau malam hari.

- c) Program Patroli Srikandi, Program Patroli Srikandi dilakukan oleh Polwan-polwan Polres Trenggalek untuk menyentuh masyarakat agar terkesan lebih humanis.
- d) Hubungan Para Pemangku Kepentingan, Pada kegiatan kunjungan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat diambil kesimpulan dan gambaran bahwa jalinan komunikasi dan kerjasama antar unsur muspida di Kabupaten Trenggalek begitu kuat, kompak dan solid. Sehingga dengan kekuatan kerjasama ini berdampak pada dapat terselesaikannya permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di Kabupaten Trenggalek. Harapan masyarakat sangat besar terhadap kepolisian dan pemerintahan yaitu untuk menciptakan situasi dan kondisi kamtibmas yang kondusif sehingga perekonomian masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan tanpa.

3) Harapan Masyarakat

Harapan masyarakat sangat besar terhadap kepolisian dan pemerintahan yaitu untuk menciptakan situasi dan kondisi kamtibmas yang kondusif sehingga perekonomian masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan tanpa hambatan. Kabupaten Trenggalek merupakan kabupaten yang belum pernah mendapatkan kunjungan mahasiswa STIK – PTIK, oleh karena itu Pemerintah daerah setempat sangat antusias dalam menyambut kedatangan mahasiswa STIK – PTIK dan mengharapkan dengan kehadiran mahasiswa dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

4) Pengaruh yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Trenggalek

a) Persepsi masyarakat

- (1) Kehadiran Mahasiswa STIK di tengah masyarakat dengan pakaian PDH, menggugah hati masyarakat bahwa Polri masih mau terjun ke masyarakat dan dekat dengan masyarakat.
- (2) Masyarakat menilai tingkat kedisiplinan dan komitmen anggota Polri cukup tinggi, dengan bercermin dari perilaku mahasiswa selama pelaksanaan dianmas. Dimana selama pelaksanaan dianmas, mahasiswa selalu berpakaian seragam dengan rapi, dan dalam penampilan didepan masyarakat mau menerima keluhan kesah masyarakat sebagai masukan dan informasi yang penting.
- (3) Masyarakat sangat antusias melihat mahasiswa STIK/Polisi yang masih dalam pendidikan, dimana dalam menyampaikan harapan dan kesan mengenai pelayanan Polri kepada masyarakat bersikap apa adanya.

b) Manfaat Dianmas bagi mahasiswa STIK

- (1) Mahasiswa memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berkaitan dengan pelayanan Polri kepada masyarakat selama ini. Khususnya berkaitan dengan tindakan reaktif anggota Polri dilapangan, khususnya di Polres Trenggalek.
- (2) Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai karakteristik dinamika masyarakat ditempat pelatihan, baik dari sisi positif maupun dari sisi negatif.
- (3) Secara tidak langsung mahasiswa memahami cara bertindak, protap-protap dan bentuk-bentuk kegiatan yang selama ini dilakukan oleh Polres tempat pelatihan mahasiswa. Hal ini dapat menjadi bekal, masukan,

tambahan pengetahuan serta bahan perbandingan dengan situasi ditempat penugasan mahasiswa selanjutnya.

e. Polres Lumajang

1) Pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Lumajang dari tanggal 1 s.d. 5 Pebruari 2016 sebagai berikut:

a) Pada hari Senin, 1 Pebruari 2016 pukul 08.30 -12.00 WIB 10 Orang mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 melaksanakan diskusi bersama para Kapolsek dan Bhabinkamtibmas jajaran Polres Lumajang di Hall Wisma Amanda. Kegiatan diawali dengan sambutan dari mahasiswa sekaligus pengenalan diri. Kemudian dilanjutkan paparan dari dua orang Bhabinkamtibmas tentang kondisi dan



kegiatan yang berkaitan dengan situasi gangguan Kamtibmas. Disini para mahasiswa menemukan inovasi yang telah dilakukan oleh para Bhabinkamtibmas. Setelah paparan dari anggota Bhabinkamtibmas dilanjutkan dengan paparan mahasiswa STIK-PTIK berkaitan dengan Perkap No 3 Tahun 2015 tentang Polmas. Pada sesi tanya jawab mahasiswa STIK-PTIK memberikan beberapa solusi tentang bagaimana perekrutan personel Bhabinkamtibmas dan pelaksanaan tugas sesuai dengan Perkap No 3 Tahun 2015. Diharapkan melalui diskusi ini para Kapolsek dan Bhabinkamtibmas Polres Lumajang mendapatkan pencerahan dan mampu menanggulangi gangguan Kamtibmas di wilayah masing-masing. Mahasiswa STIK-PTIK memberikan cinderamata kepada para anggota Bhabinkamtibmas yang telah mengajukan pertanyaan dan

paparan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian cinderamata kepada Kapolsek.

- b) Pada hari Senin, 1 Pebruari 2016 pukul 10.30-11.30 WIB. 5 Orang mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 datang ke aula SMAN 1 Lumajang. Acara ini dihadiri oleh 250 orang pelajar. Acara diawali dengan sambutan kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang narkoba, tertib lalu lintas dan kenakalan remaja. Para pelajar SMAN 1 Lumajang sangat antusias dalam menerima materi. Untuk



menarik perhatian kepada para pelajar para mahasiswa membagikan coklat kepada para peserta. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan kepada pemapar. Mahasiswa STIK-PTIK memberikan cinderamata kepada para pelajar yang mampu menjawab dan mengajukan pertanyaan. Cinderamata berupa gantungan kunci dan stiker.

- c) Pada hari Senin, 1 Pebruari 2016 pukul 10.30-11.30 WIB 5 orang mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 datang ke aula SMAN 2 Lumajang. Acara ini dihadiri oleh 100 orang pelajar. Acara diawali dengan sambutan



kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang narkoba, tertib lalu lintas dan kenakalan remaja. Para pelajar SMAN 2 Lumajang sangat antusias dalam menerima materi. Hal ini dibuktikan

dengan banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan kepada pemapar. Mahasiswa STIK-PTIK memberikan cinderamata kepada para pelajar yang mampu menjawab dan mengajukan pertanyaan. Cinderamata berupa gantungan kunci dan stiker.

d) Pada hari Senin, 1 pebruari 2016 pukul 10.30-11.30 WIB 5 Orang mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 datang ke aula SMAN 1 Lumajang melaksanakan pemutaran film tentang bahaya narkoba, tertib lalu lintas dan kenakalan remaja. Acara ini dihadiri oleh 250 orang pelajar

e) Pada hari Senin, 1 Pebruari 2016 pukul 21.00-22.00 WIB 10 Orang mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 melaksanakan anjungsana di salah satu Pos Kamling Kecamatan Pasirian. Kegiatan diawali dengan penyambutan

mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 dengan kesenian daerah yaitu reog. Setelah itu melakukan tatap muka

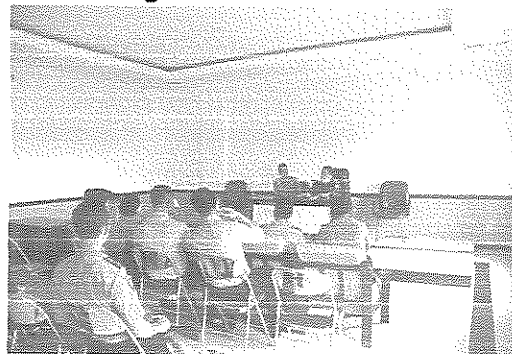


dengan camat dan kepala desa Pasirian. Acara ini juga dihadiri oleh tokoh pemuda kecamatan pasirian yang tergabung dalam kelompok relawan Taman dan Masjid. Acara dilanjutkan dengan makan malam bersama di rumah Kepala Desa Pasirian.

f) Hari Selasa, 2 Pebruari 2016 pukul 09.00-10.00 WIB. 10 Orang Mahasiswa STIK-PTIK melakukan tatap muka di kantor Bupati Lumajang. Kegiatan ini dihadari oleh Ketua DPRD, Bupati beserta jajarannya, Kapolres dan Kasie Pers Kodim. Acara dimulai dengan sambutan dari perwira pendamping dan Bupati Lumjang.

Pada sesi tanya jawab mahasiswa STIK-PTIK bertanya tentang bagaimana cara Bupati membantu Polri pada masalah Kamtibmas sedangkan anggota Polri kekurangan personel. Jawaban dari Bupati adalah dengan mengerahkan satpol PP untuk membantu Polri walaupun jumlah satpol PP hanya 200 orang. Pertanyaan kedua adalah berkaitan dengan bagaimana tindakan Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang pasca peristiwa Salim Kancil yang terjadi di Desa Selok Awar-Awar. Bupati menjawab bahwa langkah pemulihan Kamtibmas di Kabupaten Lumajang adalah dengan strategi sinergitas bersama antar muspida. Pemerintah daerah meminta saran dan masukan dari pihak Kepolisian dan DPRD kemudian melakukan usaha pemulihan Kamtibmas secara bersama-sama. Adapun langkah yang telah ditempuh adalah pemberian santunan kepada korban kemudian menutup seluruh tambang pasir. Acara diakhiri dengan tukar-menukar plakat.

- g) Pada hari Selasa, 2 Pebruari 2016 pukul 13.30-14.00 WIB 10 Orang mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 melaksanakan pertemuan di ruang rapat Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Lumajang yang dihadiri oleh Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Lumajang beserta jajarannya. Acara dimulai dengan sambutan dari paping Dianmas KBP. Aldrin Hutabarat, M.Si.



Kemudian acara dilanjutkan dengan ramah tamah. Pada sesi ini mahasiswa STIK-PTIK 67 mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

- g) Pada hari Selasa, 2 Pebruari 2016 pukul 14.00-15.00 WIB 10 Orang mahasiswa STIK-PTIK melaksanakan kunjungan di kantor Pengadilan Negeri Kabupaten Lumajang dan disambut oleh beberapa hakim. Acara dimulai dengan memperkenalkan diri kemudian



melaksanakan ramah tamah. Pada saat kegiatan ramah tamah berlangsung beberapa mahasiswa mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

- (1) Apa kendala dan pertimbangan pengadilan dalam memutuskan sebuah perkara?

Pertanyaan tersebut ditanggapi oleh beberapa hakim dengan masing-masing pandangan dan pengalaman selama bertugas. Rangkuman dan jawaban para hakim tersebut adalah dalam menetapkan terdakwa terhadap seseorang yang menjadi sorotan publik seorang hakim harus bijaksana. Disini seorang hakim akan meninjau apa saja yang meringankan dan memberatkan terdakwa. Kendala yang dihadapi oleh para hakim dalam bidang penetapan dan penyerahan berkas dipengaruhi oleh kelengkapan suatu berkas perkara. Saran dari hakim terhadap pihak kepolisian adalah agar para penyidik lebih teliti lagi dalam menyusun berkas perkara.

- (2) Apakah hakim memperhatikan SEMA yang menyebutkan kerugian di bawah Rp.2.250.000 termasuk dalam Tipiring?

Jawaban dari para hakim memberikan kesimpulan bahwa jelas SEMA tersebut menjadi pedoman dan wajib dilaksanakan. Kendala pelaksanaan putusan ini adalah

mengenai penetapan nilai kerugian yang tidak wajar. Misalnya adalah harga burung Kacer yang menurut penyidik adalah tiga juta setelah dilakukan penafsiran harga sebenarnya hanya Rp.750.000. Hal ini akan menjadi permasalahan dan mempengaruhi putusan. Acara diakhiri dengan pemberian cinderamata berupa plakat dari STIK-PTIK.

- h) Pada hari Selasa, 2 Pebruari 2016 pukul 12.30-13.30 WIB 10 orang mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 melaksanakan kunjungan dan tatap muka di kantor DPRD Kabupaten Lumajang. Acara dimulai dengan makan siang bersama. Setelah makan siang acara dilanjutkan dengan ramah tamah. Dalam kegiatan ini mahasiswa menanyakan langkah apa yang diambil oleh DPRD Kabupaten Lumajang pasca kejadian Salim Kancil? Jawaban yang diberikan oleh Ketua DPRD Kabupaten Lumajang adalah dengan sinergitas muspida. Namun secara khusus adalah kami anggota dewan mampu menenangkan masyarakat pendukung dengan cara memberikan pengertian dan memberikan bantuan.



Kemudian dilanjutkan agenda pembahasan pemilihan tempat bhakti sosial. Saran dan masukan dari ketua DPRD kabupaten Lumajang adalah kegiatan bhakti sosial dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pemerintah daerah yaitu pembagian sembako dan pembangunan rumah. Adapun lokasi yang dipilih adalah di Desa Tengger. Kegiatan diakhir dengan tukar-menukar cinderamata.

- i) Pada hari Rabu, 3 pebruari 2016 pukul 19.30-20.30 WIB 10 Orang mahasiswa STIK-PTIK melaksanakan kunjungan di Kodim 0821 dan diterima oleh Dandim beserta staff. Acara dimulai dengan memperkenalkan diri dan dilanjutkan dengan komunikasi antara mahasiswa STIK-PTIK dengan pejabat Kodim 0821. Dandim 0821 menjelaskan kepada mahasiswa STIK-PTIK

bahwa selama beliau bertugas di Kabupaten Lumajang tidak pernah mengalami ketersinggungan baik dengan polri maupun pemda setempat.

Seluruh kegiatan dilaksanakan melalui strategi sinergitas muspida kabupaten Lumajang. Kegiatan diakhir dengan tukar-menukar cinderamata.



- j) Pada hari Rabu, 3 pebruari 2016 pukul 09.00 – 10.00 WIB. 10 Orang mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 melaksanakan kegiatan di balai desa swaran lor, kemudian dilanjutkan anjongsana ke tokoh setempat. Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok melaksanakan anjongsana di Kecamatan Klakah. Kelompok pertama



melaksanakan anjingsana ke tempat pak carik. Kelompok kedua melaksanakan anjingsana ke rumah Ketua RT (Guru Ngaji). Hasil yang didapat oleh masing-masing kelompok adalah sebagai berikut : Kelompok pertama : Pak Carik menjadi penggerak Kamtibmas di lingkungannya. Permasalahan yang sering muncul adalah adanya pencurian hewan. Kelompok kedua : Menyampaikan permasalahan Kamtibmas yang sering terjadi di daerahnya adalah pencurian hewan. Permasalahan kedua adalah tentang lambatnya proses pelayanan Kepolisian. Acara di akhiri dengan pemberian cinderamata dan foto bersama.

- k) Pada hari Rabu, 3 Pebruari 2016 pukul 14.00 – 16.00 WIB10 Orang mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 dibagi menjadi dua kelompok melaksanakan anjingsana di rumah mantan anggota dewan. Dihadiri oleh Kepala desa dan tokoh agama serta tokoh adat. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :



gangguan Kamtibmas yang sering terjadi adalah Bondet dan pencurian, langkah Polsek setempat adalah dengan pemberdayaan informasi masyarakat tentang orang yang dicurigai sebagai pelaku. Polsek juga melaksanakan patroli dengan membunyikan senapan Mosser sebanyak dua kali. Hal ini bertujuan untuk mengurangi psikologis dari para pelaku. Acara diakhiri dengan pemberian cinderamata oleh mahasiswa STIK-PTIK.

- l) Pada hari rabu, 3 Pebruari 2016 pukul 14.00 – 16.00 WIB 10 Orang mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 melaksanakan anjingsana di rumah mantan Ketua DPRD kabupaten Lumajang

periode 1998-2003. Dihadiri oleh para tokoh masyarakat dan pimpinan pondok pesantren Darussalam. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah situasi Kamtibmas di daerah ini kondusif dan mengapresiasi kinerja Kepolisian. Harapan beliau adalah dalam pelaksanaan tugas agar pimpinan Polri turun ke masyarakat agar keluhan yang muncul dapat direspon dengan cepat. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan cinderamata dan foto bersama.

- m) Pada hari Rabu, 3 Februari 2016 pukul 16.00 – 18.30 WIB. 10 Orang mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 melaksanakan anjangsana di Pondok Pesantren Darussalam. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat peran pondok pesantren dalam pembinaan mental para mantan pelaku kejahatan. Hasil pengamatan dari para mahasiswa adalah



mantan pelaku kejahatan telah dibentengi dan dibekali ilmu agama sehingga memiliki perilaku dan tutur kata yang baik. Hal ini menjadi bekal untuk bermasyarakat kembali. Kegiatan diakhiri dengan sholat berjamaah, penyerahan cinderamata dan foto bersama.

- n) Pada hari Kamis, 4 Februari 2016 pukul 12.30-13.30 WIB Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 bersama dengan pemda melaksanakan



pembangunan salah satu rumah warga di lokasi wisata B29.

- o) Pada hari Kamis, 4 Pebruari 2016 pukul 11.00-11.20 WIB Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 membagikan sembako kepada warga Desa



2) Temuan Inovatif terhadap Satwil di Polres Lumajang

Pada saat dilaksanakan kegiatan Dianmas, ditemukan beberapa inovasi terkait dengan pencegahan kejahatan di Kabupaten Lumajang. Adapun inovasi tersebut adalah :

- a) Pengamanan Hewan Ternak Salah satu bentuk gangguan Kamtibmas yang terjadi di Kabupaten Lumajang adalah pencurian ternak. Untuk mencegah maraknya pencurian hewan ternak maka Bhabinkamtibmas membuat suatu terobosan yaitu alarm kandang hewan ternak. Cara kerja alat tersebut adalah sebagai peringatan terhadap pemilik ternak jika ada seseorang yang memasuki areal kandang ternak, alarm akan berbunyi jika sensor menangkap pergerakan. Sehingga pemilik ternak mendapatkan peringatan lebih awal dan mampu melakukan antisipasi terhadap pencurian ternak.
- b) Pembuatan Video Tanggapan Masyarakat Atas Pelaksanaan Tugas Babinkamtibmas. Salah satu cara untuk mengetahui hasil kerja adalah dengan melihat pada laporan yang dibuat. Hasil kinerja Bhabinkamtibmas dapat dilihat dengan mendengarkan keterangan dari warga yang berinteraksi dengan personel tersebut. Inovasi yang telah dibuat oleh Bhabinkamtibmas di Kabupaten Lumajang adalah dengan membuat video tanggapan masyarakat terhadap dirinya. Video tersebut dijadikan sebagai

- laporan pelaksanaan tugas yang telah dilakukannya. Harapannya adalah dengan video tersebut pimpinan dan masyarakat dapat memberikan penilaian terhadap kinerja Bhabinkamtibmas.
- c) **Pelibatan Wanita Pengamanan Lingkungan** Pengamanan lingkungan dengan melibatkan wanita merupakan salah satu terobosan kreatif yang dilakukan di desa Pasirian. Melalui pelibatan ini, maka secara implisit menginternalisasikan pemahaman dan tanggung jawab keamanan sebagai tanggung jawab bersama. Metode tersebut dirasakan efektif karena setiap anggota masyarakat memiliki kesadaran untuk melindungi dirinya dari potensi kejahatan dan berperan dalam menjaga keamanan lingkungan. Pelibatan wanita menjadi support bagi kuala muda di desa tersebut untuk lebih giat dalam melaksanakan pengamanan lingkungan.
 - d) **Kemitraan Polisi dan Pondok Pesantren** barang yang telah rusak jika tidak diperbaiki maka akan rusak selamanya. Begitu pula dengan kondisi psikologis, mental dan spiritual manusia. Orang yang sudah mengalami kerusakan pada psikologis dan mental spiritualnya maka akan cenderung melakukan penyimpangan. Ada sebuah inovasi yang dilakukan oleh salah satu Polsek di Kabupaten Lumajang dalam melakukan pembinaan terhadap masyarakat guna memperbaiki kondisi psikologis, mental dan spritual mantan pelaku kejahatan. Bentuk kegiatannya adalah melakukan kerja sama dengan pondok pesantren setempat. Para mantan pelaku kejahatan di titipkan di pondok pesantren untuk diperbaiki akhlaknya supaya menjadi berguna di masyarakat.
 - e) **Kebijakan Kapolres Lumajang Untuk Menanggulangi Kemacetan Lalu Lintas Antar Wilayah.** Kebijakan Kapolres dalam bidang Lalu Lintas adalah pembatasan waktu operasional truk di jalan Pasirian – Lumajang. Kondisi tersebut disebabkan karena banyaknya angka kecelakaan lalu lintas yang dialami oleh

pelajar. Salah satu penyebab kecelakaan lalu lintas adalah arus lalu lintas truk-truk bermuatan yang jalan beriringan satu sama lain pada saat para pelajar masuk dan pulang sekolah. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi para pelajar yang sedang mengejar waktu masuk sekolah. Akhirnya para pelajar tersebut terpaksa harus melewati iring-iringan truk bermuatan untuk menyempitkan waktu. Adakalanya mereka berhasil melewati iring-iringan tersebut namun ada juga yang gagal dan menjadi korban kecelakaan lalu lintas. Dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh kapolres Lumajang maka arus lalu lintas menjadi tertib dan menurunkan angka kecelakaan korban. Situasi ini juga memberikan manfaat mengurai kemacetan baik arus ke dalam maupun keluar wilayah Kabupaten Lumajang.

3) Harapan Masyarakat

Beberapa harapan masyarakat yang terungkap dalam interaksi antara mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 dengan masyarakat dalam kegiatan Dianmas di Kabupaten Lumajang adalah:

- a) Kehadiran Bhabinkamtibmas secara umum, kehadiran Bhabinkamtibmas masih dianggap oleh masyarakat belum optimal. Masyarakat mengeluh bahwa Bhabinkamtibmas yang ada di desa mereka hanya satu, sehingga masyarakat merasa kurang puas terhadap kehadiran Bhabinkamtibmas. Namun demikian, masyarakat memaklumi bahwa ketidakhadiran Bhabinkamtibmas ketika masyarakat membutuhkannya disebabkan keterbatasan jumlah personel Bhabinkamtibmas, sehingga masyarakat meminta adanya penambahan Bhabinkamtibmas di desanya. Kekurangan jumlah Bhabinkamtibmas merupakan masalah yang sepatutnya dicarikan solusinya dengan pendekatan sistem melalui integrasi layanan kepolisian dengan melakukan koordinasi internal secara terpadu. Kekurangan jumlah

Bhabinkamtibmas dapat diatasi dengan sinergitas antar personil berbagai fungsi kepolisian, misalnya berkoordinasi secara terpadu dengan personil intel dan sabhara. Sinergitas Bhabinkamtibmas dengan personel intel bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kerawanan wilayah, sehingga Bhabinkamtibmas lebih mudah mengelola keamanan wilayahnya. Sinergitas Bhabinkamtibmas dengan personel Sabhara dilakukan dengan saling tukar informasi titik-titik kerawanan di suatu wilayah.

- b) Kecepatan Polisi dalam Penanganan Kasus Polisi juga dikomplain tidak menepati janji dalam hal pengambilan kendaraan bermotor yang ditilang. Masyarakat merasa polisi tidak tepat waktu dalam membuat janji, sehingga kesan masyarakat, polisi mempermainkan mereka. Berdasarkan hal tersebut, maka selayaknya polisi melakukan perencanaan yang tepat terkait dengan jadwal pemanggilan masyarakat, melakukan administrasi sesuai prosedur.
- c) Ketepatan Polisi dalam Menangani Kasus Kecenderungan masyarakat menyatakan bahwa polisi cenderung lamban dalam menyelesaikan sebuah kasus berkaitan dengan hukum. Masyarakat juga melontarkan *statement* bahwa; "Polisi dalam menangani kasus, tumpul diatas, tajam dibawah" dengan berbagai ilustrasi cerita yang mereka sampaikan. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan netralitas polisi dalam menangani kasus. Ketepatan penanganan kasus dapat diwujudkan dengan kompetensi. Oleh sebab itu diperlukan pendidikan dan pelatihan yang memadai bagi personel polisi untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya. Polisi dituntut untuk dapat melakukan proses pembelajaran, menjadi individu pembelajar dan berbagi informasi/pengetahuan dalam profesionalisme pelaksanaan tugas.

4) Pengaruh yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Lumajang.

a) Persepsi masyarakat

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan Dianmas mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67 di wilayah Kabupaten Lumajang adalah:

- (1) Masyarakat Mendapatkan Informasi Tentang Prosedur Untuk Mendapatkan Layanan Kepolisian.
- (2) Masyarakat Memahami Manfaat Keamanan Dan Ketertiban Berjalan Lintas.
- (3) Masyarakat Memahami Pentingnya Kesadaran Hukum.
- (4) Masyarakat Mengerti Teknik Pengamanan Diri.
- (5) Masyarakat Mengerti Teknik Pengamanan Lingkungan.
- (6) Masyarakat Mengerti Teknik Menghindari Pelanggaran Hukum.

b) Polisi

- (1) Bhabinkamtibmas mendapatkan informasi tentang layanan kepolisian yang belum memuaskan masyarakat (keluhan masyarakat).
- (2) Polisi lalu lintas mendapatkan informasi bahwa masih ada personelnnya yang melakukan pungutan liar terhadap para pelanggar lalu lintas.
- (3) Polisi mendapatkan perhatian dan simpati dari masyarakat setempat.

f. Polres Ponorogo

1) Pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Ponorogo dari tanggal 1 s.d. 5 Pebruari 2016 sebagai berikut:

a) Diskusi/ FGD Mahasiswa dengan Kapolsek, anggota bhabinkamtibmas dengan anggota Polmas tentang tugas

- pokok dan fungsi Kepolisian pada tingkat pelayanan Kepolisian terdepan (Polsek sebagai ujung tombak).
- b) Kunjungan ke pejabat setempat sebagai forum silaturahmi dan memasyarakatkan STIK-PTIK.
 - c) Anjagsana kepada kelompok masyarakat tertentu (Toga, Tomas dan Toda) untuk menyerap dan memperoleh informasi tentang keinginan dan harapan masyarakat akan pelayanan Polri sekaligus sebagai konsultan member asistensi dalam memecahkan masalah kamtibmas.
 - d) Ceramah kepada pelajar, Mahasiswa, santri atau kelompok masyarakat tertentu tentang tugas pokok dan fungsi kepolisian dengan dinamika kendala dan hambatan yang ditemui (masalah narkoba, ketertiban Lalu Lintas, kenakalan remaja dan keamanan lingkungan).
 - e) Bakti sosial/ Kerja bakti
- 2) Temuan Inovatif terhadap Satwil di Polres Ponorogo
- Pada umumnya kegiatan kepolisian Polres Ponorogo sudah berjalan dengan baik, banyak program yang telah dilaksanakan Kapolres Ponorogo dan Jajaran AKBP Ricky Purnama SIK dalam memimpin Polres Ponorogo salah satunya adalah FKPSB yaitu Forum Komunikasi Pencak Silat dan Beladiri , yang mampu dikelola manajemen konfliknya dengan teori pengalihan konflik sehingga mampu menciptakan kamtibmas yang baik. Program ini Terinspirasi dari visi-misi kabupaten Ponorogo yang bertujuan menciptakan masyarakat yang sejahtera, masyarakat yang aman, masyarakat yang berbudaya dan berkeadilan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dalam rangka mewujudkan rahayuning bumi reog, Kapolres Ponorogo memeping dan juga melihat situasi dan kondisi yang ada dikabupaten Ponorogo. Pada waktu itu ada beberapa hal kerawanan

yang perlu kita sadari bersama, adanya gesekan-gesekan yang terjadi terutama pada perguruan pencak silat, oleh karena itu Kapolres mengambil suatu upaya, salah satunya membentuk FKPSB.

Temuan kreatif lain yang bisa kami laporkan adalah pembinaan Bhabinkamtibmas di desa Coper yang mampu memberdayakan FKPM berupa bentuk kegiatan Siskamling dan menciptakan tarian siskamling yang mampu merebut juara 1 Tingkat Polda Jawa Timur.

3) Harapan Masyarakat

Harapan masyarakat sangat besar terhadap kepolisian dan pemerintah yaitu untuk menciptakan situasi dan kondisi yang stabil dan aman, dimana pemerintah kabupaten Ponorogo, kepolisian dan masyarakat dapat terjalin hubungan yang kondusif sehingga dalam melaksanakan program-programnya, melaksanakan pembangunan dengan baik, semua program bagus mustahil akan berhasil apabila tidak didukung kesadaran masing-masing untuk menciptakan bersama-sama situasi dan kondisi yang aman dan kondusif. Bapak bupati menyampaikan ucapan terima-kasih kepada semua pihak, terutama pihak kepolisian atas terobosan kreatif FKPSB yang dimotori oleh Kapolres Ponorogo yang telah berinisiatif untuk membuat Ponorogo lebih damai dan aman

g. Polres Pacitan

1) Pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Pacitan dari tanggal 1 s.d. 5 Pebruari 2016 sebagai berikut:

a) Hari Senin, 1 Pebruari
2016 pukul 08.00-12.00
Wib Pelaksanaan
sosialisasi mengenai
perkap no. 3 tahun 2015
tentang Polmas yang



jumlah personil. Implementasi kegiatan polmas salah satunya ditunjukkan dengan adanya berbagai inovasi yang dilakukan oleh para Kapolsek dan Bhabinkamtibmas, diantaranya pembuatan stiker bhabinkamtibmas yang berisi nama dan nomer telepon Bhabinkamtibmas, ide pengadaan kambing untuk diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang bertujuan untuk menciptakan hubungan antara Bhabinkamtibmas dan masyarakat.

- d) Hari Senin, 1 Pebruari
2106 pukul 19.00-22.00
Wib pelaksanaan diskusi
dan tanya jawab
bersama antara
mahasiswa STIK – PTIK
dengan Kapolres Pacitan
dan seluruh pejabat



Polres Pacitan yang bertujuan untuk mengetahui siyusi dan kondisi wilayah pacitan. Kegiatan ini dilaksanakan di restoran sea view yang dihadiri oleh Kapolres dan pejabat Polres Pacitan. Hasil kegiatan : mahasiswa mengetahui situasi dan kondisi wilayah pacitan yang terdiri dari karakteristik wilayah Pacitan, karakteristik masyarakat pacitan, tindak pidana serta gangguan kamtibmas yang menonjol, budaya serta mata pencaharian masyarakat pacitan, dll. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam tindakan dan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat di wilayah hukum Polres Pacitan.

- e) Hari Selasa, 2 Pebruari 2016 pukul 08.00-09.35 Wib Kunjungan / tatap muka / diskusi dengan Bupati Pacitan.

Hasil kegiatan :

Mahasiswa memahami mengenai situasi wilayah Kabupaten Pacitan yang berupa : Kabupaten Pacitan memiliki banyak tempat wisata namun



infrastrukturnya masih belum baik. Pendapatan daerah yang masih minim sehingga banyak yang bekerja diluar daerah. Komunikasi antar instansi terjalin dengan sangat baik. Sektor pertanian yang mendominasi di kabupaten Pacitan. Terdapat program jangka pendek dalam penanganan longsor yang sering terjadi, yaitu dengan menyediakan alat berat di sekitar daerah longsor dan program jangka panjangnya adalah dengan memperkuat tebing serta membangun secara bertahap jalan agar mudah dan aman untuk dilalui agar perekonomian tetap berjalan.

- f) Hari Senin, 2 pebruari 2016 pukul 09.45 – 12.00 Wib Kunjungan / tatap muka / diskusi dengan Dandim 8010 Pacitan.

Hasil kegiatan : Tukar



pikiran mengenai pemanfaatan lahan kosong yang dapat digunakan untuk sesuatu yang lebih berguna, sesuai dengan arahan Panglima TNI, pemanfaatan lahan yang dilakukan oleh anggota TNI adalah digunakan untuk ditanami sayuran palawija, membuat kolam yang digunakan untuk membudidayakan ikan,

membudidayakan burung, membuat jogging track sehingga lahan kosong memiliki manfaat. Sinergitas yang selalu terjalin antara TNI dan Polri merupakan kekuatan yang dapat digunakan untuk membangun negara ke arah yang lebih baik. Mahasiswa melihat pemanfaatan lahan yang dilakukan oleh Kodim Pacitan.

- g) Hari Selasa, 2 pebruari 2016 pukul 12.30 – 14.00
Wib Kunjungan/
supervise kegiatan
dianmas mahasiswa
STIK-PTIK angk. 67 yang
dilakuakn oleh Brigjenpol
Drs. Oerip soebagyo dan



Kombespol Setija Hasil kegiatan : Kegiatan dianmas yang dilakukan oleh mahasiswa STIK – PTIK sudah baik dan kegiatan yang dilakukan agar lebih ditingkatkan dan tidak terpaku pada program dari lembaga.

- h) Hari Selasa, 2 pebruari 2016 pukul 12.30-14.00
Wib kunjungan/tatap
muka/diskusi dengan
Kajari Pacitan.

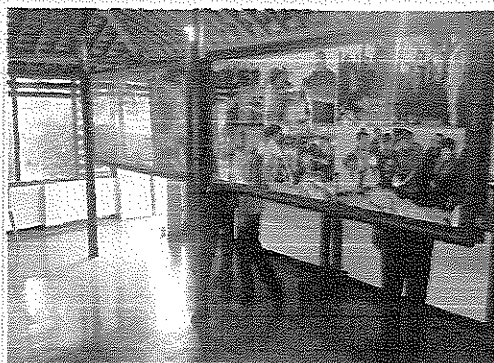


Hasil kegiatan : Koordinasi antara kejaksaan dan kepolisian (penyidik) sudah sangat baik, berjalan lancar dan tidak memiliki hambatan. Wilayah Kabupaten Pacitan merupakan wilayah yang cukup aman, bisa dilihat dari jumlah berkas perkara yang ada sedikit (7 perkara dalam satu bulan). Perkara yang sering terjadi adalah masalah pencabulan anak dibawah umur. Masukan kepada

Kepolisian khususnya bagi Polres Pacitan agar selalu waspada terhadap pendatang-pendatang atau turis yang berasal dari luar Pacitan. Tidak ada perkara yang bolak balik karena terlebih dahulu dilakukan koordinasi antara penyidik dan jaksa.

- i) Hari Selasa, 2 Pebruari 2016 pukul 16.45-18.30 Wib Kunjungan ke rumah masa kecil Presiden ke- 6 RI Susilo Bambang Yudhoyono

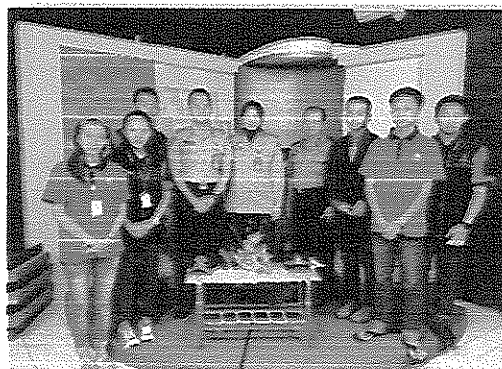
Hasil kegiatan: Mahasiswa mengetahui sejarah masa kecil Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono dan mendapatkan motivasi dan semangat yang besar



bahwa untuk menjadi seseorang yang besar tidak dilihat dari siapa dia dan siapa keluarganya.

- j) Hari Rabu, 3 pebruari 2106 pukul 08.00-09.00 Wib penyampaian pesan Kamtibmas serta sosialisasi mengenai Polri dan PTIK di JTV (Jawa TV) Pacitan.

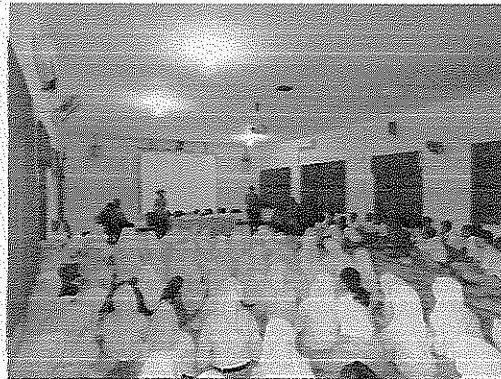
Hasil kegiatan: Masyarakat mengetahui maksud dan tujuan kedatangan mahasiswa



STIK-PTIK. Mahasiswa dapat menyampaikan pesan kamtibmas kepada masyarakat pacitan sehingga masyarakat dapat lebih peduli terhadap masalah kamtibmas. Masyarakat lebih dekat dengan polisi dan membangun citra polri menjadi lebih baik.

- k) Hari rabu, 3 pebruari 2016 pukul 10.00 – 12.00 Wib sosialisasi dan tanya jawab di SMAN 1 Pacitan mengenai Trafficking in person dan Persetubuhan anak dibawah umur serta recruitment polri.

Hasil kegiatan : Siswa dan siswi mengetahui gambaran rekrutmen Polri, Siswa dan siswi mengetahui gambaran mengenai kekerasan terhadap anak dan perempuan, khususnya



masalah pencabulan anak dibawah umur. Siswa dan siswi mengetahui gambaran tentang perdagangan orang.

- l) Hari Rabu, 3 Pebruari 2016 pukul 13. 00-14.00 Wib sosialisasi dan tanya jawab di SMK 1 Pacitan mengenai Narkoba dan Rekrutment Polri. Hasil kegiatan : Siswa dan



siswi mengetahui jenis dan bahaya narkoba yang dapat menimbulkan halusinasi, stimultan, depresan, adiktif dan merusak organ dlam tubuh, Siswa dan siswi mengetahui persyaratan rekrutment polri.

- m) Hari Rabu, 3 Pebruari 2016 pukul 14.00-15.00 Wib sosialisasi dan tanya jawab di SMK 3 Pacitan mengenai Kamseltibcar



lantas, Narkoba, Persetubuhan anak dibawah umur dan Rekrutment Polri

Hasil kegiatan : Siswa dan siswi mengenal PTIK, Siswa dan siswi mengetahui persyaratan untuk masuk Polri, Siswa dan siswi mengetahui jenis – jenis narkoba dan bahaya narkoba yang dapat menimbulkan halusinasi, stimultan, depresan, adiktif dan merusak organ dalam tubuh, , Siswa dan siswi mengetahui faktor penyebab kecelakaan dan pelanggaran.

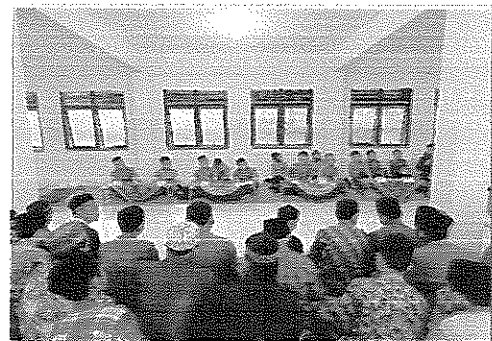
- n) Hari Kamis, 4 Pebruari 2016 pukul 08.00 – 09.00 Wib kunjungan dan tatap muka dengan pimpinan dan pembina pesantren termasuk

Hasil kegiatan : Pimpinan dan pengurus pesantren menerima kedatangan mahasiswa STIK – PTIK



serta mengetahui maksud dan tujuan kedatangan mahasiswa STIK – PTIK di pesantren termasuk.

- o) Hari Kamis, 4 Pebruari 2016 pukul 10.00 – 12.00 wib kunjungan / sosialisasi / tatap muka / diskusi dengan para santri pesantren termasuk



mengenai Aliran radikal, Narkoba dan Trafficking in person

Hasil kegiatan : Para santri memahami bahaya radikalisme yang mengatasnamakan agama. Para santri memahami dan mengetahui jenis dan bahaya narkoba. Para santri memahami bahwa tugas menjaga kamtibmas merupakan tugas bersama. Para santri memahami mengenai trafficking in person.

- p) Hari Kamis, 4 Pebruari 2016 pukul 14.00 – 16.00 Wib kunjungan / sosialisasi / tatap muka / dengan para perkumpulan ATV (all terrain vehicle) di Pantai Kelayar menyampaikan pesan kamtibmas.



Hasil kegiatan :

Anggota perkumpulan motr ATV memahami mengenai pentingnya kamtibmas dan mengetahui bahwa menjaga kamtibmas merupakan tugas bersama.

- q) Hari Jum'at, 5 Januari 2016 Pukul 08.00-10.00 Wib Bakti Sosial / tatap muka dengan anak yatim piatu di Lembaga penyentun yatim piyatu Pacitan

Hasil kegiatan :

Mahasiswa STIK-PTIK memberikan bantuan beupa sembako dan uang santunan kepada Lembaga penyantuan yatim piyatu Pacitan serta memberikan



motivasi dan semangat bagi sluruh anak yatim.

- 2) Pengaruh yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Pacitan

- b) Persepsi masyarakat

- (1) Masyarakat sangat antusias melihat mahasiswa STIIK-PTIK, Polisi yang mau mendekatkan diri kepada masyarakat.

- (2) sehingga masyarakat dapat menyampaikan harapan serta kritik kepada kinerja Polri.
 - (3) Kehadiran Mahasiswa STIK – PTIK di tengah masyarakat dapat membangun citra Polri yang humanis sehingga partnership terus terjalin antara masyarakat dan Polisi.
 - (4) Masyarakat menilai tingkat kedisiplinan dan komitmen anggota Polri cukup tinggi, dengan bercermin dari perilaku mahasiswa selama pelaksanaan dianmas.
- b) Manfaat Dianmas bagi mahasiswa STIK
- (1) Mahasiswa banyak mendapat informasi secara langsung memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berkaitan dengan pelayanan Polri kepada masyarakat selama ini. Khususnya berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Polri dilapangan.
 - (2) Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai karakteristik dinamika masyarakat ditempat pelatihan, baik dari sisi positif maupun dari sisi negatif.
 - (3) Secara tidak langsung mahasiswa memahami cara bertindak, protap-protap dan bentuk-bentuk kegiatan yang selama ini dilakukan oleh Polres tempat pelatihan mahasiswa. Hal ini dapat menjadi bekal, masukan, tambahan pengetahuan serta bahan perbandingan dengan situasi ditempat penugasan mahasiswa selanjutnya.

3. Pelaksanaan Kegiatan Dianmas di Polda Jawa Barat

a. Polres Indramayu

- 2) Pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Indramayu dari tanggal 1 s.d. 5 Pebruari 2016 sebagai berikut:

- a) Pada Senin tanggal 1 Februari pukul 09.30 Wib sampai 10.30 WIB, setelah pelaksanaan penerimaan secara resmi oleh Kapolres Indramayu beserta jajaran, Mahasiswa STIK-PTIK melaksanakan anjagsana, mengunjungi dan bertatap muka dengan Tokoh Agama beserta santri di Yayasan KBIH Raudlatul Muta'alimin dengan sasaran Tokoh Agama dan Santri. Jumlah Peserta sebanyak 2 orang k'yai dan 73 orang santri. Dalam dialog dengan mahasiswa STIK-PTIK dapat mengetahui pendidikan yang



dilaksanakan di pesantren tersebut, selain itu untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap anggota Polri di Indramayu serta mengetahui minat para santri untuk menjadi anggota Polri. Dalam dialog tersebut mahasiswa STIK-PTIK memberikan ajakan untuk turut serta menjaga Kamtibmas dan sosialisasi mengenai tata cara berlalu lintas. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendekatan antara Polri dan tokoh-tokoh agama khususnya Yayasan KBIH Raudlatul Muta'alimin. Di akhir kegiatan, Mahasiswa STIK-PTIK memberikan cenderamata kepada Tokoh Agama Yayasan KBIH Raudlatul Muta'alimin.

- b) Pada Senin tanggal 1 Februari pukul 11.00 Wib sampai 13.00 WIB Mahasiswa STIK-PTIK melaksanakan anjagsana, mengunjungi dan bertatap muka dengan



Paguyuban Nelayan Pantai Balongan mengenai masalah Pengelolaan Parkir, Pelaksanaan Pam Swakarsa, Curanmor, dan Curat, Keselamatan jiwa bagi para wisatawan dan keberadaan Pertamina yang tidak berkontribusi terhadap masyarakat sekitar pantai di Pantai Balongan Indah. Jumlah Peserta sebanyak 15 orang. Dalam dialog tersebut mahasiswa STIK-PTIK memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang terjadi seperti bagaimana manajemen dan pengelolaan yang baik untuk diterapkan dalam paguyuban Pantai Balongan Indah terutama sistem pengamanan. Adapun beberapa masukan dan harapan masyarakat kepada Polres Indramayu dan pemerintah daerah ditampung dan akan diteruskan oleh mahasiswa STIK-PTIK kepada Polres dan Pemda Kabupaten Indramayu. Di akhir kegiatan Mahasiswa STIK – PTIK memberikan cenderamata kepada ketua Paguyuban Nelayan Pantai Balongan.

- c) Pada Senin tanggal 1 Februari pukul 15.00 s.d 16.30 WIB Mahasiswa STIK-PTIK melaksanakan anjongsana, mengunjungi dan bertatap muka



dengan Komunitas Ojek Pos Lohbener tentang penyuluhan Mengenai Kamseltibcar Lantas, meliputi masalah Lalu Lintas (SIM, STNK) di Pangkalan Ojek Lohbener dengan sasaran Komunitas Ojek Pos Lingkar Lohbener Celeng, jumlah Peserta sebanyak 20 orang tukang ojek. Dalam dialog tersebut terdapat permasalahan dimana masih banyak tukang ojek tidak memiliki SIM dan surat-surat kendaraan yang sudah lewat jatuh tempo, dimana para tukang ojek berharap adanya keringanan yang

diberikan Polres Indramayu dalam pembuatan SIM dan pengurusan surat-surat kendaraan menimbang kebutuhan hidup yang harus dipenuhi dan penghasilan sebagai tukang ojek masih sangat minim. Sebagai pemecahan masalah mahasiswa STIK-PTIK menyarankan membentuk komunitas ojek pangkalan untuk mempermudah dalam kordinasi dalam pembuatan SIM dan pengurusan surat kendaraan, kepada Sat Lantas mahasiswa STIK-PTIK memberikan masukan untuk menggalang komunitas tukang ojek yang bertujuan menjadikan komunitas tukang ojek sebagai mitra kerja dalam menjaga keamanan dan ketertiban terutama dalam berlalu lintas di Indramayu .

- d) Kegiatan Dianmas Kunjungan Muspida Hari 2 (Selasa, 2 Pebruari 2016) Pada hari Selasa tanggal 2 Februari 2016 pukul 07.30 s.d | 08.45 WIB Mahasiswa STIK-PTIK melaksanakan Kunjungan ke PEMDA Indramayu untuk bertemu dengan Pj. Bupati Indramayu yaitu Bpk Toto Mohammad Toha, M.Ag. beserta jajaran pejabat



PEMDA Indramayu. Hal ini bertujuan untuk mempromosikan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK), melakukan dialog aktif antara mahasiswa dengan pimpinan Pemda Indramayu beserta jajarannya guna memberikan pengabdian masyarakat khususnya di wilayah Indramayu. Dalam hal implikasi dari pelaksanaan pemilukada, maka oleh daripada itu pejabat definitif dari pimpinan Pemda Indramayu sampai dengan saat ini belum ditentukan melalui keputusan KPU sehingga hal ini menghambat dalam laju pengabdian dan pelayanan kepada

masyarakat. Selain daripada itu Mahasiswa PTIK-STIK memberikan masukan-masukan kepada Pemerintah Daerah mengenai pemecahan permasalahan di masyarakat dan untuk mengetahui perkembangan situasi dari kondisi masyarakat Indramayu dan permasalahan maupun kendala yang dihadapi. Kegiatan ditutup dengan pemberian cinderamata oleh Perwira pendamping Mahasiswa STIK-PTIK kepada Pj. Bupati Indramayu serta foto bersama.

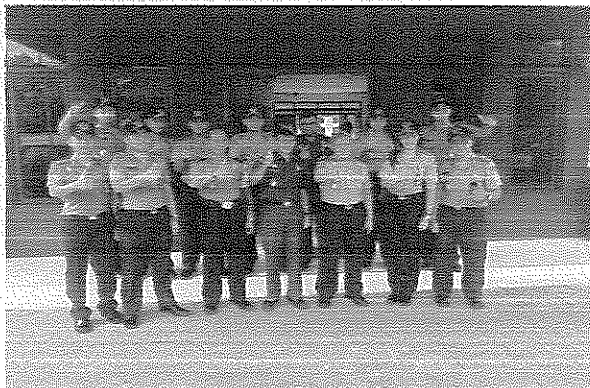
- e) Pada hari Selasa tanggal 2 Februari 2016 pukul 09.00 s.d 10.15 WIB Mahasiswa STIK-PTIK melaksanakan Kunjungan ke Kodim 0616 Indramayu dan disambut oleh DANDIM INDRAMAYU yaitu Letkol Benny P. Berserta staf dan jajarannya. Hal ini bertujuan untuk mempromosikan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK) kepada jajaran Kodim 0616. Selain itu Mahasiswa PTIK STIK melakukan dialog dengan Dandim Indramayu untuk mengetahui



sejauh mana karakteristik masyarakat Indramayu, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat. Se jauh ini Kodim Indramayu berperan besar terhadap pencapaian Kabupaten Indramayu sebagai titik sentral penghasil padi atau menjadi lumbung padi Nasional, hal ini perlu dilakukan guna mencegah terjadinya penyalahgunaan sehingga berdampak pada perekonomian Nasional. Hal hal lainnya yaitu bahwa TNI sebagai mitra dari MUSPIDA Indramayu bersama-sama guna menjaga situasi dan kondisi di wilayah Indramayu agar tetap aman, nyaman dan kondusif. Kegiatan ditutup dengan

pemberian cinderamata oleh Perwira pendamping Mahasiswa STIK-PTIK kepada Dandim Indramayu serta foto bersama.

- f) Pada hari Selasa
tanggal 2
Februari 2016
pukul 10.30 s.d
12.00 WIB
Mahasiswa STIK-
PTIK
melaksanakan



Kunjungan ke Kejaksaan Negeri Indramayu dan disambut oleh Kajari Indramayu Eko Kuntadi, SH, MH beserta jajaran Kejaksaan Negeri Indramayu. Tujuan dari kunjungan yang dilakukan oleh Mahasiswa PTIK – STIK adalah untuk melakukan dialog interaktif antara kedua belah pihak, guna mengkaji hubungan Criminal Justice System (CJS) antara Kepolisian dan Kejaksaan. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana kordinasi yang dilakukan Penyidik dengan Kejaksaan serta kendala yang dihadapi. Selain daripada penyidikan, pihak Kejaksaan Negeri Indramayu memberikan gambaran secara umum mengenai upaya reformasi birokrasi Kejaksaan guna melakukan peningkatan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di wilayah Indramayu. Kegiatan ditutup dengan pemberian cinderamata oleh Perwira pendamping Mahasiswa STIK-PTIK kepada Kepala Kejaksaan Negeri serta foto bersama.

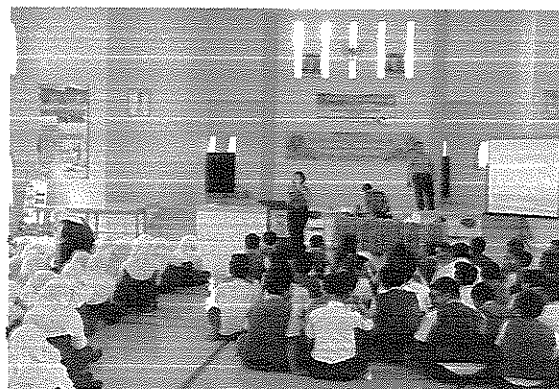
- i) Kegiatan Dianmas Binluh dan Ceramah Hari 3 (Rabu, 3 Februari 2016)

Pada hari Rabu tanggal 3 Februari 2016 pukul 09.00 s.d 11.00 WIB sebanyak 5 (lima) Mahasiswa yaitu Mhs. Dwi Satya Arian, Mhs. AAIP



Ajeng, Mhs. Arya Fitri K, Mhs. Noperto G. Nainggolan, dan Mhs. Andrie Setiawan melaksanakan sosialisasi tentang pencegahan dan penanggulangan narkoba di Universitas Wiralodra. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Auditorium Universitas Wiralodra. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa Universitas Wiralodra akan bahaya dari narkoba. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 50 (lima puluh) mahasiswa Universitas Wiralodra. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah dengan memberikan ceramah dan melakukan tanya jawab. Selain melakukan sosialisasi tentang narkoba pada kesempatan ini juga mahasiswa memutarakan selayang pandang tentang profil STIK-PTIK guna mempromosikan STIK-PTIK. Kegiatan ditutup dengan pemberian cinderamata oleh Perwakilan Mahasiswa STIK-PTIK kepada Rektor serta foto bersama.

- j) Pada hari Rabu tanggal 3 Februari 2016 pukul 09.30 s.d 12.00 WIB sebanyak 5 (lima) Mahasiswa yaitu Mhs. Andyka



Aer, Mhs. Yunita Natalia R., Mhs. Himawan Aji A, Mhs. Ario Putranto, Mhs Feby Febriyana melaksanakan sosialisasi tertib berlalu lintas di SMAN 1 Sindang. Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan di aula SMAN 1 Sindang dengan jumlah peserta sebanyak 300 (tiga ratus) siswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui etika berlalu lintas yang baik dan benar di jalan raya. Selain itu para siswa mengerti tentang fungsi dari rambu-rambu lalu lintas yang ada di jalan. Selain dilakukan ceramah dilakukan juga tanya jawab, dalam sesi tanya jawab para siswa sangat antusias dengan banyak melakukan pertanyaan. Selain sosialisasi tentang tertib berlalu lintas, dilakukan juga sosialisasi tentang tata cara untuk pendaftaran kepolisian baik mulai dari pendaftaran Akpol, Secaba, dan Tamtama. Kegiatan ditutup dengan pemberian cinderamata oleh Perwakilan Mahasiswa STIK-PTIK kepada Kepala Sekolah SMA 1 Sindang Indramayu serta foto bersama.

- k) Pada hari Rabu tanggal 3 Februari 2016 pukul 13.00 s.d 15.00 WIB sebanyak 5 (lima) Mahasiswa yaitu Mhs. Dwi Satya Arian, Mhs. AAIP Ajeng, Mhs. Arya Fitri K, Mhs. Noperto G. Nainggolan, dan Mhs. Andrie Setiawan melaksanakan sosialisasi tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang. Adapun dalam kegiatan tersebut mahasiswa memberikan penjelasan mengenai syarat menjadi TKI/TKW, mencegah terjadinya Eksploitasi Seksual terhadap wanita, dan mencegah secara dini



kejahatan TPPO oleh masyarakat dan menjalin sinergitas dengan Polri. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar masyarakat dapat mengetahui modus-modus dari TPPO dan mengetahui cara mencegah TPPO secara dini. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Kantor Kuwu Desa Cangkring Kecamatan Cantigi, jumlah peserta sosialisasi sebanyak 30 (tiga puluh) orang. Kegiatan ditutup dengan pemberian cinderamata oleh Perwakilan Mahasiswa STIK-PTIK kepada Kepala Desa Kuwu Indramayu serta foto bersama.

- I) Pada hari Rabu tanggal 3 Februari 2016 pukul 13.00 s.d 15.00 WIB sebanyak 5 (lima) Mahasiswa yaitu Mhs. Andyka Aer, Mhs. Yunita Natalia R., Mhs. Himawan Aji A, Mhs. Ario Putranto, Mhs Feby Febriyana melaksanakan ramah tamah dan diskusi tentang deradikalisasi dan kontra terorisme. Kegiatan tersebut dilaksanakan kepada Gerakan Pemuda Ansor dan Banser yang dilakukan di kantor



PBNU Indramayu. Kegiatan ramah tamah ini dihadiri oleh anggota Gerakan Pemuda Ansor dan Banser sebanyak 25 (dua puluh lima) orang. Didalam dialog yang dilaksanakan bahwa Gerakan Pemuda Ansor dan Banser sangat menentang akan ajaran-ajaran radikal yang ada di Indramayu, dan sangat mendukung upaya dari Polri untuk memberantas ajaran-ajaran radikal tersebut. Hubungan atau kerja sama yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor dan Banser dengan kepolisian sudah sangat baik dilaksanakan. Kegiatan ditutup dengan pemberian

cinderamata oleh Perwakilan Mahasiswa STIK-PTIK kepada Ketua GP Anshor Indramayu serta foto bersama.

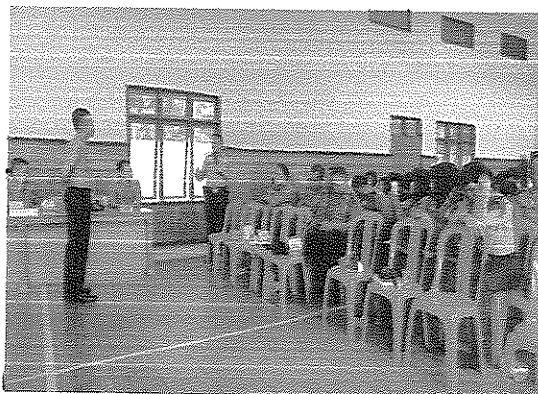
- m) Pada hari Rabu tanggal 3 Februari 2016 pukul 16.00 s.d 17.00 WIB melaksanakan kunjungan ke Radio Cinde FM untuk melaksanakan

sosialisasi tentang kamtibmas dan dialog interaktif dengan pendengar radio. Tujuan dilakukan kegiatan tersebut agar



masyarakat dapat lebih mengenal dengan kepolisian dan tugas untuk menjaga keamanan bukan hanya tugas dari kepolisian semata tetapi tugas bersama yaitu kepolisian, pemerintah daerah dan masyarakat. Selain sosialisasi tentang kamtibmas dilakukan juga sosialisasi tentang Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian PTIK, serta syarat-syarat pendaftaran kepolisian mulai dari Akpol, Secaba, dan tamtama. Kegiatan ditutup dengan pemberian cinderamata oleh Perwakilan Mahasiswa STIK-PTIK kepada Manajer Radio Cinde FM Indramayu serta foto bersama.

- n) Kegiatan Dianmas Kunjungan Muspida Hari 4 (Kamis, 4 Februari 2016) Pada hari Kamis tanggal 4 Februari 2016 pukul 09.20 WIB sampai dengan pukul 11.15



WIB mahasiswa melaksanakan sosialisasi tentang Perpolisian Masyarakat (Polmas). Kegiatan tersebut dilaksanakan di Aula Atmani Wedhana Polres Indramayu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang implementasi Polmas kepada personil Polres Indramayu. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 71 orang personil Polres Indramayu termasuk juga perwakilan Polsek jajaran Indramayu. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah dengan memberikan paparan tentang Polmas dan melakukan tanya jawab. Selain melakukan sosialisasi tentang Polmas pada kesempatan ini juga mahasiswa memutar selang pandang tentang STIK-PTIK guna mempromosikan profil STIK-PTIK.

- o) Pada hari Kamis tanggal 4 Februari 2016 pukul 13.30 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB mahasiswa melaksanakan bakti sosial di pondok pesantren Yapii Dukuh



Indramayu yang dikepalai oleh K.H. Maksudi Marpuk. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan bantuan materi berupa bahan bangunan untuk pondok pesantren tersebut karena sebelumnya terkena musibah kebakaran di bagian kamar anak asuhan, serta pemberian santunan berupa uang kepada pondok pesantren tersebut.

- p) Pada hari Kamis tanggal 4 Februari 2016 pukul 14.15 WIB sampai dengan pukul 14.30 WIB mahasiswa melaksanakan bakti sosial di pondok pesantren Purwatul Wustho di Jl. Tanjung Pura Indramayu yang dikepalai oleh K.H. Yunus Rasyidi, yang memiliki anak asuh sebanyak 57 orang.



Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan bantuan materi berupa beras, susu, mie, dan santunan berupa uang kepada anak-anak di pondok pesantren Purwatul Wustho.

- 3) Temuan Inovatif terhadap Satwil di Polres Indramayu
- a) Polres Indramayu melaksanakan pembinaan terhadap Polisi Cilik Dermayu (PCD). PCD merupakan satu peleton anak usia 8 s.d 12 Tahun yang dilatih baris-berbaris dengan peraturan Kepolisian. PCD telah meraih banyak penghargaan, salah satunya adalah dari Presiden Joko Widodo atas penampilan yang memukau pada peringatan detik-detik proklamasi 17 Agustus 2015 di Istana Negara Jakarta.
 - b) Polres Indramayu juga memiliki inovasi dalam pembentukan Polisi Sahabat Santri. Dengan melakukan pengajian secara rutin setiap malam jumat di masjid Polres Indramayu.
- 3) Harapan Masyarakat
- a) Masyarakat sangat berharap kepada pihak Kepolisian, semoga kegiatan anjangsana dan kunjungan oleh Polri dapat lebih ditingkatkan. Sehingga masyarakat dapat merasakan keberadaan Polisi ditengah-tengah mereka.

- b) Masyarakat sangat mengapresiasi terhadap kegiatan anjangsana dan kunjungan tersebut, karena ada pihak yang masih peduli mendengar dan merespon permasalahan mereka. Sehingga perlu ditingkatkan kembali kegiatan sambang kepada masyarakat.
 - c) Masyarakat berharap, dengan semakin profesional nya Kepolisian, maka seharusnya Polri tidak mempersulit masyarakat dalam urusan pelayanan kepolisian.
 - d) Hubungan sinergitas antara masyarakat dan Polri harus ditingkatkan. Salah satunya dengan menambah komunitas-komunitas yang berperan dalam pencegahan, seperti komunitas pelopor lalu lintas, Polisi Cilik Dermayu, dan lain-lain.
- 4) Pengaruh yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Indramayu
- a) Persepsi masyarakat
 - (1) Masyarakat sangat mengapresiasi terhadap kegiatan anjangsana dan kunjungan tersebut, karena Polri masih peduli mendengar dan merespon permasalahan mereka, serta masyarakat merasa aman apabila ada Polri ditengah-tengah mereka. Sehingga perlu ditingkatkan kembali kegiatan sambang kepada masyarakat.
 - (2) Masyarakat berharap, dengan semakin profesional nya Kepolisian, maka seharusnya Polri tidak mempersulit masyarakat dalam urusan pelayanan kepolisian.
 - (3) Hubungan sinergitas antara masyarakat dan Polri harus ditingkatkan. Salah satunya dengan menambah komunitas-komunitas yang berperan dalam pencegahan, seperti komunitas pelopor lalu lintas, Polisi Cilik Dermayu, dan lain-lain.

pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK yang dihadiri oleh 500 siswa SMKN 1 Subang.

- p) Pada Rabu 3 Februari 2016 pukul 13.00 wib sampai 15.00 wib 10 mahasiswa melaksanakan penyuluhan, tanya jawab tentang tindak pidana perdagangan manusia (*Human Trafficking*) dan mensosialisasikan program pendidikan Mahasiswa STIK-PTIK yang dihadiri oleh Kapolsek Pagaden dan 100 (seratus) orang peserta di Balai Desa Padamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang.



- q) Pada Kamis 4 Februari 2016 pukul 07.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB 10 mahasiswa melaksanakan kerja bakti dalam membangun Masjid Darul Solikhin bersama masyarakat Kelurahan Cigadung Kecamatan Subang dan Satuan Binmas Polres Subang.



- r) Pada Kamis 4 Februari 2016 pukul 10.00 WIB sampai dengan 10.30 WIB 10 mahasiswa melaksanakan bhakti sosial dalam membantu pembangunan Masjid



Darul Solikhin dengan memberikan bantuan bahan bangunan dan materi.

- 2) Temuan Inovatif terhadap Satwil di Polres Subang
 - a) Jenis Kegiatan
Pelaksanaan Polmas secara menyeluruh di Polres Subang
 - b) Keterangan tentang kegiatan
 - (1) Selama pelaksanaan kegiatan Dianmas, selalu memberikan respon positif terhadap para mahasiswa yang melaksanakan Dianmas.
 - (2) Peran serta dari para jajaran Polres Subang terutama dalam sarana transportasi sehingga memudahkan para mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Dianmas.
 - (3) Implementasi Polmas yang diaplikasikan oleh Polres Subang dapat terlaksana dengan baik sehingga meningkatkan peran serta masyarakat dalam memelihara kamtibmas.
 - (4) Memberikan pemahaman lebih mendalam khususnya dalam hal Polmas yang selama ini sudah terlaksana di wilayah hukum Polres Subang
- 2) Harapan Masyarakat
 - a) Polri mampu dekat dengan masyarakat.
 - b) Polri mampu menjadi tauladan masyarakat.
 - c) Polri mampu mengungkap kasus-kasus korupsi.
 - d) Polri mampu mengayomi dan melindungi masyarakat secara konkrit bukan hanya secara slogan saja.
 - e) Polri jangan ada yang disuap, apalagi dari satuan lalu lintas.
- 4) Pengaruh yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Subang
 - a) Persepsi masyarakat

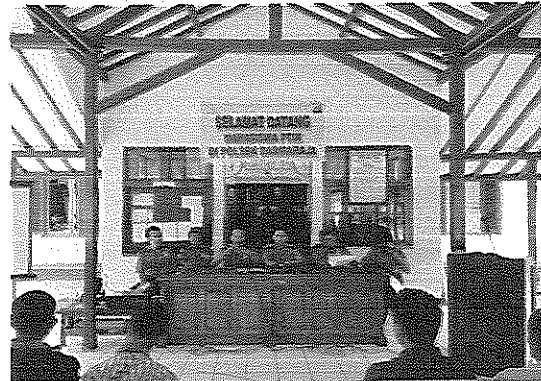
- (1) Masyarakat sangat antusias melihat mahasiswa STIK/Polisi yang masih dalam pendidikan, dimana dalam menyampaikan harapan dan kesan mengenai pelayanan Polri kepada masyarakat bersikap apa adanya.
- (2) Kehadiran Mahasiswa STIK pada sekolah-sekolah dengan pakaian PDH, menggugah hati masyarakat bahwa Polri masih mau terjun ke pedesaan dan dekat dengan masyarakat.
- (3) Masyarakat menilai tingkat kedisiplinan dan komitmen anggota Polri cukup tinggi, dengan bercermin dari perilaku mahasiswa selama pelaksanaan dianmas. Dalam pelaksanaan dianmas, mahasiswa selalu berpakaian seragam dengan rapi, dan menampilkan sikap responsif dalam menerima keluhan kesah masyarakat sebagai masukan dan informasi yang penting.

b) Manfaat Dianmas bagi mahasiswa STIK

- (1) Mahasiswa banyak mendapat informasi secara langsung dari masyarakat mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi dimasyarakat, yang sejauh ini kurang mendapat prioritas dalam penanganan di tingkat kesatuan polri setempat.
- (2) Mahasiswa memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berkaitan dengan pelayanan Polri kepada masyarakat selama ini. Khususnya berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Polri dilapangan.
- (3) Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai karakteristik dinamika masyarakat ditempat pelatihan, baik dari sisi positif maupun dari sisi negatif.
- (4) Secara tidak langsung mahasiswa memahami cara bertindak, protap-protap dan bentuk-bentuk kegiatan yang

peserta dan membahas tentang pemolisian masyarakat serta program Polmas serta sesi tanya jawab.

- (3) Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas Kelompok 3 melaksanakan dianmas di wilayah hukum Polsek Darmaraja bertempat di aula



kantor kecamatan Darmaraja, berdiskusi dengan personil polsek bhabinkamtibmas, serta warga masyarakat, Toda, Tomas, dan Toga yang dihadiri 35 orang peserta dan membahas tentang pemolisian masyarakat serta program Polmas serta sesi tanya jawab.

- (4) Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas Kelompok 4 melaksanakan dianmas di wilayah hukum Polsek Tomo bertempat di Rupasama Polsek Tomo, berdiskusi dengan personil polsek bhabinkamtibmas, serta warga masyarakat, Toda, Tomas, dan Toga yang dihadiri 38 orang peserta dan membahas tentang pemolisian masyarakat serta program Polmas serta sesi tanya jawab.



lingkungan Gending Kelurahan Kota Kulon Rw 06 Sumedang Selatan.

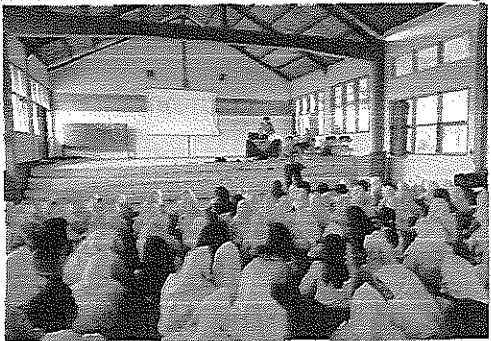
f) **Rabu tanggal 3 Februari 2016 pukul 09.00 wib sampai 12.30 Wib :**

(1) **Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas Kelompok 1** melaksanakan dianmas di wilayah hukum Polsek Jati Nagor berdiskusi dengan para Kapolsek Wakapolsek, dan Bhabinkamtibmas bertempat di Aula desa Hegarmanah yang dihadiri 22 orang peserta dan membahas tentang pemolisian masyarakat serta program Polmas serta sesi tanya jawab.

(2) **Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas Kelompok 2** melaksanakan dianmas di SMAN.1 Cimalakama dengan para Siswa-siswi kelas 10 bertempat di Aula sekolah SMAN.1Cimalakam Sumedang yang dihadiri 250 orang peserta dan membahas tentang Narkoba, terorisme, dan Kamseltibcarlantas serta sesi tanya jawab.



(3) **Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas Kelompok 3** melaksanakan dianmas di wilayah hukum Polsek Situraja dengan para Toga, Tomas, Toda serta Kapolsek dan personil Polsek Situraja bertempat di gedung olahraga desa Situraja Sumedang yang dihadiri 58 orang peserta dan membahas tentang Narkoba, serta sesi tanya jawab.

- (4) Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas Kelompok 4 melaksanakan dianmas di wilayah hukum Polsek Paseh dengan para Toga, Tomas, Toda serta Kapolsek dan personil Polsek Paseh bertempat di balai desa cijambe Sumedang yang dihadiri 40 orang peserta dan membahas tentang Narkoba, TPPO serta sesi tanya jawab.
- g) Rabu tanggal 3 Februari 2016 pukul 14.30 wib sampai 17.00 Wib :
- (1) Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas Kelompok 1 melanjutkan dianmas sesi ke 2 di desa Hegarmanah berdiskusi dengan warga desa Hegarmaneh, Kapolsek, Wakapolsek, Bhabinkamtibmas yang dihadiri 22 orang peserta dan membahas tentang pemolisian masyarakat serta program Polmas serta sesi tanya jawab.
- (2) Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas Kelompok 2 melanjutkan dianmas sesi ke 2 di SMAN.1 Cimalakama Sumedang dengan menyajikan tontonan Vidieo Polie Movie kepada Siswa-Siswi SMAN.1 Cimalakama yang dihadiri 250 orang peserta
- 
- (3) Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas Kelompok 3 melanjutkan dianmas sesi ke 2 di kecamatan situraja berdiskusi dengan warga masyarakat Situraja, Kapolsek, Wakapolsek, Bhabinkamtibmas yang dihadiri 30 orang peserta dan membahas tentang TPPO dan masalah Kamtibmas di wilayahnya serta sesi tanya jawab.

- (2) Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas **Kelompok 3** melaksanakan dianmas di Jatinunggal, berdiskusi dengan Ketua RT/RW warga Jatinunggal, Toga, Tomas, Toda, Kapolsek, Danramil beserta anggotanya, perwakilan anak sekolah yang dihadiri 35 orang peserta dan membahas Masalah Kamtibmas dan masalah tentang TPPO serta sesi tanya jawab.
- (3) Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas **Kelompok 4** melaksanakan dianmas di Conggeang Kulon. berdiskusi dengan para kades, Koramil, mhs KKN Universitas 11 November, Toga, Tomas, Toda, warga masyarakat desa Conggean yang dihadiri 35 orang peserta dan membahas Masalah Kamtibmas dan masalah tentang TPPO serta sesi tanya jawab.
- j) Kamis tanggal 4 Februari 2016 pukul 14.30 wib sampai 17.00
Wib :
- (1) Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas **Kelompok 1 dan Kelompok 2** melanjutkan dianmas sesi ke 2 di desa Pasangrahan berdiskusi dengan ketua Rt/Rw, Toga, Tomas, Toda warga desa Pasangrahan yang dihadiri 30 orang peserta dan membahas tentang Narkoba serta sesi tanya jawab.
- (2) Mahasiswa STIK-PTIK 67 Dianmas **Kelompok 3 dan Kelompok 4** melanjutkan dianmas sesi ke 2 di SMAN Conggean berdiskusi dengan Siswa/siswi, Staf Guru , Kapolsek, Danramil. yang dihadiri 21 orang peserta dan membahas tentang Narkoba dan kamseltibcarlantas dan penerimaan Akpol serta sesi tanya jawab.

- k) Kamis tanggal 4 Februari 2016 pukul 20.00 wib sampai 22.00 Wib seluruh mahasiswa Dianmas sumedang Melaksanakan Anev pelaksanaan dianmas bersama Kapolres ,wakapolres,Kabag Sumda dan Paping Dianmas di Kampung Toda
- l) Jumat tanggal 5 Februari 2016 pukul 05.45 wib sampai 08.00 Wib seluruh mahasiswa Dianmas Sumedang Melaksanakan giat Olahraga Pagi bersama dengan seluruh personil Polres Sumedang (lari pagi rute Bundaran Polres Sumedang Lama menuju Polres Sumedang Baru).
- m) Jumat tanggal 5 Februari 2016 pukul 08.00 wib sampai 09.30 Wib seluruh mahasiswa Dianmas Sumedang Melaksanakan giat Bakti Sosial bersama warga masyarakat dan SKPD disepanjang jalan alun-alun Kota Sumedang.
- n) Jumat tanggal 5 Februari 2016 pukul 09.30 wib sampai 10.00 Wib seluruh mahasiswa Dianmas Sumedang Melaksanakan giat Bakti Sosial di SLB Cimalakama desa Licin Sumedang. Dengan membagikan sembako.
- o) Jumat tanggal 5 Februari 2016 pukul 12.00 wib sampai 12.30 Wib mahasiswa Dianmas Sumedang yang beragama Muslim melaksanakan Sholat Jumat di masjid Baiturrohman Sumedang.
- p) Jumat tanggal 5 Februari 2016 pukul 13.00 wib sampai 15.00 Wib seluruh mahasiswa Dianmas Sumedang bersama Paping kembali ke Polda Jawa barat.

- q) Jumat tanggal 5 Februari 2016 pukul 15.00 wib sampai 20.30 Wib seluruh mahasiswa Dianmas Sumedang bersama Paping kembali ke PTIK.
- 2) Temuan Inovatif terhadap Satwil di Polres Sumedang
- a) Jenis Kegiatan
Pelaksanaan Polmas secara menyeluruh di Polres Sumedang
- b) Keterangan tentang kegiatan
- (1) Selama pelaksanaan kegiatan Dianmas, selalu memberikan respon positif terhadap para mahasiswa yang melaksanakan Dianmas
 - (2) Peran serta dari para jajaran Polres Sumedang terutama dalam sarana transportasi sehingga memudahkan para mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Dianmas
 - (3) Memberikan pemahaman lebih mendalam khususnya dalam hal polmas yang selama ini sudah terlaksana di wilayah hukum Polres Sumedang.
- 3) Harapan Masyarakat
- a) Polri mampu dekat dengan masyarakat
 - b) Polri mampu menjadi tauladan masyarakat
 - c) Polri mampu mengungkap kasus-kasus korupsi
 - d) Polri mampu mengayomi dan melindungi masyarakat secara konkrit bukan hanya secara slogan saja
 - e) Polri jangan ada yang disuap, apalagi dari satuan lalu lintas
 - f) Polri mampu berdakwah secara islami di mesjid-mesjid
- 4) Pengaruh yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Sumedang
- a) Persepsi masyarakat

selama ini dilakukan oleh Polres tempat pelatihan mahasiswa. Hal ini dapat menjadi bekal, masukan, tambahan pengetahuan serta bahan perbandingan dengan situasi ditempat penugasan mahasiswa selanjutnya.

d. Polres Kuningan

1) Pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Kuningan dari tanggal 1 s.d. 5 Pebruari 2016 sebagai berikut:

a) Senin, 1 Februari 2016:

(1) Pukul 09.30 WIB hingga 11.30 WIB, 10 (sepuluh) mahasiswa STIK akan melaksanakan diskusi tentang Polmas di aula Polres Kuningan dengan anggota Bhabinkamtibmas Polres dan polsek jajaran, perwakilan tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat Kabupaten Kuningan.



(2) Pukul 16.00 WIB hingga 17.30 WIB, 10 (sepuluh) mahasiswa STIK akan melakukan dialog interaktif di Radio Kuningan FM.



(3) Pukul 19.30 WIB hingga 20.00 WIB, 10 (sepuluh) mahasiswa STIK akan melakukan kegiatan tawsiyah di



Masjid Al Munawwaroh, Desa Sindang Sari.

- (4) Pukul 20.30 WIB
hingga 21.30 WIB,
10 (sepuluh)
mahasiswa STIK
akan melakukan



ceramah dan diskusi
kepada tokoh
agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat di Balai Desa
Sindang Sari.

- (5) Pukul 21.30 WIB
hingga 22.30 WIB,
10 (sepuluh)
mahasiswa STIK
akan melaksanakan
sambang ke 3 (tiga)
pos ronda Desa
Sindang Sari.



b) Selasa, 2 Februari 2016:

- (1) Pukul 08.00 WIB
hingga 09.30 WIB,
10 (sepuluh)
mahasiswa STIK
akan
melaksanakan
sambang ke Bupati
Kuningan dan



Wakil Bupati Kuningan, di kantor Bupati Kuningan.

e. Polres Majalengka

1) Pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Majalengka dari tanggal 1 s.d. 5 Februari 2016 sebagai berikut:

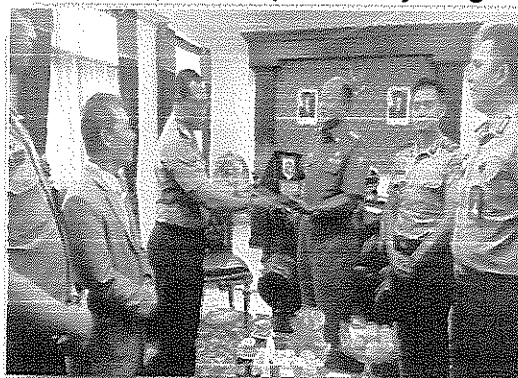
a) Hari Senin tanggal 1 Februari 2016

(1) Pukul 08.00 – 08.30 WIB dilakukan penerimaan Mahasiswa Dianmas Angkatan ke – 67 oleh Kapolres Majalengka yang dihadiri oleh semua pejabat utama Polres Majalengka dan perwakilan Kapolsek jajaran.

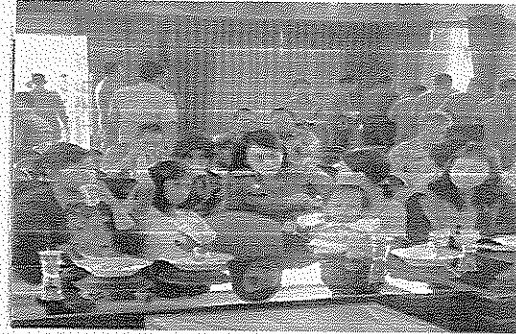
(2) Pukul 08.30 – 12.00 WIB mahasiswa memberikan penyuluhan kepada para Kapols ek, Kanit Binmas Polsek dan anggota Bhabinkamtibmas tentang Strategi dan Implementasi Polmas. Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi dan tanya jawab.



(3) Pukul 13.00 – 14.00 WIB mahasiswa melakukan kunjungan ke Bupati Majalengka di Pendopo Kabupaten Majalengka, kunjungan ini bertujuan untuk silaturahmi dan diskusi mengenai perkembangan perekonomian dan aktivitas masyarakat Majalengka.



- (4) Pukul 14.00 – 16.00
WIB mahasiswa mengikuti kegiatan Pemda di Aula Kabupaten Majalengka yaitu penyambutan para



pengungsi eks Ghafatar yang baru dipulangkan dari Kalimantan. Mahasiswa melakukan wawancara dan memberikan himbauan agar tidak mudah terpengaruh pada gerakan-gerakan yang tidak sesuai dengan syariah agama.

b) Hari Selasa tanggal 2 Februari 2016

- (1) Pukul 08.30 – 09.30
WIB mahasiswa melaksanakan kunjungan ke Ketua DPRD Majalengka, bertempat di ruang kerja beliau



mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan Ketua DPRD Majalengka mengenai sejauhmana penerapan regulasi yang dilaksanakan di Wilayah Majalengka.

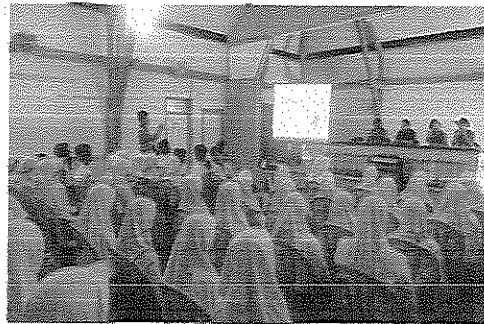
- (2) Pukul 09.30 – 10.30
WIB mahasiswa melaksanakan kunjungan ke Kepala Kejaksaan Negeri Majalengka, bertempat di aula



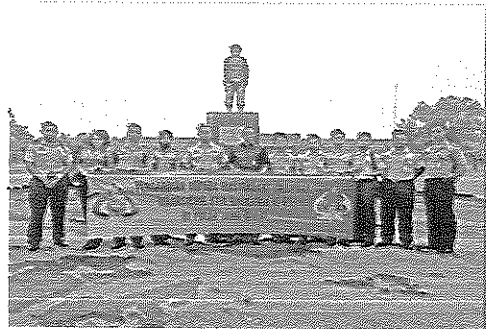
Kejaksaan Negeri Majalengka mahasiswa beramah tamah

(5) Pukul 13.00 – 14.30 WIB mahasiswa dibagi menjadi 3 tim untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. Tim A yang terdiri dari 5 orang mahasiswa melaksanakan kunjungan ke Ketua Pengadilan Negeri Majalengka, bertempat di ruang kerjanya mahasiswa berdiskusi mengenai pelaksanaan pemidanaan terhadap kasus-kasus yang terjadi di Majalengka maupun di Indonesia.

(6) Pukul 14.00 – 15.30 WIB mahasiswa yang tergabung dalam Tim B yang terdiri dari 2 orang mahasiswa melaksanakan penyuluhan kepada siswa SMAN 2 Majalengka, materi yang disampaikan adalah Narkoba, Kamseltibcar Lantas dan Sosialisasi Penerimaan Anggota Polri.



(7) Pukul 14.30 – 16.30 WIB mahasiswa yang tergabung dalam Tim A melaksanakan kunjungan ke Danlanud Majalengka, bertempat di Aula Lanud Kol. S. Sukani mahasiswa berdiskusi dengan Danlanud mengenai efek perkembangan yang akan terjadi berkaitan dengan pembangunan Bandara Internasional di Majalengka.



(8) Pukul 15.00 – 16.00

WIB mahasiswa yang tergabung dalam Tim C yang terdiri dari 2 orang mahasiswa melaksanakan Dialog



Interaktif di Radio Indaswara Majalengka dengan topic Kenakalan Remaja dan Kamseltobcar Lanta s.

(9) Pukul 16.00 – 17.00

WIB mahasiswa yang tergabung dalam Tim B dan C melaksanakan



Dialog Interaktif di Radio Radika

Majalengka dengan topic Kenakalan Remaja dan Kamseltibcar Lantas.

c) Hari Rabu tanggal 3 Februari 2016

(1) Pukul 08.00 – 08.30 WIB mahasiswa mengikuti apel bersama Kaposkamling di Lapangan Mapolres Majalengka

bersama para pejabat utama Polres Majalengka dan seluruh Kaposkamling di wilayah hukum Polres Majalengka.



- (2) Pukul 09.30 – 12.00 WIB mahasiswa melaksanakan penyuluhan dan diskusi dengan para Kaposkamling mengenai Strategi Implementasi Polmas dengan Slskamling online, bertempat di Aula Mapolres Majalengka.



- (3) Pukul 13.00 – 15.00 WIB mahasiswa melaksanakan Wisata Kamtibmas di Curug Cipeteuy Kel. Sindang Wangi sebagai salah satu objek wisata yang dimiliki Majalengka dan didatangi banyak pengunjung.



- (4) Pukul 20.00 – 22.00 WIB mahasiswa melaksanakan kunjungan ke Slskamling di Desa Sindang Wangi kemudian mahasiswa melakukan wawancara berkaitan dengan manfaat keberadaan siskamling terhadap penanggulangan Harkamtibmas di wilayah tersebut.

d) Hari Kamis tanggal 4 Februari 2016

- (1) Pukul 09.00 – 11.30 WIB mahasiswa melaksanakan penyuluhan dan tanya jawab mengenai Harkamtibmas, Kamseltibcar Lantas dan Narkoba di halaman Kantor



memudahkan para mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Dianmas.

(3) Memberikan pemahaman lebih mendalam khususnya dalam hal polmas yang selama ini sudah terlaksana di wilayah hukum Polres Majalengka.

(4) Partisipasi instansi lain sangat mendukung kelancaran dan tercapainya tujuan dalam pelaksanaan dianmas di wilayah Majalengka.

2) Harapan Masyarakat

- a) Polri mampu dekat dengan masyarakat
- b) Polri mampu menjadi tauladan masyarakat
- c) Polri mampu mengungkap kasus-kasus korupsi
- d) Polri mampu mengayomi dan melindungi masyarakat secara konkrit bukan hanya secara slogan saja
- e) Polri jangan ada yang disuap, apalagi dari satuan lalu lintas

4) Pengaruh yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres majalengka

a) Persepsi masyarakat

(1) Masyarakat sangat antusias melihat mahasiswa STIK/Polisi yang masih dalam pendidikan, dimana dalam menyampaikan harapan dan kesan mengenai pelayanan Polri kepada masyarakat bersikap apa adanya.

(2) Kehadiran Mahasiswa STIK pada sekolah-sekolah dan melalui dialog interaktif di Radio dengan pakaian PDH, menggugah hati masyarakat bahwa Polri masih mau terjun ke pedesaan dan dekat dengan masyarakat.

(3) Masyarakat menilai tingkat kedisiplinan dan komitmen anggota Polri cukup tinggi, dengan bercermin dari perilaku mahasiswa selama pelaksanaan dianmas. Dimana selama pelaksanaan dianmas, mahasiswa selalu berpakaian

dan Toda) di Wilayah Hukum Polres Cirebon Kota ,untuk berdiskusi masalah Kamtibmas dan Harapan Masyarakat dalam rangka sinergitas membangun kemitraan dan kepercayaan masyarakat terhadap Polri.

“PELAKSANAAN POLA 6.8” (GATUR LANTAS)

Polres Cirebon Kota setiap pagi hari mulai Senin s.d Kamis pada Pukul 06.00 Wib s.d 08.00 Wib Seluruh personil Polres Cirebon Kota melaksanakan pelayanan Gatur lintas pagi hari pada saat giat aktifitas masyarakat meningkat demi terwujudnya Kamseltibcarlantas dan meningkatkan pelayanan prima terhadap masyarakat maka Polres Cirebon Kota melaksanakan kegiatan Pola 6.8 atau Pengaturan lalu lintas, beberapa personil yang ditugaskan di beberapa tempat seperti di Sekolah – Sekolah , di titik-titik rawan laka lintas, dan traficlight seperti perempatan dan pertigaan di Wilayah Cirebon Kota melaksanakan penertiban pengaturan lalu lintas dan menyeberangkan para pelajar serta masyarakat Kota Cirebon.

Situasi gangguan kamtibmas yang terjadi dan meningkat angka kejadiannya yang pertama adalah narkoba, jumlah pengungkapan narkoba di wilayah Cirebon Kota cukup tinggi, terutama di kalangan pemuda kemudian yang selanjutnya adalah Tindak Pidana Begal, untuk tindak pidana begal dilakukan dengan sasaran truck angkutan oleh kelompok atau sindikat yang beraksi di jalur pantura. Dengan meningkatnya angka kedua tindak pidana tersebut maka menjadi perhatian khusus dari jajaran Polres Cirebon Kota untuk mengantisipasi terjadinya dan dapat mengungkap kelompok yang beroperasi.

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan tugas kepolisian adalah Terorisme, kasus terorisme sendiri pernah terjadi peristiwa bom bunuh diri di

Mesjid Polres Cirebon Kota, ini menjadi peristiwa yang mengundang perhatian publik dan membuka mata bahwa sel-sel kelompok Terorisme di wilayah Polres Cirebon Kota banyak dan radikal. Banyak kelompok agama yang beraliran keras yang mendapat pengamatan dari pihak kepolisian dalam melakukan kegiatan keagamaannya, sehingga dapat dicegah apabila menjurus kepada tindakan yang akan mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.



“Paparan situasi oleh kapolres Cirebon Kota dalam acara penerimaan mahasiswa STIK-PTIK oleh Kapolres Cirebon Kota dan jajaran”



“Mahasiswa menerima pengarahan terkait situasi wilayah hukum Polres Cirebon Kota”

"DISKUSI TENTANG POLMAS DENGAN PARA KAPOLSEK, BHABINKAMTIBMAS DI AULA POLRES CIREBON KOTA".

PEMBUKAAN: OLEH KASAT BINMAS POLRES CIREBON KOTA

Dalam kegiatan diskusi tentang Polmas telah hadir bhabinkamtibmas Polres Cirebon Kota yaitu sebanyak 32 orang, yang tersebar di seluruh wilayah Cirebon Kota. Para bhabinkantibmas yang telah hadir telah bekerja dengan maksimal sehingga dapat menciptakan keamanan dan ketertiban di wilayah Kotamadya Cirebon

Seperti yang telah disampaikan oleh Kapolres dalam pembukaan bahwa dinamika Kotamadya Cirebon pada siang hari sangat tinggi dengan jumlah penduduk yang dapat mencapai 1 juta jiwa. Hal ini juga berdampak terhadap meningkatnya gangguan kantibmas di tengah masyarakat sehingga peran Bhabinkantibmas menjadi penting sebagai lini terdepan yang berhadapan langsung dengan masyarakat.

Bhabinkantibmas yang bertugas diharapkan dapat menjadi problem solver di tengah masyarakat, dapat membangun partisipasi masyarakat, Sehingga masyarakat pelan tapi pasti akan berkolaborasi dengan para bhabinkantibmas dalam menciptakan situasi lingkungan yang aman dan tertib. Kemitraan yang aktif yang terus menerus dibangun dalam pelaksanaan tugas para bhabinkantibmas yang dilakukan dengan kegiatan sambang, penyuluhan dan pemberdayaan potensi-potensi yang ada di tengah masyarakat.

Kami harapkan dengan kegiatan yang diadakan oleh masyarakat STIK-PTIK ini akan memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan bagi para anggota

Bhabinkantibmas Polres Cirebon Kota yang akhirnya akan berguna dalam pelaksanaan tugas mereka, Bagi bhabinkantibmas agar dapat menyimak dengan baik dan bertanya apa saja yang menjadi hambatan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan tugas sebagai bhabinkantibmas. Diharapkan dari kegiatan ini akan berguna bagi kita semua sebagai bagian dari pengembangan kemampuan ke depan khususnya terkait Program Polmas.

Besar harapan dari Kapolres bahwasanya diskusi ini akan dapat berjalan dengan baik, dan dapat memberikan manfaat keilmuan bagi para mahasiswa sekaligus bhabinkantibmas peserta diskusi ini. Teori dalam tataran idealnya akan dikombinasikan dengan implementasi polmas yang terjadi di lapangan, sehingga pengetahuan dan pemahaman seluruh peserta kegiatan dapat menjadi lebih komprehensif.

SAMBUTAN: OLEH PAPING MAHASISWA STIK-PTIK

Paping mahasiswa STIK menyampaikan pernyataan pembukaan kepada para jajaran perwira di Polres Cirebon Kota melalui ucapan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya kegiatan ini. Selanjutnya paping mahasiswa STIK mengucapkan terimakasih kepada pimpinan dan seluruh jajaran Polres Cirebon Kota atas penerimaan dan sambutan kedatangan mahasiswa di Polres Cirebon Kota.

Kegiatan kermadianmas ini sendiri adalah salah satu bentuk pembulatan kegiatan akademis yang ada di PTIK, khususnya bagi mahasiswa angkatan 67 yang sebentar lagi akan mengakhiri kegiatan pendidikan di PTIK. Kegiatan ini merupakan satu dari tiga wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian

Pentingnya Ilmu Kepolisian, dan pengenalan PTIK

Mengawali paparan ini, mahasiswa ingin memperkenalkan lembaga PTIK sebagai lembaga pendidikan pengembangan Polri yang turut bertanggungjawab dalam mempersiapkan kader perwira Polri untuk memiliki wawasan keilmuan sebagai landasan dalam memahami berbagai dinamika permasalahan masyarakat yang ditimbulkan oleh setiap aspek kehidupan masyarakat baik politik, ekonomi, sosial budaya, maupun keamanan; serta pada akhirnya mampu mengimplementasikan ilmu kepolisian dalam melakukan berbagai upaya strategis terkait langkah pencegahan, penindakan dan penanggulangan terhadap berbagai potensi gangguan keamanan dan permasalahan sosial.

Sejak berdirinya, perguruan tinggi ini didedikasikan bukan hanya untuk mendidik para perwira kepolisian menjadi para sarjana, namun lebih daripada itu yaitu untuk mempelajari dan mengembangkan ilmu kepolisian sebagai landasan bagi pengembangan profesi kepolisian, sehingga penyelenggaraan tugas-tugas dan fungsi kepolisian dapat diukur, dikontrol dan dikembangkan sesuai dengan tuntutan lingkungan strategis dan kebutuhan harapan masyarakat atas pelayanan kepolisian yang semakin prima. Hakekatnya, ilmu kepolisian hadir untuk mewujudkan Polri yang profesional dan modern, melalui kajian masalah-masalah sosial dan isu-isu penting serta pengelolaan keteraturan sosial dan moral dari masyarakat; mempelajari tehnik-tehnik penyelidikan dan penyidikan berbagai tindak kejahatan serta cara-cara pencegahannya; serta membangun dan memantapkan organisasi dan pranata-pranata kepolisian untuk menjalankan fungsi-fungsi kepolisian sesuai kebutuhan masyarakat untuk dapat menciptakan rasa aman dan keteraturan sosial.

Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa ilmu kepolisian merupakan sebuah bidang ilmu pengetahuan yang mempelajari fungsi dan lembaga kepolisian dalam mengelola masalah-masalah sosial guna mewujudkan keteraturan sosial. Ilmu inilah yang dipelajari di PTIK, ilmu kepolisian yang dapat menyelesaikan permasalahan sosial, ilmu kepolisian yang menggunakan cara dan metodologi yang tepat pada inti permasalahan serta meredam potensi permasalahan baru yang lebih besar; ilmu kepolisian untuk dapat mempersiapkan langkah-langkah pencegahan, penindakan dan penanggulangan terhadap kemungkinan permasalahan sosial; dan ilmu kepolisian yang dapat memberikan pemahaman yang sistematis untuk memberikan masukan terhadap berbagai alternatif pilihan kebijakan dan strategi pimpinan Polri yang harus dilakukan seluruh jajaran kepolisian dengan melihat peluang dan ancaman lingkungan eksternal, serta kekuatan dan kelemahan organisasi, sehingga optimalisasi penggunaan sumber daya dapat diarahkan pada terwujudnya kondisi yang aman dan tertib di tengah masyarakat. Pada akhirnya sesuai dengan hakekat kita sebagai penjaga keamanan, dan sebagaimana tugas pokok kita untuk menciptakan keteraturan sosial, maka hal ini menjadi penopang terwujudnya pembangunan nasional. Tanpa kehadiran seorang polisi, apa jadinya masyarakat Indonesia. Karena itulah kami menggugah kepada rekan-rekan, bahwa tugas kita sebagai polisi adalah tugas yang penting dan mulia bagi kemaslahatan masyarakat dan keteraturan sosial.

sebagai perwujudan dari kepolisian sipil, dengan tidak menjadikan masyarakat sebagai objek dalam pelaksanaan tugas kepolisian, namun lebih menempatkan mereka sebagai subjek dan mitra kepolisian yang bersama-sama memelihara keamanan dan ketertiban. Kepolisian zaman dahulu hidup pada perjuangan untuk merebut kemerdekaan dari musuh bangsa, sehingga kepolisian juga dibesarkan melalui pendekatan-pendekatan kepolisian yang bersifat militeristik. Namun saat ini, era demokratisasi sendiri memberikan peluang bagi masyarakat sipil untuk terus tumbuh dan berkembang, dan dinamikanya tentunya mempengaruhi perkembangan pendekatan kepolisian di era civilian police, yaitu menghormati HAM dan mampu memberikan kepastian hukum. Permasalahan sosial yang terjadi adalah setiap residu dari perkembangan perekonomian dan sosial budaya yang kompleks dan global, dan kepolisian belum sepenuhnya siap dalam menghadapi tantangan ini. Polmas merupakan strategi kepolisian sipil.

Revitalisasi pelibatan masyarakat tradisional. Problem solving atau pemecahan masalah dilakukan menyesuaikan dan melibatkan kultur atau kearifan lokal wilayah setempat. Hal ini dapat diterima karena menyesuaikan adat istiadat yang ada dan berkembang di daerah tersebut sehingga dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

Aktualisasi penyelesaian secara adat yang sudah lama dikenal di Indonesia (kemitraan, kebersamaan dan keharmonisan). Memang konsep polmas ini adalah hal baru yang diperkenalkan di Indonesia, namun sesungguhnya dalam lingkup perpolisian Indonesia, merupakan suatu *modifikasi serta amalgamasi* nilai, prinsip, atau praktek-praktek

juga diwadahi oleh UU nomor 2 Tahun 2002 tentang Polri, dan Perpres nomor 7 tahun 2005 yang kemudian disesuaikan dengan pasal 3 ayat 1 dan pasal 14 ayat 1 dalam regulasi tersebut.

Prinsip pelaksanaan tugas polmas adalah pro-aktif, problem solving, dan kemitraan. Proaktif ditujukan kepada strategi dan pola pengamanan wilayah melalui prinsip ini akan lebih mengedepankan kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan rasa keamanan, sehingga muncul keikutsertaan warga secara aktif dalam mendukung kegiatan pengamanan di wilayahnya. **Kemitraan** menunjukkan bahwa sikap masyarakat yang proaktif mendukung langkah-langkah kepolisian dalam menjaga situasi keamanan dan ketertiban di wilayahnya tentu menjadi suatu kekuatan yang dapat disinergikan secara ebersama-sama dengan seluruh stakeholder terkait. Problem solving menunjukkan bahwa kembahwa adanya kemitraan yang proaktif dari masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat adalah subjek-mitra pelaksanaan tugas kepolisian, yang ikut berperan serta dalam pemecahan masalah secara bersama-sama.

Sasaran strategi Polmas.

- Tumbuhnya kesadaran kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap potensi gangguan keamanan, ketertiban dan ketentraman di lingkungannya.
- Meningkatnya kemampuan masyarakat bersama dengan polisi untuk identifikasi akar masalah.
- Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk atasi masalah yang ada bersama-sama dengan polisi dan dengan cara yang tidak melanggar hukum.

- Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat. Masyarakat yang sadar hukum (law abiding citizen) dapat terbentuk melalui: pertama, polisinya yang harus bisa menjadi tauladan masyarakat. "Tidak ada pekerjaan yang mendekati pekerjaan Tuhan, selain profesi polisi dalam bentuk menjaga kamtibmas masyarakat, memecahkan dan menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, memberikan keamanan dan kedamaian di tengah masyarakat, menjadi pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat, serta memberikan keadilan melalui kepastian hukum. Polisi adalah sosok yang hadir untuk memberikan tauladan di tengah masyarakat. Kedua, adalah budaya, misalnya budaya agama dan budaya sosial yang ada di Bali yang sudah sangat terstruktur dan mengkultur. Ketiga, adalah masyarakat setempat yang sudah terinternalisasi dengan nilai-nilai budaya, sosial dan hukum yang berlaku di tengah masyarakat.
- Meningkatnya partisipasi masyarakat.
- Menurunnya peristiwa yang mengganggu keamanan dan ketertarikan masyarakat.

Perubahan yang diharapkan dari adanya implementasi polmas sebagai strategi kepolisian.

- Perubahan kondisi warga yang tadinya apatis, pasif dan awam kamtibmas, menjadi aktif, peduli dan paham tentang kamtibmas,
- Perubahan kondisi warga yang tadinya mencela Polri saat Polri yang sibuk menjaga kamtibmas, menjadi warga yang sibuk untuk ikut berpartisipasi dalam upaya pemeliharaan kamtibmas dan Polri hanya memfasilitasi kegiatan masyarakat tersebut.

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Polmas :

- Terobosan atasi rasio polisi dan masyarakat implementasinya bahwa bhabinkamtibmas dilibatkan dalam pembuatan LP. Jadi fungsi – fungsi saling bersinergi.
- Pelibatan masyarakat
- Prioritas pemecahan masalah (kamtibmas dan sosial). Polisi yang harus mengemban fungsi – fungsi teknis untuk memecahkan permasalahan sosial di masyarakat. Bukan cuma masalah hukum. Polisi bukan keranjang sampah, tetapi polisi mendaur ulang masalah menjadi sebuah hal yang bermanfaat dalam hal ini mengelola setiap potensi permasalahan menjadi situasi kamtibmas yang kondusif.
- Dinamika Poleksosbud wilayah setempat. Indikatornya yaitu tanggapan masyarakat terhadap kinerja dan kebutuhan masyarakat terhadap polisi (terkait citra Polri di tengah – tengah masyarakat).
- Dinamika Kemitraan Polisi dan Masyarakat
- Penerapan model polmas yang cocok, yang cocok di Polres Cirebon Kota adalah polmas model A dan B.

Kendala implementasi Polmas

- Eksternal → Citra dan kepercayaan masyarakat terhadap Polri saat ini
- Internal → Sistem, struktur, budaya militeristik, manajemen sentralistik. Khusus mengkaji *manajemen sentralistik*, harapannya agar anggota bhabinkamtibmas dapat memaksimalkan diskresi saat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan mengacu pada pedoman serta aturan hukum. Bukan mengandalkan pengambilan keputusan kepada pimpinan. Harapannya bhabinkamtibmas dapat mengambil keputusan di lapangan

untuk menciptakan pemecahan permasalahan sosial yang efektif dan efisien. Setelah dilakukan pemecahan permasalahan baru dilaporkan kepada pimpinan. Karena selama ini anggota di lapangan banyak mengandalkan dan bergantung kepada pimpinan teratas dalam pengambilan keputusan.

Beda Petugas Polmas dan Bhabinkamtibmas

Bedanya petugas polmas dan bhabinkamtibas yaitu petugas polmas adalah semua anggota polisi tanpa terkecuali berdasarkan tugas pokok Polri. Sedangkan bhabinkamtibas adalah anggota polri yang diberikan surat perintah untuk melakukan pembinaan terhadap desa – desa atau komunitas – komunitas tertentu.

Pentingnya kita turun ke masyarakat yaitu: pertama, untuk mengetahui keluhan masyarakat; kedua, untuk mengetahui harapan masyarakat; ketiga untuk mendapatkan saran masyarakat; serta keempat dapat memberikan himbauan dan sosialisasi tentang kamtibmas yang bermuara pada sebuah solusi.

Sesi Tanya Jawab

Jika dilihat dari pemaparan terdapat 3 (tiga) Pilar Polmas yaitu Polisi, masyarakat dan Pemda. Maka dimana letak Babinsa?

Jawab :

Bahwa benar yang seharusnya dalam pelaksanaan peran dan fungsi 3 Pilar Polmas hanya melibatkan pemda, masyarakat dan polisi. Yang didalam pelaksanaannya saling bersinergi untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Babinsa menjadi satu dengan masyarakat, karena merupakan bagian dari masyarakat, Jika didalam pelaksanaan tugas sehari-hari bhabinkantibmas bekerja sama dengan

bhabinsa tidak masalah akan tetapi harus dapat lebih menunjukkan peran di tengah masyarakat karena tugas dan peran sudah berbeda. Hal ini yang harus dipahami terlebih dahulu sehingga dimengerti dan akan menjadi point penting di dalam pelaksanaan tugas para bhabinkantibmas di tengah masyarakat.



“Paparan mahasiswa STIK tentang implementasi Polmas”



“Para Bhabinkantibmas menyimak dengan serius paparan mahasiswa STIK yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi”



“Dalam paparan mahasiswa STIK-PTIK memutarakan film pendek Polisi untuk memberikan masukan mengenai harapan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas Polisi”

(3) “PENYULUHAN ETIKA TERTIB BERLALU-LINTAS DI AULA SMA NEGERI 4 CIREBON”.

- Perkenalan dan silaturahmi Sekolah SMAN 4 Kota Cirebon.
- Salam dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah dan yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga dapat berkumpul di Aula SMAN 4 Cirebon untuk melaksanakan penyuluhan terkait etika berlalu lintas kepada siswa-siswi kelas 12 SMAN 4 Cirebon.
- Penyampaian tentang pengertian lalu lintas yaitu merupakan suatu kegiatan oleh orang dari tempat ke suatu tempat yang lainnya. Etika sendiri merupakan suatu ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral. etika berlalu lintas merupakan suatu kedisiplinan yang mengajarkan sikap dan perilaku seseorang untuk berbuat lebih baik. Melalui

etika berlalu lintas siswa-siswi pelajar SMAN 4 Cirebon ini dapat mengimplementasikan mengajarkan dan memberikan contoh kepada teman-teman, saudara, dan masyarakat sekitar.

- Siswa-siswi SMAN 4 Cirebon perlu mengetahui bahwa etika berlalu lintas sangat penting bagi pengguna kendaraan bermotor dalam hal menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas di wilayah klungkung. Adapun pelanggaran yang dilakukan pemakai jalan seperti tidak tertib merupakan pelanggaran yang sangat terlihat seperti tidak menggunakan kelengkapan kendaraan yang baik salah satu contoh memodifikasi kendaraan yang tidak selayaknya diperuntukan di jalan raya, contoh lain, mengganti knalpot standar menjadi knalpot recing yang dapat menimbulkan kebisingan yang sangat tinggi serta dapat mengganggu ketenangan dimasyarakat. Dengan merubah cc kendaraan standar menjadi cc lebih kencang hal tersebut dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas, banyak korban yang ditimbulkan dari ketidak tertiban dalam memakai jalan. Dari contoh tersebut dalam menggunakan kendaraan bermotor adik-adik agar tidak mengubah suatu bentuk kendaraan yang sudah di design secara khusus yang yang sudah teruji kelaikannya.
- Disampaikan pula bahwa sampai dengan saat ini masih banyak pemakai jalan yang melakukan pelanggaran dan belum patuhnya pada peraturan yang sudah di tetapkan oleh undang undang lalu lintas seperti contoh melanggar rambu rambu dan marka jalan sehingga dapat menyebabkan hilang jiwa seseorang, disini masih belum menyadari peraturan peraturan berlalu lintas, oleh karena itu di buatnya peraturan peratuaran berlalu lintas untuk



“Sambutan yang disampaikan guru SMU N 4 Cirebon pada kegiatan penyuluhan tertib berlalu lintas oleh mahasiswa STIK-PTIK”

- (4) **“PAPARAN DAN SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA SERTA PROMOSI UNTUK MENJADI ANGGOTA POLRI DI SMU N 2 CIREBON”**

PEMBUKAAN

Perkenalan diri mahasiswa sekaligus menyampaikan maksud kedatangan mahasiswa yang melaksanakan kermadanas di wilayah hukum Polres Cirebon Kota, melalui berbagai kegiatan ceramah, diskusi, bhakti sosial dan anjangsana, dan salah satunya adalah penyuluhan narkoba dan sosialisasi penerimaan anggota Polri yang dilaksanakan di SMU 2 Cirebon.

Fakta permasalahan narkoba di Indonesia

Bahwa saat ini gembong narkoba berada dalam lapas dan mengendalikan jaringan peredaran gelap dengan mengincar remaja yang berusia produktif antara 10 s/d 40 tahun. Sehingga diperlukan pengawasan yang lebih kepada anak-anak SMU atau pun mahasiswa, Kemudian dikaitkan dengan

penyampaian profil Akademi kepolisian dan STIK-PTIK kepada para murid kelas 12 SMU N 2 Cirebon agar dapat meningkatkan semangat dan motivasi agar lebih berprestasi dan tidak menggunakan narkoba.

DISKUSI TANYA JAWAB

▪ **Pertanyaan sesi 1**

Apa saja persyaratan masuk Akpol, seperti tinggi badan?

▪ **Jawaban**

- Syarat masuk Akpol untuk tinggi badan yang pria harus lebih tinggi dari 163 cm sedangkan untuk yang wanita lebih dari 160 cm. Untuk persyaratan setiap tahun ada kemungkinan perubahan dan dapat dilihat dari situs internet mengenai informasi penerimaan anggota Polri.

- Saya dengar ada syarat TOEFL untuk masuk menjadi anggota Polri khususnya Akpol, jika kurang bagaimana?

▪ **Jawaban**

Untuk masuk menjadi anggota Polri menggunakan sistem tes gugur, sehingga jika mengalami kegagalan di salah satu tes tidak dapat melanjutkan ke tes selanjutnya, untuk itu perlu dipersiapkan salah satunya mengenai kemampuan bahasa Inggris karena akan dilakukan pengetesan.

▪ **Pertanyaan sesi 2**

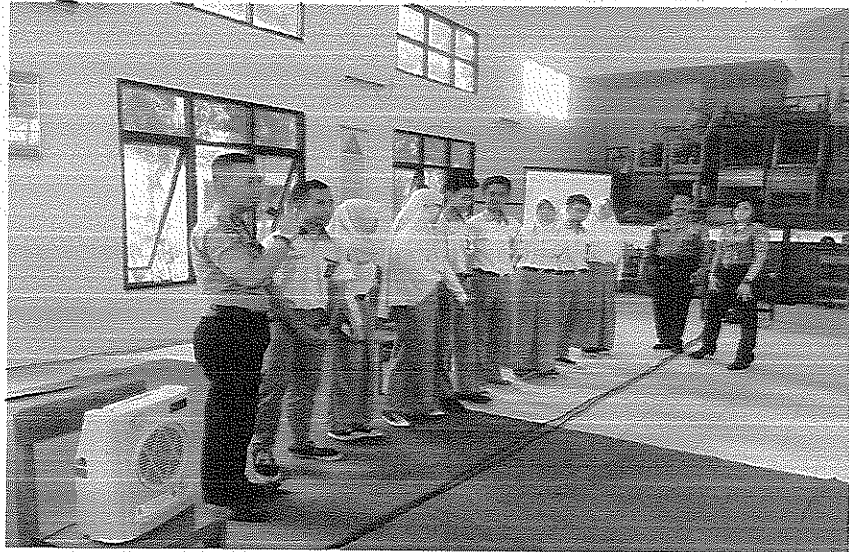
Apa perbedaan pendidikan Bintara dan Akpol, serta apa persyaratannya?

▪ Jawaban

Perbedaan antara pendidikan Bintara dan Akpol ada di output hasil pendidikan, dimana untuk pendidikan Akpol dipersiapkan menjadi first line supervisor (manajer tingkat pertama, sedangkan dari bintara dipersiapkan menjadi petugas pelaksana di lapangan) dari perbedaan tersebut mempengaruhi pengetahuan dan skill yang diberikan serta lama pendidika. Akpol saat ini menjalani pendidikan selama 4 tahun dan bintara 7 bulan. Untuk persyaratan kurang lebih sama akan tetapi berbeda di bobot penilaian.



“Mahasiswa STIK memberikan materi ceramah dan penyuluhan kepada siswa SMA 2 Cirebon, terkait dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba oleh pelajar sekolah dan sosialisasi penerimaan anggota Polri”



“Mahasiswa STIK memberikan pertanyaan dan mengajak diskusi siswa SMU N 2 Cirebon ”

(5) “Kunjungan dan anjongsana kepada Walikota Cirebon”

- Anjongsana mahasiswa kepada Walikota Cirebon yang diterima langsung oleh walikota Cirebon bapak Drs.H Nasrudin Azis,SH, yang menyampaikan apresiasi, terimakasih dan rasa bangga akan kedatangan mahasiswa ke kantor walikota Cirebon.
- Bapak Walikota menyampaikan bahwa merasa sangat terbantu oleh kinerja Polres Cirebon Kota dalam mengamankan dan membantu setiap jalannya pemerintahan yang dilaksanakan oleh walikota. Sejauh ini belum terdapat gangguan kantibmas yang sangat signifikan sehingga menghambat berjalannya roda pemerintahan, seperti diketahui bahwa saat ini Kotamadya Cirebon sedang dalam tahap pembangunan yang gencar khususnya terkait pembangunan di sektor ekonomi sehingga dapat dilihat akibat dari perkembangan sektor ekonomi berdampak pula terhadap sektor keamanan yang menjadi leading sektor

yang didapat di bangku pendidikan sehingga temuan yang diperoleh dapat dijadikan saran dan masukan yang berharga dari mahasiswa dan kemudian akan kita olah dan teruskan menjadi suatu kebijakan pemerintah ke depan yang akan sangat kita harapkan bersama. Semoga seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan memperoleh kesuksesan di kemudian hari.



“Mahasiswa melaksanakan anjagsana dan diskusi dengan Walikota Cirebon dalam rangka silaturahmi dan meminta izin melaksanakan kegiatan kermadianmas di wilayah Kota Cirebon”



“Pemberian Plakat sebagai kenang-kenangan dari mahasiswa STIK-PTIK kepada Walikota Cirebon”



“Pemberian plakat dari Walikota Cirebon kepada perwakilan mahasiswa STIK-PTIK”

b) Kegiatan pada hari Selasa, 2 pebruari 2016 sebagai berikut :

(1) “Mahasiswa STIK melaksanakan anjingsana dengan Dandim 0614 Kota Cirebon”.

- Maksud dan tujuan kedatangan anjingsana mahasiswa STIK kepada Dandim 0614 adalah untuk melakukan silaturahmi, dan penyampaian maksud dan tujuan kegiatan kermadianmas yang dilakukan oleh Mahasiswa STIK di wilayah hukum Polres Cirebon Kota. Kegiatan anjingsana mahasiswa STIK-PTIK diterima oleh Kasdim Mayor Inf Deny Octafianto disebabkan jabatan Dandim sedang dalam masa transisi serah terima.
- Kasdim 0614 memberikan wawasan dan pengetahuan terkait dengan tugas dan tanggungjawab yang diemban kodim 0614 dalam mengamankan teritori Kota Cirebon. Dalam pelaksanaannya unsur TNI dan Polri harus bersinergi dengan baik dilapangan karena nantinya dalam melakukan berbagai upaya penjagaan

pertahanan dan keamanan akan melibatkan seluruh aspek lapisan masyarakat, TNI dan Polri.

- Sampai sejauh ini hubungan kerjasama yang dibangun Kodim dan Polres Cirebon Kota telah berjalan dengan sangat baik dalam setiap kegiatan masyarakat yang diadakan dan diharapkan komunikasi yang telah terjalin dapat terus dipertahankan. Jangan sampai terjadi bentrokan antar anggota baik dari Kodim maupun Polres karena akan sangat memalukan bagi kedua instansi. Sinergitas kami tunjukkan dengan menyambangi kantor masing-masing apabila ada hal-hal yang harus dilakukan dan dibahas bersama, kemudian sering diadakan kegiatan olahraga bersama dan kurvey taman makam pahlawan.
- Acara dilanjutkan dengan penyerahan cinderamata dan foto bersama dengan Kasdim 0614 dan perwira staff Kodim 0614 Cirebon.



“Mahasiswa STIK melaksanakan kegiatan kunjungan dan diskusi ke Kodim 0614 Kota Cirebon”

- Kejaksaan Negeri Cirebon merupakan salah satu instansi yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Sistem Peradilan Pidana di wilayah hukum Polres Cirebon Kota, sehingga sinergi, koordinasi dan komunikasi lintas sektoral antara Polres Cirebon Kota dan Kejaksaan Negeri Cirebon Kota tentunya merupakan suatu syarat bagi terselenggaranya sistem peradilan pidana yang baik. Sampai dengan saat ini, koordinasi kedua instansi berjalan dengan baik.
- Ketua Kejaksaan Negeri menyampaikan jenis-jenis kasus yang diterima dan juga ditangani oleh kejaksaan di Cirebon didominasi pidana umum yaitu didominasi tindak pidana narkoba. Untuk tindak pidana khusus saat ini ada beberapa kasus korupsi dana BOS yang masih dalam tahap kelengkapan berkas oleh penyidik kepada kejaksaan.
- Saran dari kasi pidsus kejaksaan kepada penyidik adalah agar lebih fokus dan seksama dalam proses pemberkasan terutama tindak pidana korupsi disebabkan tebalnya berkas yang harus dibuat dan terkadang di split, sehingga menyebabkan penyidik hanya meng copy paste saja berkas yang akan diserahkan ke kejaksaan. Hal ini menyulitkan jaksa ketika akan membuat rencana penuntutan sebuah kasus.
- Kemudian diskusi mengenai temuan mahasiswa STIK-PTIK selama berdiskusi terkait dengan Peraturan Mahkamah Agung (Perma) yang menyatakan bahwa tindak pidana pencurian dengan kerugian dibawah atau kurang dari 2,5 juta maka hanya dikenakan tipiring, masalah ini ditemukan terkait adanya kasus-kasus pencurian yang sering dilakukan dan kerugian yang

dialami oleh korban sangat kecil sehingga menyulitkan penyidik ketika melakukan koordinasi berkas. Dari permasalahan yang disampaikan mahasiswa ditanggapi Kasi Intel Kejaksaan bahwa dapat dihitung kerugian sejak awal dan diakumulatif sehingga jika dengan menggunakan perhitungan seperti itu maka kerugian yang dialami bisa lebih dari 2,5 juta sebagai contoh kasus pencurian biji coklat di Jawa tengah, untuk menghitung kerugian penyidik bisa berkoordinasi dengan kejaksaan untuk melihat dari awal proses penanaman coklat hingga berbuah sehingga pada tiap proses akan meningkatkan kerugian yang dialami perusahaan tersebut.

- Kasus narkoba yang ditangani pihak kejaksaan negeri Kota Cirebon sangat didominasi oleh kelompok pemuda yang tidak bekerja/pengangguran, hal ini sangat menjadi perhatian karena kejahatan narkoba sudah masuk ke setiap sendi kehidupan bangsa dan perlu selalu dilakukan upaya tegas terhadap setiap hal yang terkait dengan narkoba karena dampak yang ditimbulkan benar-benar merusak dapat dilihat dari beberapa tabrakan maut yang disebabkan pelaku dalam keadaan dibawah kesadaran karena mengkonsumsi narkoba, Perlu upaya yang konsisten dari pihak-pihak yang terkait sebagai bagian mengsucceskan perang terhadap narkoba yang saat ini sedang digaungkan oleh Presiden Jokowi.



“Mahasiswa STIK melaksanakan kunjungan dan diskusi dengan Ketua Kejaksaan Negeri Kota Cirebon”



“Mahasiswa STIK memberikan plakat kepada Ketua Kejaksaan Negeri Kota Cirebon setelah selesai melaksanakan anjagsana dan diskusi terkait peningkatan sinergitas Polres dan Kejaksaan Negeri Kota Cirebon”



“Mahasiswa STIK melakukan foto bersama setelah usai melaksanakan anjagsana dan diskusi dengan Kejaksaan Negeri Kota Cirebon”

(3) **“Melaksanakan Bhakti Sosial ke Panti Asuhan anak Yatim Muawanah ”**

- Kegiatan Bhakti sosial mahasiswa STIK-PTIK dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah Polres Cirebon Kota dilakukan dengan datang dan memberikan bantuan kepada anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Muawanah yang terletak di kecamatan Cirebon Barat. Panti asuhan tersebut mempunyai anak asuh kurang lebih 50 orang yang seluruhnya masih bersekolah dan pada kesempatan ini mahasiswa berkunjung untuk bertatap muka dengan anak-anak yatim tersebut.
- Dalam kegiatan bhakti sosial mahasiswa STIK-PTIK memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada anak-anak Panti asuhan agar tetap semangat bersekolah dan terus berupaya agar mampu menggapai cita-cita di hari depan.

c) Kegiatan pada hari Rabu, 3 Pebruari 2016 sebagai berikut :

(1) "PENYULUHAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG (TPPO) DI BALAI DESA PEGAGAN LOR KECAMATAN KAPETAKAN".

PEMBUKAAN: OLEH CAMAT KAPETAKAN IMAN USTADI

Mengawali kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa STIK – PTIK Angkatan 67 di kantor desa Pegagan Lor, Kecamatan Kapetakan, bapak camat Kapetakan Iman Ustadi mengucapkan selamat datang kepada para mahasiswa STIK – PTIK yang sudah datang untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat desa Pegagan Lor yang dalam kesempatan kali ini dihadiri oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda.

Dalam kesempatan ini juga Camat mewakili seluruh masyarakat mengucapkan terima kasih atas kehadiran mahasiswa STIK – PTIK yang semakin mempererat hubungan komunikasi yang sudah terjalin dengan baik antara Polri dan masyarakat Kecamatan Kapetakan. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme yang tinggi dari masyarakat untuk menghadiri undangan tersebut. Semangat yang ditunjukkan oleh masyarakat ini merupakan modal besar bagi Polri dalam pelaksanaan tugasnya.

SAMBUTAN: OLEH MAHASISWA ARI GALANG

Mahasiswa Ari Galang memberikan sambutan yang diawali dengan perkenalan diri masing – masing mahasiswa yang diikuti dengan memperkenalkan tentang STIK – PTIK dan maksud serta tujuan dari kedatangan rombongan mahasiswa angkatan 67 ke wilayah hukum Polres Cirebon Kota. Dalam kesempatan ini mahasiswa Ari Galang

mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak Polsek Kapetakan, Pak camat kapetakan beserta staf serta para Tokoh masyarakat yang telah berkenan meluangkan waktu untuk datang bersama – sama guna mendengarkan penyuluhan mengenai Tindak Pidana Perdagangan Orang.

Adapun tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan pandangan yang lebih luas kepada masyarakat desa Pegagan Lor mengenai bahaya yang mengancam dengan adanya pihak – pihak yang mencari keuntungan dari tindak pidana tersebut. Saat ini Tindak Pidana Perdagangan Orang telah menjadi suatu wujud kejahatan yang secara nyata mengancam keamanan kehidupan individu terutama perempuan dan anak. Sehingga untuk menghindari terjadinya tindak pidana tersebut di wilayah Cirebon Kota dan khususnya desa Pegagan Lor maka mahasiswa STIK – PTIK angkatan 67 bermaksud untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat sehingga tidak mengganggu situasi keamanan dan ketertiban yang telah terjalin dengan baik di desa Pegagan Lor.

PAPARAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG: OLEH MAHASISWA ANDI EGIDIO FERNANDO A

▪ Pengertian Tindak Pidana Perdagangan Orang

Dalam Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang, menerangkan bahwa perdagangan orang adalah tindakan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan,

dengan menggunakan tipu daya, kekerasan dan atau pelibatan hutang untuk tujuan pemaksaan pekerjaan.

▪ Kejahatan prostitusi

Dibagi kedalam dua jenis yaitu anak perempuan sebagai property dan perempuan dewasa sebagai propertynya.

Pelaku Tindak Pidana Perdagangan Orang

- Perdagangan orang dapat dilakukan oleh orang yang membantu proses perekrutan, penampungan, pemindahan, pengiriman dan pengangkutan terhadap korban.
- Orang yang melakukan dan membantu penyekapan, penipuan, penculikan, penjeratan hutang, ancaman dan penggunaan kekerasan terhadap korban.
- Orang yang melakukan eksploitasi terhadap korban
- Orang atau kelompok yang terlibat dalam pembuatan dokumen palsu
- Status perkawinan yang termasuk memberikan keterangan palsu
- Orang yang menghalangi proses pengusutan tindak pidana perdagangan orang.

Cara Kerja

- Memberikan hutang dengan syarat tertentu yang memaksa orang tersebut.
- Menjanjikan pengiriman tenaga kerja ke kota atau ke luar negeri.
- Menjadi PRT, menculik dan mengaku sebagai ibunya.
- Menggunakan kedok atau kesempatan dalam kegiatan resmi.

adanya suatu tindak pidana perdagangan anak serta dengan membantu merujuk korban ke pusat layanan terpadu.

Administrasi yang harus dilengkapi apabila akan berangkat menjadi TKI di Luar Negeri

- KTKLN (Kartu tenaga Kerja Luar Negeri) merupakan tanda pengenal dan identitas dari setiap pekerja Indonesia yang hendak berangkat ke LN.
- Visa
- Kontrak Kerja
- Pembekalan Akhir Pemberangkatan (PAP)
- Asuransi TKI

Sesi Tanya Jawab dan diskusi

- Tokoh masyarakat bpk Totok menyatakan agar pihak pemerintah dimulai dari desa dapat menjadi filter atau pencegah masyarakat yang hendak berangkat kerja/menjadi TKI ke LN namun belum cukup umur, dimulai dengan tidak dikeluarkannya surat rekomendasi dari pihak desa. Karna saat ini dilihat masih banyak kepala desa yang mengeluarkan surat rekomendasi pemberangkatan tenaga kerja padahal pemohon masih dibawah umur.
- Tokoh masyarakat Bpk Suidiana menyatakan bahwa salah satu bentuk eksploitasi anak sering ditemukan di perempatan jalan dimana pengemis meminjam anak2 kecil yang masih berusia balita untuk ikut mengemis di jalan raya, sehingga menimbulkan rasa kasihan dari pengemudi kendaraan yang lewat. Hal ini agar menjadi perhatian bersama dari para pihak yang berkepentingan supaya tidak terjadi kembali.

Penutupan Oleh : Mahasiswa ARI GALANG

Dalam kesempatan kali ini mahasiswa mengucapkan terima kasih atas antusiasme yang ditunjukkan oleh masyarakat desa Pegagan Lor mengenai materi yang diberikan oleh mahasiswa STIK – PTIK tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang. Sehingga diharapkan kedepannya akan lebih banyak lagi dilakukan penyuluhan oleh pihak Polres Cirebon Kota dan polsek kapetakan terhadap masyarakat karena potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Pegagan Lor sangatlah baik dan harus bisa dimanfaatkan oleh kepolisian untuk membantu mewujudkan dan memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.



“Mahasiswa STIK memberikan penyuluhan TPPO kepada masyarakat, yang dilanjutkan dengan diskusi interaktif antara masyarakat dengan mahasiswa”



“Mahasiswa STIK melakukan kunjungan sekaligus Ziarah ke makam Sunan Gunung Jati untuk melihat dan mengamati sumber sejarah dan kebudayaan yang berkembang di wilayah Kota Cirebon”

- (3) **“MELAKSANAKAN SAMBANG POS KAMLING RW 06 GAMBIRLAYA DAN POS KAMLING MULYA ENDAH”.**
- Kegiatan selanjutnya adalah Mahasiswa STIK-PTIK angkatan 67 melaksanakan sambang ke Pos siskamling yang aktif melakukan kegiatan penjagaan lingkungannya di malam hari. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan yang masyarakatnya aktif melakukan siskamling sehingga dapat dijadikan bahan percontohan bagi wilayah pemukiman lainnya. Mahasiswa melakukan pengamatan lokasi kemudian berbicara dengan masyarakat yang pada malam hari tersebut melakukan penjagaan di pos siskamling yang dikunjungi oleh mahasiswa STIK-PTIK. Pada kesempatan tersebut mahasiswa menyampaikan apresiasi kepada wilayah pemukiman yang masih aktif dalam menggalakkan

d) Kegiatan pada hari Rabu, 3 Pebruari 2016 sebagai berikut :

- (1) "DISKUSI KANTIBMAS MENGENAI TINDAK PIDANA TERORISME DAN DERADIKALISASI DI KELURAHAN SUNYARAGI KECAMATAN KESAMBI".

PEMBUKAAN: OLEH BAPAK LURAH SUNYARAGI H.RUSTAM

Mengawali kegiatan dikusi kantibmas yang akan dilakukan oleh mahasiswa STIK-PTIK angkatan 67 dengan masyarakat kelurahan Sunyaragi, Bapak Lurah Sunyaragi memulai dengan ucapan selamat datang serta ucapan terimakasih karena kelurahan Sunyaragi telah diberikan kesempatan sebagai tempat pelaksanaan diskusi kantibmas. Bapak Lurah Sunyaragi kemudian memaparkan situasi terkini Kelurahan Sunyaragi yang berada dekat dengan pusat Kota Cirebon sehingga aktivitas kegiatan masyarakat sangat padat dan terus berjalan terutama di siang hari. Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kotamadya Cirebon juga banyak yang berlokasi di kelurahan Sunyaragi sehingga sampai saat ini di wilayah kelurahan sudah memiliki pusat perbelanjaan, dan fasilitas pendidikan dimulai dari TK hingga ke Universitas. Perkembangan ini selain berdampak positif juga tentu nya menimbulkan sisi negative seperti meningkatnya gangguan kantibmas dalam periode beberapa saat terakhir, untuk itu dengan kegiatan diskusi kantibmas sangat diharapkan ada hasil positif yang akan diambil dan akan bermanfaat untuk kemajuan bersama ke depan.

Dalam kesempatan ini Lurah Sunyaragi mewakili seluruh masyarakat mengucapkan terima kasih atas kehadiran mahasiswa STIK - PTIK yang semakin mempererat hubungan komunikasi yang sudah terjalin

dengan baik antara Polri dan masyarakat Kelurahan Sunyaragi. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme yang tinggi dari masyarakat untuk menghadiri undangan tersebut. Semangat yang ditunjukkan oleh masyarakat ini merupakan modal besar bagi Polri dalam pelaksanaan tugasnya.

SAMBUTAN: OLEH MAHASISWA AGUS PRIHANDINIKA

Mahasiswa Agus memberikan sambutan yang diawali dengan perkenalan diri masing – masing mahasiswa yang diikuti dengan memperkenalkan tentang STIK – PTIK dan maksud serta tujuan dari kedatangan rombongan mahasiswa angkatan 67 ke wilayah hukum Polres Cirebon Kota. Dalam kesempatan ini mahasiswa Agus mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak Kelurahan Sunyaragi beserta staf serta para Tokoh masyarakat yang telah berkenan meluangkan waktu untuk datang bersama – sama guna kegiatan diskusi kantibmas.

Adapun tujuan dari diskusi kantibmas yang diadakan adalah untuk bersama sama mengajak masyarakat khususnya kelurahan Sunyaragi agar meningkatkan kewaspadaan terkait terjadinya tindak pidana terorisme, dan apa saja yang dapat dilakukan guna melakukan pencegahan secara dini di lingkungan masing-masing.

PAPARAN MENGENAI TINDAK PIDANA TERORISME DAN DERADIKALISASI: OLEH MAHASISWA RUZI GUSMAN

Operasi penyergapan Osama Bin Laden Thn 2011 Osama Bin Laden tertembak di Pakistan, sebagai penerus ditunjuk Ayman Al Zawari. Karena Ayman Al Zawari dianggap terlalu soft oleh Al Qaeda di Irak maka pada tahun 2013 Abu Bakar Al Baghdadi memproklamkan Kekhalifahan ISIS.

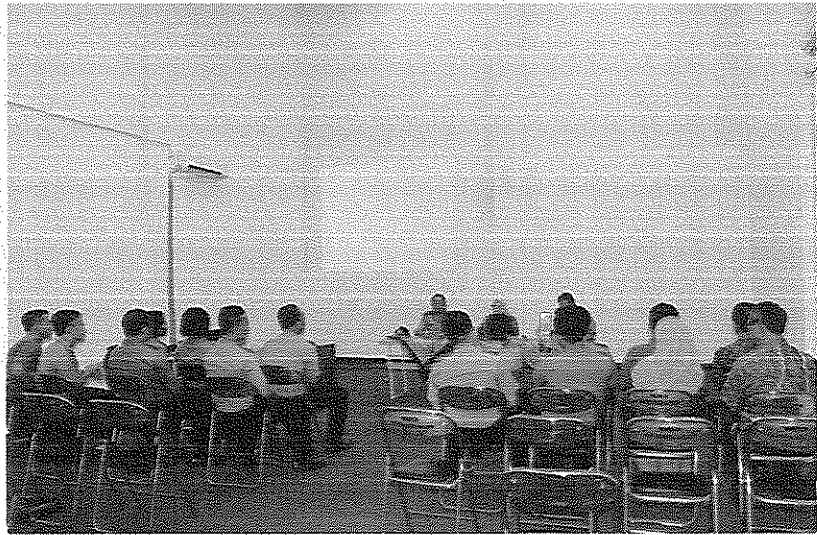
▪ **Deradikalisasi**

Proses meyakinkan kelompok radikal untuk meninggalkan penggunaan kekerasan. Program ini juga bisa berkenaan dengan proses menciptakan lingkungan yang mencegah tumbuhnya gerakan-gerakan radikal dengan cara menanggapi "root causes" (akar-akar penyebab) yang mendorong tumbuhnya gerakan-gerakan ini.

▪ **Apa yang dapat dilakukan untuk mencegah masuknya terorisme ke dalam lingkungan masing-masing**

Untuk mencegah berkembangnya terorisme di Indonesia khususnya di wilayah Kelurahan Sunyaragi maka perlu dilakukan pendataan terkait penduduk dan tempat tinggal yang ada dalam lingkungan tersebut. Guna melaksanakan program tersebut perlu sinergi yang baik antar komponen yang ada di masyarakat sehingga pendataan dapat terselesaikan. Tujuan dilaksanakannya pendataan agar masing-masing ketua RT / komunitas dapat mengetahui siapa saja anggota masyarakat dalam wilayahnya, dan apabila masuk warga baru dapat segera dilakukan pengamatan dan pemantauan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan, apabila terjadi tindakan yang menyimpang dapat segera dilaporkan kepada kepolisian.

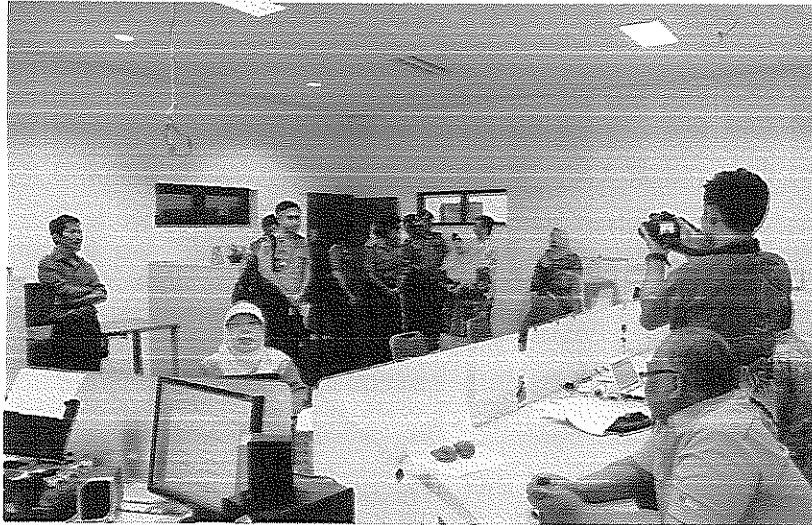
- RRI Cirebon juga memiliki program siaran khusus mengenai tugas polisi yaitu Program Halo polisi, dan program kebangsaan. Kedua program ini khusus dibuat untuk membantu tugas Polisi dalam memberikan informasi dan penyuluhan kepada masyarakat yang mendengarkan siaran radio RRI.
- Pada kegiatan Kunjungan ke RRI ini, mahasiswa STIK-PTIK diminta untuk langsung melaksanakan siaran Live untuk mengisi program pemuda dan prestasi yang sedang disiarkan secara langsung, mahasiswa Ari galang dan mahasiswa Diyana mengisi acara tersebut dengan memberikan himbuan menjauhi narkoba dan meningkatkan prestasi kepada para kaum pelajar yang ada di wilayah Kota Cirebon
- Selain itu diperlihatkan alur pembuatan berita oleh team redaksi berita RRI Cirebon dimulai dari pengumpulan bahan berita dari lapangan hingga dibuatkan produk berita yang akan dibacakan oleh penyiar RRI pada saat siaran, ini menunjukkan profesionalitas wartawan yang benar dalam sebuah proses pengumpulan berita sehingga berita yang disiarkan benar-bear fakta yang didapatkan dan melalui berbagai saringan.
- Kegiatan ini diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk membangun hubungan dengan instansi samping yang akan membantu dalam pelaksanaan tugas operasional kepolisian sehingga akan dapat menunjang dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan tugas dikaitkan dengan perkembangan era informasi yang sudah sangat cepat dan maju.



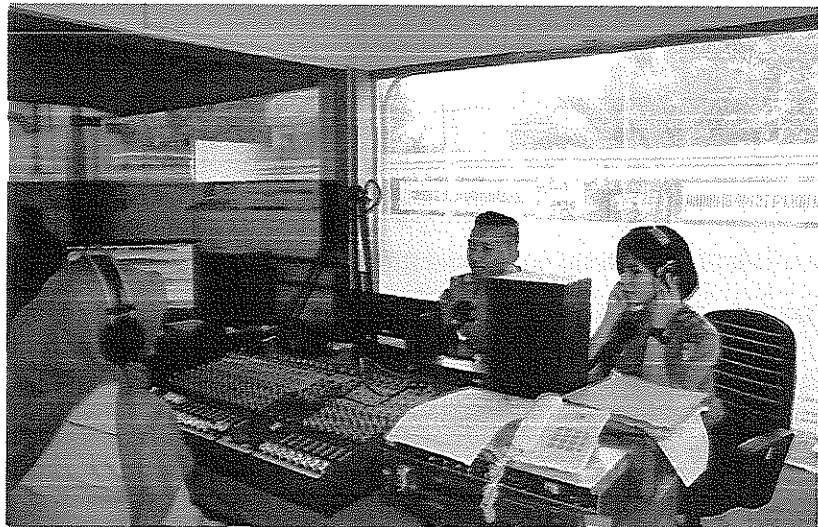
“Mahasiswa STIK melakukan kunjungan ke kantor RRI Kota Cirebon”



“Perwakilan mahasiswa STIK-PTIK memberikan plakat kepada Kepala LPI RRI Kota Cirebon Ibu Budiningrum,S,Sos”



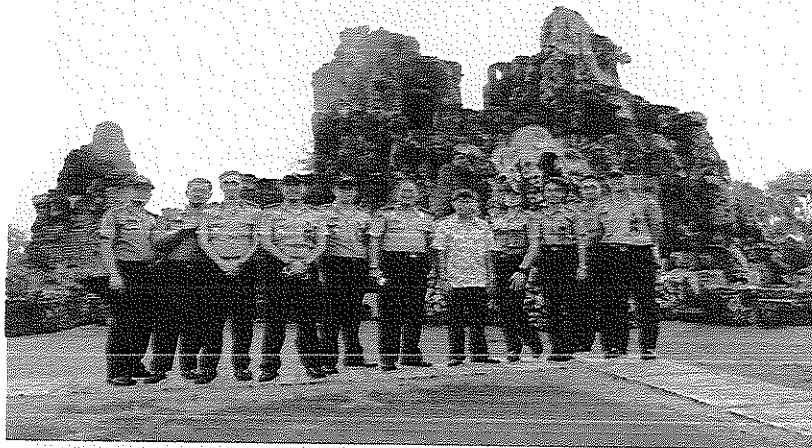
“Mahasiswa STIK melihat Proses pembuatan berita di ruang redaksi RRI Cirebon”



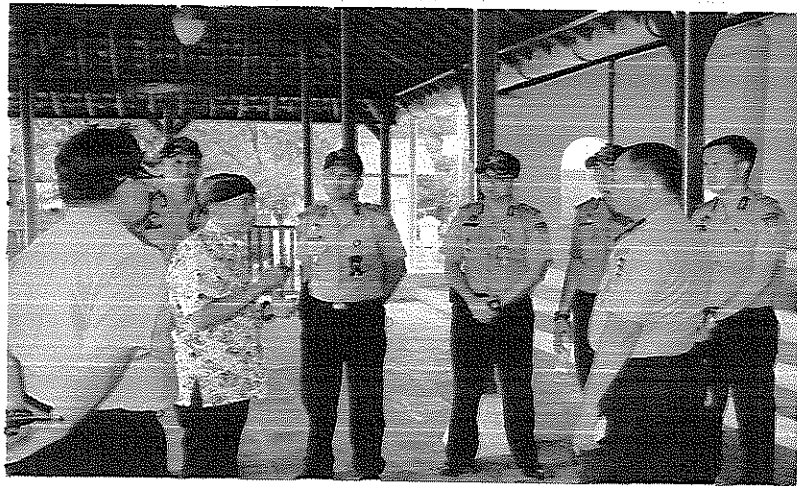
“Mahasiswa STIK melakukan Siaran Radio Live di RRI Kota Cirebon”

konon dijadikan tempat bertapa sehingga sang pertapa dapat langsung menuju ke Arab dan China dengan kesaktiannya.

- Kegiatan ini diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk mengenal lebih dalam budaya dan sejarah dimana lokasi berdinis, sehingga akan lebih mengetahui kebiasaan yang berkembang dan norma-norma apa yang berlaku di tengah masyarakat tersebut yang akhirnya akan sangat membantu dalam pelaksanaan tugas kepolisian.



“Mahasiswa STIK melakukan kunjungan ke Situs peninggalan Sejarah Goa Sunyaragi”



“Mahasiswa STIK-PTIK mendapat penjelasan dan cerita mengenai sejarah dari Situs Goa Sunyaragi dari penjaga gua Bpk Drajat”

e) Pengakhiran kegiatan Kermadianmas mahasiswa STIK di Polres Cirebon Kota”

- Mahasiswa STIK melaksanakan kegiatan pembulatan dan anev terhadap pelaksanaan kegiatan kermadianmas di Polres Cirebon Kota bersama dengan Kapolres dan Paping Mahasiswa. Selanjutnya setelah pelaksanaan anev selesai dilanjutkan dengan pemberian cinderamata berupa plakat oleh Mahasiswa STIK kepada Kapolres Cirebon Kota.
- Dalam pengarahannya tersebut, paping mahasiswa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kapolres dan seluruh jajaran atas segala bantuan dan dedikasinya dalam mendukung terselenggaranya pelaksanaan kermadianmas oleh Mahasiswa STIK. Semoga apa yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat memberikan manfaat positif, bagi peningkatan wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan penugasan di kewilayahan, sekaligus memberikan dampak dan penilaian yang positif dari seluruh jajaran Polres dan masyarakat Cirebon. Selanjutnya apabila ada perilaku, perkataan maupun sikap yang kurang berkenan, paping atas perwakilan mahasiswa mohon maaf yang sebesar-besarnya.
- Pengarahan dari Kapolres Cirebon Kota, adalah bahwa Polres Cirebon sangat berterimakasih dan memberikan apresiasi sekaligus penghargaan yang setinggi-tingginya kepada lembaga STIK khususnya mahasiswa STIK yang telah melaksanakan kermadianmas di wilayah hukum Polres Cirebon Kota. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tentunya telah memberikan contoh dan tauladan akan sikap, persepsi dan pola pikir seorang anggota polisi yang benar-benar mengimplementasikan ilmu kepolisian dalam mewujudkan keteraturan sosial di lapangan. Semoga

kegiatan ini bisa menginduksi seluruh anggota jajaran Polres untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan kompetensi, bekerja dengan lebih optimal, menjalin koordinasi lintas sektoral dengan lebih maksimal, serta tetap menjaga soliditas internal institusi dalam mewujudkan pengabdianya kepada masyarakat. Kami menyadari bahwa semua yang kami persiapkan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan ini tentunya masih ada kekurangan sehingga atas hal tersebut kami mohon maaf.

- Perwakilan mahasiswa, memberikan pesan dan kesan selama melaksanakan kegiatan kermadianmas di Polres Cirebon. Pertama, mahasiswa STIK mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kapolres Cirebon Kota dan seluruh jajaran Polres atas segala bantuan dan dukungannya sehingga kegiatan kermadianmas yang dilakukan oleh mahasiswa STIK di wilayah hukum Polres Cirebon Kota dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya kedua, mahasiswa STIK juga mengucapkan terimakasih atas kepada Kapolres Cirebon Kota atas segala bimbingan dan tuntunannya sehingga kesempatan untuk melaksanakan kermadianmas ini juga dapat digunakan untuk belajar dan mengaktualisasikan ilmu kepolisian yang sudah dipelajari oleh mahasiswa di lembaga pendidikan STIK. Banyak hal yang telah didapatkan dari pelaksanaan kermadianmas ini, karena dinamika perkembangan masyarakat juga turut menentukan perkembangan aktualisasi ilmu kepolisian di tengah masyarakat. Terakhir, bahwa atas setiap kesalahan, baik sikap, perilaku dan tutur kata, mahasiswa STIK memohon maaf yang sebesar-besarnya, besar harapan kami mahasiswa STIK bahwa silaturahmi yang sudah terjalin dengan kapolres dan seluruh anggota jajaran dapat tetap terjaga, komunikasi yang telah



“Mahasiswa STIK-PTIK yang melaksanakan kermadianmas di wilayah Polres Cirebon kota persiapan kembali ke Jakarta”

g. Polres Cirebon

1) Pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polres Cirebon dari tanggal 1 s.d. 5 Februari 2016 sebagai berikut:

a) Senin tanggal 1 Februari 2016

(1) Pukul 08.00 – 08.30 WIB,

Kegiatan Penerimaan 10 orang Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67/ Widya Divia Cita sebagai peserta Dianmas

oleh Kapolres

Cirebon AKBP.

Sugeng

Hariyanto SIK di

Aula Mapolres

Cirebon dan

pembe rian



arahan kepada Mahasiswa terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dan pengenalan kakerda

Polres Cirebon, kemudian dilanjutkan dengan penyerahkan Cinderamata kepada Kapolres Cirebon.

(2) Pukul 08.30 – 11.30 WIB,

Di Aula Mapolres Cirebon, Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67/ Widya Divia Cita melaksanakan penyuluhan tentang Perpolisian Masyarakat (Polmas) sesuai dengan Perkap no 3 tahun 2015 kepada Para Kapolsek jajaran, Kanit Binmas Polsek, dan perwakilan Bhabinkamtibmas, kemudian dilanjutkan Diskusi

mahasiswa dengan kapolsek, anggota babinkamtibmas dan anggota polmas tentang tugas pokok dan



fungsi kepolisian pada tingkat pelayanan kepolisian terdepan. Dengan jumlah peserta sebanyak 81 orang. Pada saat kegiatan tersebut Mahasiswa juga memberikan modul berupa salinan Perkap no 3 tahun 2015 tentang Perpolisian Masyarakat. Disamping itu Mahasiswa juga melaksanakan kegiatan tambahan berupa penayangan video tentang Profile STIK-PTIK dan video pemenang dari PMF2 untuk menambah semangat pelaksanaan tugas di lapangan.

Tanggapan Peserta Diskusi :

- ❖ Aiptu Sartono Bhabinkamtibmas Desa ciawi gajah. Banyak hambatan suka duka menjadi bhabinkamtibmas selama 2 tahun. Hambatan untuk merangkul masyarakat yang tidak mau kita ajak untuk bekerja sama, banyak masyarakat yang bila diajak banyak alasan masing-masing

babinsa dan babinkamtibmas. Adapun polmas kaitan dengan tujuan masyarakat sesuai tujuan polri melindungi mengayomi. Sehingga polmas agar lebih dipopulerkan.

Kondisi di Cirebon ada survei dari bank BNI kedepan akan berkembang sesuai dengan kebijakan pemerintahnya. Masih ada kendala kemacetan lalu lintas. Sebab : kapasitas jalan, Kendaraan padat, sepanjang jalan banyak rumah makan tanpa tempat parkir. Tol Cipali juga mengakibatkan kemacetan terutama pada arus mudik. Babinkamtibmas hadir hanya pada saat ada masalah saja. Butuh kehadiran Polisi untuk menciptakan situasi kamtibmas supaya investor bisa masuk.

Kaitan dengan deradikalisasi : ada salah seorang warga Cirebon yang terlibat bom Thamrin. Banyak giat seminar-seminar telah diadakan di kab.Cirebon kaitan dengan sosialisasi pendektasian berkaitan dengan paham-paham radikal kaitan dengan teroris.

Kaitan dengan narkoba : Dinas Pendidikan telah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah. Kemudian BNN telah kordinasi dengan DPRD untuk membangun kantor BNN Cirebon.

Kaitan dengan perdagangan orang : Polres telah melakukan giat seminar kaitan dengan perlindungan anak. Yang direspon oleh DPRD dengan mengeluarkan perda tentang perlindungan anak.

Telah dilakukan penyempurnaan Perda mengenai perencanaan tata ruang di kab Cirebon sebagai dasar untuk pemkab Cirebon dalam menyiapkan arah pembangunan Kab.Cirebon. Untuk prioritas pembangunan kab Cirebon : perbaikan infrastruktur jalan sehingga bisa mendukung peningkatan IPM kab . Cirebon. Arah kebijakan ini diterapkan dalam KUA sebagai bahan pembicaraan pada

(4) Pukul 15.30 – 16.15 WIB

Kegiatan Kunjungan ke pejabat daerah sekaligus anjungsana yaitu kepada Bupati dan Wakil Bupati, di Ruang Bupati Kab. Cirebon, Kegiatan penyambutan dihadiri Bupati dan Wakil Bupati Cirebon.

Dilanjutkan dengan pemaparan maksud tujuan Dianmas oleh Mahasiswa STIK-



PTIK Angkatan 67/ Widya Divia Cita di Cirebon dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi dan akan melaksanakan sosialisasi Perkap No. 3 tahun 2015 tentang Pemolisian Masyarakat, deradikalisasi, fungsi lintas, narkoba, perdagangan orang. Diskusi untuk mendengarkan masukan dan saran dari Bupati terhadap pelaksanaan tugas kepolisian di wilkum Polres Cirebon, pengenalan karakteristik daerah kab. Cirebon. Disamping itu juga Mahasiswa dan Bupati saling bertukar cinderamata.

Informasi yang diperoleh dari Bupati antara lain:

Cirebon wilayah pantai cukup luas karakter orang pantai yang cenderung keras. Cirebon merupakan daerah merah. Sepeti ada gafatar, ISIS, namun masih dapat dilakukan pembinaan dan monitoring. Di daerah timur Cirebon, banyak yang tergabung dalam Gafatar dikarenakan disana banyak eks komunis gol C dan B, banyak yang tidak patuh terhadap Agama sehingga sangat mudah terprofokasi.

Pemkab melakukan Pembinaan lewat MUI kecamatan dan desa untuk membina masyarakat agar tidak keluar dari akidah.

Mayoritas penganut muslim sehingga MUI bekerja sama dengan unsur muspika kerja sama dan koramil melakukan pembinaan secara khusus tentang organisasi kepemudaan misalnya kegiatan Tablik Akbar, dan juga lewat kesbang linmas melakukan pembinaan.

Kejahatan seksual terhadap anak penyebabnya karena kualitas SDM rendah, perekonomian, pembinaan keagamaan. Dominan terjadi karena ekonomi, dan sering terjadi pada keluarga yang rumahnya ramai anggota dengan kapasitas kamar yang sempit namun ditempati bersama atau hanya disekat dengan kain. Sehingga memungkinkan terjadi kasus bapak menggauli anak.

b) Selasa, 2 Februari 2016

Pada hari ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di wilayah hukum Polres Cirebon, difokuskan pada kegiatan Penyuluhan dan Ceramah kepada sasaran Dianmas yaitu masyarakat di kab. Cirebon. Pada pelaksanaannya Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67/ Widya Divia Cita dianmas Cirebon dibagi menjadi 2 (dua) tim masing 5 Mahasiswa, karena lokasi penyuluhan yang tersebar di 6 titik.

| TIM A | TIM B |
|-----------------------------|------------------------|
| -Mhs. Agustinus Chandra | -Mhs. Syarifa Nur Huda |
| -Mhs. Ambuka Yuda | -Mhs. Yodi Hardianto |
| -Mhs. Devi Ariantari | -Mhs. Roy Noor |
| -Mhs. Raden Real M | -Mhs. Gede Yoga |
| -Mhs. Chairul Amri Nasution | Sonjaya |
| | -Mhs. Adhi Pradana Ae |

(1) Pukul 08.00 – 10.00 WIB

Kegiatan penyuluhan kepada siswa-siswi kelas XII SMAN 1 Dukuhpuntang, dengan materi tentang bahaya narkoba,

(3) Pukul 10.15 – 12.00 WIB

Kegiatan Penyuluhan dan ceramah oleh Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67/ Widya Divia Cita dianmas Cirebon Tim A kepada Tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda dari seluruh desa yang ada di wilayah hukum Polsek Depok (kec. Plumbon dan kec. Depok), di Balai Desa Lebak Mekar, yang juga dihadiri oleh para bhabinkamtibmas di jajaran Polsek Depok.

Materi penyuluhan yang disampaikan yaitu tentang Polmas



dan Tindak pidana Perdagangan Orang. Setelah dilakukan ceramah, dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab, diskusi serta menggali permasalahan kamtibmas yang ada di wilayah hukum Polsek Depok dan saran masukan terhadap pelaksanaan tugas kepolisian.

Tanggapan Peserta Diskusi :

- ❖ Pak Ishak masyarakat Desa Karangmulya Berkenan diberikan printout sehingga ada pegangan manakala akan memberikan himbauan kepada masyarakat. Banyak kejadian di masyarakat seperti anak remaja dan masyarakat yang berjudi. Untuk menangani sedini mungkin saya usul dilaksanakan prevent dari kepolisian mengenai

Tanggapan Mahasiswa :

❖ Mhs Agustinus Chandra

Nanti printout akan diberikan kepada Polsek dan Balai desa sehingga dapat menjadi pegangan dalam hal memberikan himbauan kepada masyarakat desa.

Untuk mengatasi kejahatan sedini mungkin. Pengarahan kepada remaja telah dilaksanakan oleh Kepolisian dengan memberikan pendidikan baik narkoba, lantas dan lainnya. Namun hal tersebut juga perlu pengawasan yang tegas oleh orang tua dan masyarakat agar dapat mengawasi dan mengarahkan kegiatan yang positif kepada anak dan remaja tersebut.

FKPM dibuat oleh masyarakat bersinergi dengan Polsek setempat. Sehingga membutuhkan masyarakat yang aktif. Sehingga dapat mengatasi permasalahan seperti tindak pidana ringan yang terjadi pada masyarakat setempat.

❖ Mhs Raden Real Mahendra

Untuk perkap No. 3 tahun 2015 telah diberikan kepada Kapolsek dan Kanit Binmas sehingga nanti akan diperbanyak oleh Kapolsek setempat.

Untuk birokrasi yang berbelit dalam pembuatan SIM, hal ini akan sebagai masukan yang akan kami sampaikan kepada Pihak Polres.

Setelah selesai dalam pelaksanaan kegiatan ini, maka kami akan membuat rangkaian laporan hasil kegiatan dimana hal ini akan sebagai masukan kepada institusi Kepolisian khususnya Kepada Polres Cirebon Kabupaten.

(6) Pukul 13.00 – 14.15 WIB

Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67/ Widya Divia Cita dianmas Cirebon Tim A, melaksanakan kegiatan kunjungan ke Tokoh Agama sekaligus pemilik pesantren Al Bahja yaitu Buya Yahya, di Pondok Pesanteren Al Bahja, Jalan Pangeran Cakrabuna kec Sumber Kab Cirebon. Mahasiswa mendapatkan siraman rohani dan nasihat-nasihat positif yang diharapkan mendukung pelaksanaan dinas di kewilayahan.



Beberapa nasihat yang disampaikan Buya Yahya antara lain:

- ❖ Sadari bahwa tugas Polisi merupakan tugas yang mulia, niatkan kerja atau tugas untuk ibadah. Jangan nodai niat ibadah dalam bertugas, dengan meminta-minta uang/ cari duit.
- ❖ Pengabdian dan perjuangan dalam berdinas, agar tetap menomor satukan keluarga, karena percuma kerja baik jika keluarga berantakan, dengan adanya kondisi keluarga yang baik dan harmonis dapat mendukung dalam bertugas. Sebaliknya jika kondisi keluarga tidak baik maka akan mempengaruhi dinas dan tugas Polisi.
- ❖ Mendekatkan diri kepada Allah Tuhan YME, karena dengan dekat kepada Allah SWT dan rajin melaksanakan

ibadah, maka Petugas Polisi tersebut akan menjadi contoh bagi masyarakat yang lain, dapat menjadi panutan bagi masyarakat serta menaikkan citra Polri,

- ❖ Jangan dekat dengan kaharaman, apabila menerima, memakan sesuatu yang haram dan dilarang oleh agama maka akan menjadikan diri kita masuk kedalam kejahatan dan lembah dosa.
- ❖ Senantiasa mengadu kepada Allah setiap saat dengan berdoa dan beribadah, serta mampu mensyukuri nikmat yang Allah berikan supaya hati tenang dan rajin dalam bertugas.

(7) Pukul 15.00 – 17.00 WIB

Bertempat di Balai Desa Cipeujeuh Wetan , Kec Lemah Abang, Kab Cirebon. Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67/ Widya Divia Cita dianmas Cirebon Tim A melaksanakan ceramah tentang Deradikalisasi kepada Tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda di Balai Desa Kelangenan. Kegiatan Ceramah dihadiri kurang lebih 46 orang warga masyarakat.



Desa Cipeujeuh wetan menjadi tempat dilaksanakan kegiatan ceramah deradikalisasi karena memiliki karakteristik unik dimana di desa tersebut banyak terdapat Ponpes-ponpes

yang belajar agama Islam dan santrinya berasal tidak hanya dari Cirebon melainkan dari daerah luar Cirebon, sehingga rawan untuk dimasuki paham-paham radikal dari ISIS, maupun tergalang oleh Gafatar.

Disamping ceramah tentang deradikalisasi, kegiatan penyuluhan juga diisi dengan materi tentang Polmas, Kamtibmas serta diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan kamtibmas yang ada di sekitar Desa Cipeujeuh wetan dan menyampaikan harapan kepada pelaksanaan tugas kepolisian.

Tanggapan dari peserta kegiatan Diskusi:

❖ Kepala Desa Cipeujeuh Wetan

Mohon saran dan solusi terkait permasalahan peredaran miras yang meresahkan di wilayah Desa, supaya tidak ada miras lagi. Agar dalam kegiatan sosialisasi tentang deradikalisasi masyarakat juga dapat memperoleh materinya.

(Tanggapan Mahasiswa)= Penanganan miras diutamakan pencegahan, miras berkembang karena laku dan dibeli oleh masyarakat, sehingga kita harus meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengguna di desa kita sudah tau orangnya dan tinggal masyarakat yang menegur, mengingatkan dll. dan Pak Kapolsek bisa memohon bantuan kepada Polres soal perizinan penjualan miras disini, sehingga dapat ditindaklanjuti, karena minuman keras merupakan salah satu sarana perusak generasi penerus. selain merusak kesehatan dan bisa membahayakan bagi dirinya dan orang lain. untuk sasaran dan operasionalnya akan ditindaklanjuti oleh Polres dan Polsek

❖ Dr. Ujang

Memberikan apresiasi kepada Kepdes dan Kapolsek dengan mendatangkan Mahasiswa STIK-PTIK ke desa ini. untuk memberikan masukan materi deradikalisme. saat ini kondisi miris orang Cirebon mampu membom Cirebon dan ini dilakukan oleh oknum muslim. Saran bila berbasis agama, Cirebon sudah diketahui bibit radikal. saran agar Mahasiswa STIK-PTIK berkerja sama dg stakeholder untuk mengundang pesantren yang ada embrio radikal. Terimakasih kepada kapolsek yang pimpinannya sudah humanis. dan sudah memberikan rasa aman. Utamakan upaya preventif radikalisme dengan sering berdialog dan sumber agama dapat menjadikan radikalisme sehingga hal tersebut patut diperhatikan lbh baik.

tanggapan : Mahasiswa STIK-PTIK turun kepada masyarakat dalam rangka Pengabdian Masyarakat dan Kapolres dalam hal ini juga akan turun langsung untuk berikan pengarahan tentang deradikalisasi

❖ Asep, ketua BPD Desa Cipeujeuh wetan

Mewakili masyarakat desa Cipeujeuh wetan, mengharapkan kepada petugas keamanan, Ketua RT/RW yang langsung berhubungan dengan masyarakat menginginkan adanya penambahan jumlah personil di Polsek Lemah abang, karena jumlah anggota Polsek sekarang yang Cuma 35 orang dirasa kurang mencukupi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Cipeujeuh Wetan yang berjumlah sekitar 8000 jiwa dan untuk tingkat kecamatan Lemah Abang jumlah penduduknya 40,000 jiwa.

Tanggapan Mhs: saran dan masukan dari bapak akan kami sampaikan kepada pejabat di tingkat Polres, namun

Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67/ Widya Divia Cita dianmas Cirebon melaksanakan kegiatan Bhakti Sosial dengan memberikan tali Asih berupa dana kepada keluarga



Elika yang merupakan seorang balita berusia 19 bulan yang menderita kanker hati/ gagal hati dan berasal dari keluarga tidak mampu di Desa Lebak Mekar kec. Greged Kab, Cirebon. Sakit yang diderita Elika ini mendapatkan perhatian dari Perangkat Desa Lebak Mekar dan masyarakat di Kab Cirebon terbukti dengan dilaksanakannya penggalangan dana.

Pemberian tali asih kepada kakek dan nenek dari Elika disaksikan oleh tokoh Desa dan kepala Desa, karena Elika masih menjalani pengobatan di Jakarta bersama orang tuanya dan sedang dipersiapkan untuk menjalani operasi Cangkok Hati.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu sedikit meringankan beban keluarga Elika sekaligus juga meningkatkan citra positif Mahasiswa STIK-PTIK dan Polri di mata masyarakat kab. Cirebon.

- e) Jumat, 5 Februari 2016
Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67/ Widya Divia Cita dianmas Cirebon bersama-sama menggunakan bus Polres Cirebon ke Mapolda Jawa Barat, kegiatan pemulangan Mahasiswa dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ke Kampus STIK-PTIK.

2) Temuan Inovatif terhadap Satwil di Polres Cirebon

Pada saat Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 67/ Widya Divia Cita melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di wilayah hukum Polres Cirebon menemukan beberapa terobosan inovatif dalam pembinaan kamtibmas. Antara lain:

- a) Pelaksanaan penyuluhan dengan materi deradikalisasi kepada masyarakat yang berpotensi menjadi radikal dan terrorisme, kemudian Pihak Polres Cirebon menindaklanjuti dengan bekerjasama dengan para pengurus Ponpes untuk mencegah menyebarnya paham radikal dan teroris
- b) Kegiatan penanaman pohon "GO GREEN SEJUTA POHON" dalam rangka memelihara kondisi lingkungan dan melakukan penghijauan di tanah kosong wilayah hukum Polres Cirebon.
- c) Program "Nongkrong Bareng Kapolres" Jajaran perwira polres cirebon dipimpin langsung kapolres AKBP Sugeng Hariyanto kemarin menggelar kegiatan nongkrong bareng bersama unsur masyarakat di wilayah barat cirebon bertempat di aula pesat gatra indocement kabupaten cirebon. Kegiatan nongkrong bareng ini dititikberatkan pada sesi silaturahmi. tujuan dari kegiatan nongkrong bareng untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat luas di wilayah hukum Polres Cirebon.
- d) Program Kapolres Cirebon yang mengadakan seminar tentang Perlindungan Anak karena di wilkum Polres Cirebon marak terjadi kasus pencabulan terhadap anak dibawah umur, yang kemudian oleh DPRD hasil seminar tersebut ditindak lanjuti

seragam dengan rapi, dan dalam penampilan didepan masyarakat mau menerima keluhan kesah masyarakat sebagai masukan dan informasi yang penting.

- (4) Mahasiswa dapat mengetahui inovasi yang dilakukan oleh Polres Cirebon dalam melaksanakan tugas pemeliharaan Kamtibmas, disamping itu juga dapat mengetahui hambatan yang dihadapi petugas dilapangan dan dapat memberikan alternatif solusi serta pemecahan masalahnya.

b) Manfaat Dianmas bagi mahasiswa STIK

- (1) Mahasiswa banyak mendapat informasi secara langsung dan memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berkaitan dengan pelayanan Polri kepada masyarakat selama ini, serta harapan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan Polri.
- (2) Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai karakteristik dinamika masyarakat ditempat pengabdian masyarakat, baik dari sisi positif maupun dari sisi negatif.
- (3) Secara tidak langsung mahasiswa memahami cara bertindak, protap-protap dan bentuk-bentuk kegiatan yang selama ini dilakukan oleh Polres tempat Dianmas mahasiswa. Hal ini dapat menjadi bekal, masukan, tambahan pengetahuan serta bahan perbandingan dengan situasi ditempat penugasan mahasiswa selanjutnya.

III. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa STIK angkatan ke-67 dari tanggal 1 sampai dengan 5

Pebruari 2016 di wilayah Polda Jawa Timur dan Polda Jawa Barat telah terlaksana dengan lancar tertib dan sukses sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

- b. Keberhasilan dan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa STIK angkatan ke-67, tidak terlepas peran aktif dan bantuan yang diberikan oleh Kapolda Jawa Timur dan Kapolda Jawa Barat dan jajarannya, disamping peran aktif para perwira pendamping yang selalu melekat, mendampingi para mahasiswa disetiap kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi tentang kegiatan yang baru saja dilaksanakan sekaligus untuk menyusun, mendiskusikan tentang kegiatan Dianmas yang akan dilaksanakan dikemudian.
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang akan dilaksanakan mahasiswa STIK angkatan ke-67 yang telah tertuang dalam Rencana Garis Besar (RGB) kemudian dikomunikasikan oleh Tim Aju ke Polda Jawa Timur dan Polda Jawa Barat sangat memberikan manfaat, memudahkan dan melancarkan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa STIK angkatan ke-67.
- d. Alokasi waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa STIK angkatan ke-67 hanya 5 (lima) hari, waktu 5 (lima) hari tersebut dirasakan sangat singkat dan kurang sehingga materi dan kegiatan yang akan disampaikan serta kesempatan untuk bertatap muka dengan masyarakat dirasakan kurang optimal.
- e. Dari hasil temuan, informasi dan umpan balik yang diperoleh selama melaksanakan Dianmas dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada alumni STIK-PTIK terkait dengan personal *skill* dalam

pelaksanaan tugas dan memberikan masukan tentang materi perkuliahan yang perlu diberikan pemahaman lebih mendalam di PTIK.

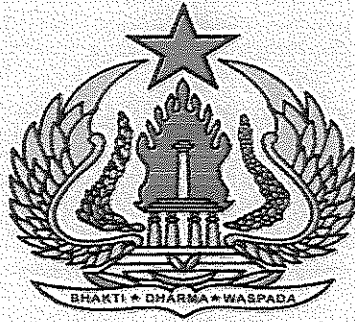
- f. Dalam rangka memantapkan perencanaan kegiatan dianmas mahasiswa baik dalam bentuk rapat koordinasi dan penyiapan materi dianmas sedikit mengalami kendala (khususnya kehadiran) para paping, yang akan melaksanakan dianmas dikarenakan kesibukan, kegiatan lain (berada diluar kota, sedang melaksanakan penelitian dll).
- g. Rencana kegiatan yang dibuat oleh satuan kewilayahan sangat membantu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa STIK-PTIK biarpun masih perlu dikoordinasikan dan dikomunikasikan lebih kongkrit dan aplikatif, sehingga rengiat yang dibuat oleh satwil dapat dipahami dan dimengerti oleh para mahasiswa dan para perwira pendamping.
- h. Dengan kepadatan dan kesibukan satuan kewilayahan maka dituntut mahasiswa dan perwira pendamping untuk lebih aktif, kreatif, inovatif untuk melakukan koordinasi dan komunikasi dengan para pejabat satuan kewilayahan secara berjenjang.
- i. Penyiapan audiensi (tomas, toga, todat dll) agar benar-benar dipilih dan mewakili Masyarakat, sehingga mereka dapat menyampaikan harapan, keinginan dan keluhan yang selama ini dirasakan oleh Masyarakat atas pelayanan Polri.

2. Rekomendasi

- a. Kekurangan dan belum maksimalnya materi kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa STIK angkatan ke-66, disarankan agar seluruh kesiapan dan materi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat khususnya yang berkaitan dengan ceramah, diskusi dan sosialisasi untuk dapat dipersiapkan dengan baik oleh

mahasiswa STIK dibantu dan dibimbing secara inten dan aktif oleh para perwira pendamping dan patun mahasiswa angkatan tersebut jauh-jauh sebelum (dua bulan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan).

- b. Kendala dan hambatan yang berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi, disarankan untuk dapat mengundang pakar komunikasi yang dapat memberikan pembelajaran bagaimana berkomunikasi dengan baik dengan efektif yang harus dilakukan oleh para mahasiswa dengan Masyarakat dari segala profesi dan states sosial.
- c. Diperlukan sistem manajemen strategik dan integratif yang melibatkan semua pimpinan dan personel, serta menggunakan metode-metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperbaiki secara berkesinambungan proses-proses organisasi, agar dapat memenuhi dan melebihi kebutuhan, keinginan dan harapan Masyarakat.
- d. Sistem manajemen strategik dan integratif yang diterapkan hendaknya:
 - 1) Berfokus pada kebutuhan Masyarakat.
 - 2) Didukung keterlibatan total seluruh personel.
 - 3) Didukung ketersediaan pengukuran kinerja yang tepat.
 - 4) Memiliki dukungan sistematis, mencakup: infrastruktur, integrasi kualitas dengan perencanaan strategi, manajemen kinerja, pengakuan, penghargaan, promosi, komunikasi.
 - 5) Terdapat perbaikan berkesinambungan.
- e. Diperlukan pencarian dan peningkatan *marketing partner* (Masyarakat peduli Kamtibmas) sehingga terwujud tanggung jawab bersama polisi dan Masyarakat dalam Kamtibmas.
- f. Meningkatkan pengetahuan hukum khususnya dalam mempelajari perkembangan aliran-aliran hukum baik klasik, modern dan postmodern yang terkini.



Lampiran



*Peraturan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian
Tentang
Pedoman Pengabdian Masyarakat
Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian*

**LEMBAGA PENDIDIKAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN**



PERATURAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

NOMOR 09 TAHUN 2011

TENTANG

**PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
OLEH MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN**

BIDANG KERMADIANMAS

Jakarta, April 2011



PERATURAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

NOMOR 09 TAHUN 2011

TENTANG

**PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN**

Menimbang: - Bahwa untuk kelancaran proses Dianmas serta mendapatkan hasil yang berkualitas di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) Bidang Kerjasama dan Pengabdian kepada Masyarakat (Kermadianmas) dan diharapkan dapat berperan memberikan sumbangan pemikiran konseptual untuk pemecahan masalah kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara, khususnya membantu menyelesaikan masalah-masalah kepolisian, maka dipandang perlu menetapkan Peraturan Ketua STIK.

- Mengingat:**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2003 tentang Peraturan Disiplin Anggota Polri.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 6. Peraturan Kapolri Nomor 7 Tahun 2006 tentang Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 7. Peraturan Kapolri Nomor 4 tahun 2010 tentang Sistem Pendidikan Polri.
 8. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi Tata Kerja Polri

MEMUTUSKAN

MEMUTUSKAN

Menetapkan: **PERATURAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN
TENTANG PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN**

**BAB I
KETENTUAN UMUM****Pasal 1
Pengertian**

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian selanjutnya disingkat STIK adalah pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Lembaga Pendidikan Polri.
2. Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Bidang Kerjasama dan Pengabdian Masyarakat yang selanjutnya disingkat Waket STIK Bidang Kermadianmas adalah unsur pelaksana utama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua STIK yang bertugas melaksanakan administrasi umum, perencanaan dan evaluasi kerjasama, pengabdian masyarakat oleh mahasiswa STIK, melaksanakan konsultasi profesi kepolisian, kerjasama dengan instansi dan lembaga lainnya baik dalam maupun luar negeri serta pelatihan profesi kepolisian yang dibantu oleh 4 (empat) Kepala Lembaga.
3. Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat selanjutnya disingkat Kalem Dianmas adalah unsur pelaksana utama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Waket STIK Bidang Kermadianmas sekaligus sebagai Ketua Panitia pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat yang bertugas menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Mahasiswa adalah peserta pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian yang mengemban tugas Tri Darma Perguruan Tinggi.

5. Pengabdian

6. Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya disingkat Dianmas adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa kepada masyarakat sebelum mengakhiri kuliah di STIK yang merupakan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni langsung kepada masyarakat secara melembaga melalui metodologi ilmiah sebagai tanggung jawab luhur dan salah satu bentuk wujud Tri Darma Perguruan Tinggi.
7. Tim Aju adalah Pejabat yang diberi tugas untuk melakukan penjajakan awal ke tempat sasaran pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan guna mendapat data untuk penyusunan perencanaan kegiatan.
8. Pusdal adalah pusat pengendalian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berada pada Mapolda sasaran dan dipimpin seorang Kapusdal.
9. Kepala Pusat Pengendalian selanjutnya disingkat Kapusdal adalah pejabat yang bertugas mengendalikan kegiatan pengabdian masyarakat yang dibantu oleh beberapa anggota / staf.
10. Perwira Pendamping selanjutnya disingkat Paping adalah pejabat yang bertugas melaksanakan pengarahan / bimbingan, pengawasan dan penilaian kepada mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat.
11. Supervisi adalah kegiatan pengawasan dan pengendalian di wilayah sasaran pengabdian kepada masyarakat.
12. Supervisor adalah Pejabat di lingkungan STIK yang bertanggung jawab mengawasi para Paping, Kapusdal dan Staf Pusdal serta Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah sasaran.
13. Kasatwil adalah Pimpinan kesatuan wilayah Polda, Polrestabes, Polresta atau Polres yang membawahi jajaran organisasi yang berada di wilayah hukumnya.
14. Daerah sasaran yaitu wilayah / daerah yang ditetapkan sebagai tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
15. Diskusi ✓ adalah salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimaksudkan untuk tukar pendapat antara mahasiswa dengan pejabat Polri setempat / kelompok masyarakat / mahasiswa.
16. Ceramah ✓ / penyuluhan adalah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berupa memberikan suatu materi / topik yang sedang hangat kepada audiens / masyarakat.

17. Bakti

18. Bakti sosial adalah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berupa memberikan sesuatu yang berguna bagi masyarakat sasaran. (Buku-buku pertanian dan peternakan).
19. Kerja bakti adalah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa membantu masyarakat melakukan pekerjaan memperbaiki sarana / fasilitas umum / ibadah.
20. Kunjungan / anjagsana adalah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang berupa mendatangi tempat-tempat yang ditunjuk misalnya panti asuhan.
21. Cakupan Dianmas adalah masyarakat perkotaan, masyarakat urban, masyarakat plural, dunia usaha, pemerintah dan atau swasta, pelajar/ mahasiswa dan narapidana / residivis.
22. Khalayak Sasaran adalah masyarakat di luar kampus yang merupakan mitra kerja perguruan tinggi untuk menerapkan iptek dalam rangka menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
23. Kontigensi adalah bila terjadi situasi dan kondisi darurat dalam pelaksanaan Dianmas seperti bencana alam dan kecelakaan lalu lintas yang meliputi darat, laut dan udara yang memerlukan penanganan segera.
24. Penilaian adalah nilai yang diberikan oleh Paping maupun Kasatwil kepada Mahasiswa STIK sebagai peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
25. Anggaran adalah dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan anggaran DIPA.
26. Tata tertib adalah aturan dan peraturan yang diberlakukan kepada mahasiswa STIK sebagai peserta dianmas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 2

Visi dan Misi

Visi : Sebagai institusi untuk mengabdikan dan mewujudkan kualitas kecendekiaan civitas akademika kepada masyarakat.

Misi

Misi : Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas berfikir, kualitas karya, kualitas kerja, dan kualitas hidup masyarakat

Pasal 3

Azas Dianmas

Azas Dianmas meliputi:

- a. Asas kelembagaan merupakan tata nilai, norma dan pengorganisasian yang dianut oleh perguruan tinggi.
- b. Asas amal ilmiah menggunakan metodologi ilmiah baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.
- c. Asas kerjasama merupakan usaha bersama antara pihak perguruan tinggi dan pihak-pihak masyarakat yang dibantu atau yang menjadi mitra kegiatan.
- d. Asas kesinambungan merupakan program dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara berencana, sistematis, terpadu dan terarah serta berkesinambungan.
- e. Asas mendidik dan mengembangkan membantu untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar mampu mandiri dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam pembangunan dan menghadapi perubahan-perubahan secara lebih baik.

Pasal 4

Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan dari Peraturan ini adalah sebagai pedoman bagi personel yang terlibat dalam persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran yang terkait dengan kegiatan Dianmas Mahasiswa STIK, agar seluruh rangkaian kegiatan Dianmas dapat berjalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 5

Pasal 5

Bentuk Kegiatan Dianmas

1. Kegiatan non fisik, berupa ceramah, dialog, diskusi, dalam rangka mencari solusi masalah-masalah sosial di masyarakat.
2. Kegiatan fisik yang merupakan kegiatan sosial dalam rangka membantu masyarakat setempat berupa : pelatihan, bakti sosial dan anjang sana.

Pasal 6

Materi Dianmas

Materi kegiatan non fisik yang disampaikan disesuaikan dengan permasalahan yang ada di daerah sasaran seperti :

- a. Kejahatan Konvensional.
- b. Kejahatan Transnasional.
- c. Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara.
- d. Kejahatan yang berdampak kontijensi.
- e. Keamanan , keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu lintas (Kamseltibcar lintas).
- f. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.
- g. Penanggulangan Kejahatan Terorisme.
- h. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) illegal.
- i. Implementasi Perpolisian Masyarakat (Polmas).

BAB II

TAHAPAN DIANMAS

Pasal 7

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan langkah-langkah :

- a. Menentukan daerah sasaran.
- b. Merevisi

- c. Merevisi dan melengkapi piranti lunak.
- d. Mengkomunikasikan kesanggupan daerah sasaran.
- e. Menyusun rencana survey awal.
- f. Melakukan survey awal oleh Tim Aju.
- g. Membentuk kepanitiaan, menyusun jadwal kegiatan dan rincian kebutuhan anggaran.
- h. Membuat Rencana Garis Besar (RGB).
- i. Pembekalan dan pengarahan kepada mahasiswa.
- j. Gladi kegiatan non fisik.
- k. Rapat koordinasi dan paparan rencana kegiatan dihadapan Ketua STIK.

Pasal 8

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan :

- a. Upacara pemberangkatan di kampus STIK.
- b. Upacara penerimaan sekaligus kegiatan Dianmas dimulai, di satuan wilayah daerah sasaran.
- c. Kegiatan fisik dan non fisik daerah sasaran.
- d. Kegiatan pengendalian oleh Pusdal di Polda daerah sasaran.
- e. Supervisi oleh Ketua, Koordinator, Ketua Pelaksana dan Perwira yang ditunjuk.
- f. Upacara penutupan dan pelepasan.

Pasal 9

Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran sebagai wahana evaluasi dan konsolidasi dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Laporan seluruh kegiatan Dianmas oleh mahasiswa.
- b. Menyusun penilaian terhadap mahasiswa oleh Ketua Pelaksana.
- c. Menyusun dan mendistribusikan laporan pelaksanaan Dianmas.
- d. Mengevaluasi pelaksanaan Dianmas secara keseluruhan.

BAB III

BAB III KEPANITIAAN

Pasal 10

TUGAS DAN FUNGSI KEPANITIAAN DIANMAS

1. Ketua STIK selaku pelindung dan supervisor bertugas memberikan arahan dan petunjuk serta melakukan supervisi pada tahap pelaksanaan Dianmas.
2. Waket Kermadianmas selaku penanggung jawab dan supervisor bertanggung jawab demi terlaksananya Dianmas mahasiswa STIK dengan baik dan lancar serta mengadakan koordinasi pelaksanaan dengan Kapolda dan Kasatwil, mengadakan Wasdal/Supervisi dan lain-lain. Melaporkan kegiatan dan hasil pelaksanaan Dianmas pada Ketua STIK.
4. Kalemudianmas sebagai Ketua Panitia pelaksana mengadakan persiapan pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa STIK, mengadakan koordinasi dengan Satwil dan melaksanakan wasdal / supervisi demi kelancaran kegiatan Dianmas.
5. Supervisor bertugas mengawasi para Paping, Kapusdal dan Staf Pusdal serta Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah sasaran, yang terdiri dari:
 - a. Ketua STIK Lemdikpol.
 - a. Waket STIK Lemdikpol Bidang Kermadianmas.
 - b. Penanggung Jawab Dianmas atau Kepala Lembaga pada Bidang Kermadianmas
 - c. Para pejabat lain yang ditunjuk.
6. Kapusdal bertugas:
 - a. Mengadakan koordinasi dengan Satwil, sebagai penghubung antara STIK dengan Satwil.
 - b. Mengambil langkah koordinasi apabila dijumpai hal-hal / masalah yang berkaitan dengan kegiatan Dianmas.
 - c. Sebagai koordinator kewilayahan dan melaporkan hal-hal penting kepada Waket Kermadianmas melalui Kalemudianmas.
 - d. Menghimpun

- d. Menghimpun laporan harian dari kelompok-kelompok mahasiswa Polres Latihan.
 - e. Menerima laporan kegiatan dari Paping pada hari itu juga.
7. Paping bertugas :
- a. Mendampingi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Dianmas dan mengadakan penilaian kegiatan mahasiswa baik perorangan maupun kelompok sesuai standar penilaian dimasing-masing Polres Latihan.
 - b. Mengadakan koordinasi dengan Kasatwil dan Kaposko serta Wasdal terhadap kegiatan mahasiswa
 - c. Sebagai penghubung antara STIK dan Kasatwil dalam menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dan koordinasi dengan Kasatwil.
 - d. Melaporkan kegiatan dianmas setiap hari kepada Kapusdal.
 - e. Memberikan penilaian kepada mahasiswa peserta dianmas.
8. Kasatwil bertugas:
- a. Selama mahasiswa dalam latihan menjadi tanggung jawab Kasatwil dan ketentuan yang berlaku pada mahasiswa sesuai dengan peraturan yang berlaku pada anggota Polri.
 - b. Mengadakan bimbingan arahan dan penilaian kegiatan mahasiswa dalam Dianmas, selama latihan di Polres/Satwil baik secara perorangan maupun kelompok.
 - c. Pelaksanaan kegiatan Dianmas disusun oleh kewilayahan sepenuhnya dibawah kendali Kasatwil setempat dalam bentuk kegiatan: Ceramah/penyuluhan, Diskusi, Bakti Sosial, Kunjungan, kerja bakti dll.
 - d. Apabila ada hal-hal/masalah yang dihadapi agar segera dikoordinasikan dengan Paping/Kapusdal selaku penanggung jawab Wilayah.
 - e. Membantu terlaksananya kegiatan Dianmas mahasiswa dengan baik dan lancar.
9. Mahasiswa STIK bertugas:
- a. Melaksanakan kegiatan Dianmas, sesuai dengan petunjuk yang berlaku pada kegiatan Dianmas STIK dan petunjuk jadwal yang ditentukan mulai tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap pelaporan akhir.

b. Mematuhi

TIM PERUMUS

Penanggung jawab : Irjen Pol. Dr. Agus wantoro, M.Si
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian

Ketua : Kombes Pol. Drs. Siswaluyo, M.M.
Waket Bidang Kermadianmas STIK

Konseptor : Kombes Pol. Drs. Djoko Turohman
AKBP Drs. H.R. Een Suhendi, SH.
Penata Aron B.F. Siahaan, SH., MH.

Sekretaris : Penata Tk.I. Drs. Ediyono Rokhman
Penata Tk. I. Sri Utami S., S,Pd.



*Rencana Garis Besar (RGB)
Dianmas Mahasiswa STIK Angkatan ke-67*

RENCANA GARIS BESAR (RGB)
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MAHASISWA STIK-PTIK ANGKATAN KE-67
DI POLDA JAWA TIMUR DAN POLDA JAWA BARAT

I. PENDAHULUAN

1. Umum

Sejarah perguruan tinggi menunjukkan, sebagai lembaga dan masyarakat ilmiah semula mengutamakan pendidikan dan pengajaran. Sejalan perkembangan ilmu pengetahuan juga memiliki orientasi penelitian. Selanjutnya timbul pemikiran bahwa penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan perguruan tinggi dititik kuatkan pada pelayanan masyarakat. Ketiga kegiatan tersebut akhirnya menjadi pilar dharma perguruan tinggi lazim disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat mempunyai fungsi : **Pertama**, menyebarkan pengetahuan dan teknologi sebagai produk yang seyogyanya dimanfaatkan oleh masyarakat. **Kedua**, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui kegiatan penerapan ilmu dan teknologi pada masyarakat selain untuk memperoleh manfaat juga mengetahui kesahihan suatu teori serta konsep-konsep ilmiah. **Ketiga**, pemberian bantuan untuk memecahkan masalah pada masyarakat. Mahasiswa dapat dimanfaatkan sebagai nara sumber atau konsultan dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul. **Keempat**, pengembangan hasil-hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat dan instansi Kepolisian Negara republik Indonesia.

Secara yuridis Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat (3) mengamanatkan Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Lebih lanjut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor

60 tahun 1999 Pasal 3 Ayat (4) menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat.

2. Dasar

- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Kapolri Nomor 4 tahun 2010 tentang Sistem Pendidikan Polri.
- c. Peraturan Ketua STIK Nomor 09 tahun 2011 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa STIK.
- d. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Nomor : Kep/92/XI/2014 tanggal 10 Nopember 2014 tentang Pedoman Akademik STIK Program Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu kepolisian angkatan ke-67 T.A. 2014 – 2016;

3. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa STIK angkatan ke-67 adalah :
 - 1) Secara kelembagaan untuk melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - 2) Bagi mahasiswa, untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama mengikuti pendidikan di kampus sebagai bekal pelaksanaan tugas setelah lulus.
- b. Sedangkan kegiatan ini bertujuan agar :
 - 1) Mahasiswa lebih realistis dalam menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan di masyarakat.
 - 2) Mahasiswa mendapat umpan balik dari masyarakat dan polisi yang bertugas di lapangan mengenai kondisi dan situasi saat kegiatan, hal ini sebagai bahan referensi bagi lembaga.
 - 3) Mahasiswa menjadi terlatih menghadapi, menyikapi dan menjadi konsultan masyarakat.

II. PELAKSANAAN

1. Persiapan

- a. Menentukan daerah kegiatan berdasarkan karakteristik wilayah, dukungan anggaran dan latar belakang para mahasiswa STIK-PTIK angkatan ke-67. Berdasarkan hal tersebut ditentukan Polda Jawa Timur dan Polda Jawa Barat sebagai tempat pengabdian masyarakat mahasiswa STIK-PTIK angkatan ke-67.
- b. Menentukan jenis kegiatan dengan mempertimbangkan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya. Diputuskan ada 5 (lima) jenis, yaitu :
 - 1) Diskusi mahasiswa dengan Kapolsek, anggota Babinkamtibmas dan anggota Polmas tentang tugas pokok dan fungsi Kepolisian pada tingkat pelayanan Kepolisian terdepan (Polsek sebagai ujung tombak).
 - 2) Kunjungan ke pejabat setempat sebagai forum silaturahmi sekaligus pengenalan STIK-PTIK.
 - 3) Anjongsana kepada kelompok masyarakat tertentu (Toga, Tomas Toda) untuk menyerap dan memperoleh informasi tentang keinginan dan harapan masyarakat akan pelayanan Polri sekaligus sebagai konsultan, memberikan asistensi dalam memecahkan masalah kamtibmas.
 - 4) Ceramah kepada pelajar, mahasiswa, santri atau kelompok masyarakat tertentu tentang tugas pokok dan fungsi Kepolisian dengan dinamika kendala dan hambatan yang ditemui (masalah narkoba, ketertiban lalu lintas, dan pengamanan lingkungan).
 - 5) Bhakti sosial yang dititik beratkan terjadinya interaksi, komunikasi dan dialog antara mahasiswa dengan masyarakat dalam bentuk sarana melakukan renovasi/membersihkan sarana umum termasuk tempat ibadah sebagai wahana kontak silaturahmi kepada masyarakat.

- c. Mahasiswa mempersiapkan Materi kegiatan Dianmas untuk lapangan :
- 1) Narkoba
 - 2) Polmas
 - 3) Trafficking in Person
 - 4) Kelalulintasan
 - 5) Bahan-bahan bakti sosial
- d. Menyusun Jadwal kegiatan terdiri dari :
- 1) Minggu II Nopember 2015, melihat ulang pelaksanaan pengabdian masyarakat angkatan sebelumnya.
 - 2) Minggu III Nopember 2015, menyerap pendapat dan aspirasi pejabat utama dan menerima arahan Ketua STIK-PTIK.
 - 3) Minggu IV Nopember 2015, menghubungi Polda untuk kesediaan menjadi tempat kegiatan.
 - 4) Minggu I Desember 2015, menyusun piranti lunak dan kesiapan administratif.
 - 5) Minggu II Desember 2015, berkoordinasi dengan Polda tempat kegiatan untuk mensinkronkan program kegiatan.
 - 6) Minggu III dan IV Desember 2015, Tim Aju ke 2 (dua) Polda.
 - 7) Minggu I Januari 2016, pengarahan kepada Staf STIK-PTIK yang terkait kegiatan.
 - 8) Minggu II Januari 2016, pengarahan kepada mahasiswa STIK angkatan ke-67.
 - 9) Minggu III dan IV Januari 2016, pekan ceramah dan pembekalan dari Narasumber.
 - 10) Minggu I Pebruari 2016, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Penyusunan Organisasi kegiatan dengan rincian sebagai berikut :
- 1) Pelindung yang dijabat oleh Ketua STIK-PTIK.
 - 2) Penanggungjawab yang dijabat oleh Waket Bidang Kermadianmas.
 - 3) Ketua Pelaksana yang dijabat oleh Kalem Dianmas.

- 4) Kepala Pengendalian Kegiatan dijabat oleh Perwira Menengah yang ditunjuk.
- 5) Perwira Pendamping dijabat oleh Perwira Menengah yang ditunjuk.

2. Pelaksanaan

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 5 Pebruari 2016.
- b. Perjalanan berangkat dan kembali dari STIK ke wilayah sasaran kegiatan Dianmas di Polda Jawa Timur :
 - 1) Hari Minggu 31 Januari 2016.
 - a) Pukul 08.30 WIB Mahasiswa dan panitia kerja berangkat dari STIK ke Bandara Soekarno Hatta.
 - b) Pukul 09.30 WIB Mahasiswa dan Panitia Kerja diperkirakan tiba di Bandara Sukarno Hatta.
 - c) Pukul 11.30 WIB mahasiswa dan panitia kerja berangkat dari Bandara Soekarno hatta ke Bandara Juanda.
 - d) Pukul 12.50 WIB mahasiswa dan Panitia Kerja tiba di Bandara Juanda.
 - e) Pukul 13.30 mahasiswa dan Paping dijemput dari Polda menuju Mapolda Jatim.
 - 2) Hari Senin 1 Pebruari 2016 sampai dengan hari jum'at 5 Pebruari 2016 pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa di Polres jajaran Polda Jawa Timur.
 - 3) Hari Jum'at 5 Pebruari 2016.
 - a) Pukul 14.00 WIB mahasiswa dan Panitia Kerja sudah berada di Mapolda Jawa Timur.
 - b) Pukul 14.30 WIB acara penutupan di Mapolda Jawa Timur.
 - c) Pukul 17.00 WIB seluruh rombongan dari STIK-PTIK menuju Bandara Juanda.
 - d) Pukul 19.00 WIB seluruh rombongan dari STIK-PTIK berangkat dari bandara Juanda ke bandara Soekarno Hatta.

- c. Perjalanan berangkat dan kembali dari STIK ke wilayah sasaran kegiatan Dianmas di Polda Jawa Barat :
- 1) Hari Minggu 31 Januari 2016.
 - a) Pukul 10.00 WIB Mahasiswa dan panitia kerja berangkat dari STIK ke Polda Jawa Barat menggunakan Bus dari STIK.
 - b) Pukul 13.00 WIB Mahasiswa dan panitia kerja diperkirakan tiba di Mapolda Jawa Barat.
 - c) Pukul 14.00 WIB Mahasiswa dan Paping di jemput dari masing-masing Polres langsung menuju Polres yang menjadi tempat Giat dianmas.
 - 2) Hari Senin 1 Pebruari 2016 sampai dengan hari jum'at 5 Pebruari 2016 pelaksanaan kegiatan Dianmas di Polres-Polres jajaran Polda Jawa Barat.
 - 3) Hari Jum'at 5 Pebruari 2016.
 - a) Pukul 14.00 WIB mahasiswa dan Panitia Kerja sudah berada di Mapolda Jawa Barat.
 - b) Pukul 14.30 WIB acara penutupan di Mapolda Jawa Barat.
 - c) Pukul 16.00 WIB seluruh rombongan dari STIK-PTIK kembali ke Jakarta.
- d. Daerah sasaran kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polda Jawa Timur dibagi menjadi 7 (tujuh) Polres, adapun rincian sebagai berikut:

| | |
|---------------------------|-----------------------|
| 1) Polres Jombang | : 10 mahasiswa |
| 2) Polres Trenggalek | : 10 mahasiswa |
| 3) Polres Madiun | : 10 mahasiswa |
| 4) Polres Pacitan | : 10 mahasiswa |
| 5) Polres Ponorogo | : 10 mahasiswa |
| 6) Polres Lumajang | : 10 mahasiswa |
| 7) <u>Polresta Kediri</u> | : <u>9 mahasiswa</u> |
| Jumlah | : 69 Mahasiswa |
| Staf Pendamping | : 13 orang |

e. Daerah sasaran kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polda Jawa Barat dibagi menjadi 7 (tujuh) Polres, adapun rincian sebagai berikut;

| | |
|---------------------------|-----------------------|
| 1) Polresta Cirebon | : 10 mahasiswa |
| 2) Polres Cirebon | : 10 mahasiswa |
| 3) Polres Indramayu | : 10 mahasiswa |
| 4) Polres Subang | : 10 mahasiswa |
| 5) Polres Kuningan | : 10 mahasiswa |
| 6) Polres Majalengka | : 10 mahasiswa |
| 7) <u>Polres Sumedang</u> | : <u>9 mahasiswa</u> |
| Jumlah | : 69 Mahasiswa |
| Staf Pendamping | : 13 orang |

f. Jadwal kegiatan Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 sebagai berikut :

- 1) Hari pertama, diskusi tentang Polmas kepada jajaran Polres, Polsek, Toga, Toda dan Tomas;
- 2) Hari kedua, kunjungan ke pejabat setempat (Bupati, Danodim, Kajari dan DPRD);
- 3) Hari ketiga, ceramah kepada kelompok masyarakat pelajar tentang keamanan lingkungan, penyalagunaan narkoba, trafficking in person dan ketertiban lalu lintas;
- 4) Hari keempat, anjagsana kepada kelompok masyarakat untuk memberikan bantuan peralatan/buku-buku dan juga bantuan pemecahan masalah kamtibmas;
- 5) Hari kelima, bakti sosial berupa bantuan tenaga maupun material untuk merenovasi/pembangunan tempat ibadah dan sarana umum.

g. Akomodasi staf dan mahasiswa ditempatkan di hotel/losmen.

h. Untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan anggaran DIPA Tahun Anggaran 2016.

i. Pengawasan dan pengendalian berupa :

- 1) Supervisi pejabat STIK-PTIK ke daerah sasaran.
- 2) Laporan secara periodik dilakukan setiap hari dan laporan akhir kegiatan.

3) Evaluasi akhir seluruh rangkaian kegiatan.

III. PENUTUP

Demikian Rencana Garis Besar (RGB) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa STIK-PTIK angkatan ke-67 ini disusun untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Jakarta, 7 Januari 2016
a.n. WAKET BID KERMADIANMAS STIK
KALEM DIANMAS

Drs. SETIJA JUNIANTA, S.H., M.Hum.
KOMBES POL NRP. 66060437



*Tata Tertib Dianmas
Mahasiswa STIK angkatan ke-67*

**TATA TERTIB MAHASISWA STIK ANGKATAN KE-67
DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN DIANMAS
DI POLDA JAWA TIMUR DAN POLDA JAWA BARAT
DARI TGL 1 S.D. 5 FEBRUARI 2016**

I. KETENTUAN UMUM

1. Mahasiswa STIK dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Dianmas) adalah mahasiswa STIK angkatan ke-66 yang sedang menjalankan tugas belajar di STIK.
2. Pada Mahasiswa diberlakukan peraturan-peraturan yang diberlakukan bagi anggota Poiri.
3. Dalam memelihara dan meningkatkan disiplin dalam pelaksanaan kegiatan Dianmas perlu dikeluarkan suatu peraturan Tata Tertib Mahasiswa.
4. Tata tertib ini memuat petunjuk-petunjuk, perbuatan-perbuatan yang diharuskan, dilarang dan wajib diketahui serta diindahkan oleh setiap mahasiswa STIK yang sedang melaksanakan kegiatan Dianmas di Wilayah Hukum Kepolisian Daerah Jawa timur dan Wilayah Hukum Polda Jawa barat.

II. ORGANISASI DAN PELAKSANAAN KEGIATAN DIANMAS

1. ORGANISASI

- a. Untuk kelancaran Komando dan Pengendalian mahasiswa dibentuk kesatuan mahasiswa dalam ikatan kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 10 atau 9 mahasiswa yang dipimpin oleh seorang Ketua Kelompok;

- b. Ketua kelompok membuat pertanggungjawaban setiap pelaksanaan tugas kelompoknya dan melaporkan pada Perwira Pendamping atau Kasatwil tempat pelatihan;
- c. Setiap kelompok diawasi dan dinilai oleh seorang perwira Pendamping (Paping), Kasatwil dan Kapusdal selanjutnya Kapusdal melaporkan kepada Ketua Pelaksana Kegiatan Dianmas;
- d. Para Kasatwil tempat pelatihan dan Perwira Pendamping (Paping) sesuai tugas dan fungsi juga melakukan arahan dan bimbingan terhadap setiap mahasiswa STIK dalam Kegiatan Dianmas guna melaksanakan tugas Kepolisian : Pelayanan, Operasional, tugas staf dan perbantuan.

2. PELAKSANAAN DIANMAS

a. SEBELUM BERANGKAT

- 1) Mahasiswa melaksanakan apel pemberangkatan yang dipimpin oleh Perwira Pendamping dan diambil alih Kapusdal;
- 2) Masing-masing mahasiswa dipimpin ketua kelompok yang bertanggungjawab atas anggota kelompoknya dan perlengkapan yang dibawanya.

b. PADA SAAT DI DALAM PERJALANAN (Berangkat/kembali)

- 1) Mahasiswa menjaga tata tertib lalu lintas selama di perjalanan;
- 2) Mahasiswa tidak diperkenankan memberhentikan rombongan; kendaraan tanpa koordinasi perwira pendamping;
- 3) Mahasiswa dilarang untuk meninggalkan kendaraan rombongan (bus) terlalu jauh saat rombongan tersebut sedang beristirahat;
- 4) Mahasiswa dapat menjaga sopan santun/etika selama perjalanan.

c. SETELAH TIBA DI TEMPAT TUGAS/TEMPAT KEGIATAN

- 1) Masing-masing ketua kelompok mengecek jumlah anggota kelompok dan perlengkapannya serta melaporkan pada perwira pendamping;
- 2) Mahasiswa mengikuti/melaksanakan apel penerimaan (upacara penerimaan);
- 3) Mahasiswa wajib mengikuti/melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab;
- 4) Resiko dan/atau keberhasilan penyelesaian tugas kelompok menjadi tanggung jawab anggota kelompok melalui ketua kelompok;
- 5) Masing-masing kelompok membuat rencana kegiatan dan koordinasi dengan Satwil, laporan pelaksanaan tugas pengabdian masyarakat kepada lembaga STIK yang diketahui oleh perwira pendamping serta tembusan kepada Kasatwil tempat pelatihan;
- 6) Ketua kelompok bertanggung jawab terhadap keberadaan para anggota kelompok;
- 7) Mahasiswa dilarang meninggalkan tugas tanpa ijin dari kesatuan setempat dengan persetujuan perwira pendamping dan Kasatwil;
- 8) Mahasiswa wajib menginap di tempat yang telah ditentukan oleh Satwil setempat.

III. SIKAP DAN PERILAKU SELAMA KEGIATAN DIANMAS

1. Mahasiswa sebagai anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia menjunjung tinggi Kode Etik Polri peraturan disiplin yang berlaku di lingkungan Polri.
2. Mahasiswa wajib memberi contoh atau tauladan yang baik dalam sikap dan perilaku sehari-hari terhadap anggota kesatuan dimana pelaksanaan tugas Dianmas dilaksanakan.

3. Selama pelaksanaan kegiatan Dianmas mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dalam sikap dan perilaku kedinasan yang diberlakukan pada kesatuan setempat; jam kerja, cara memasuki kantor, menghadap pejabat dan lain sebagainya (PUD atau Konsignes).
4. Mahasiswa dilarang mencampuri urusan kedinasan Polres selain tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan oleh lembaga STIK dan Kasatwil setempat.

IV. PERLENGKAPAN

1. PAKAIAN

- a. Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Dianmas wajib menggunakan pakaian PDH (STIK), dalam setiap kegiatan termasuk kunjungan/silahturahmi dan/atau mengikuti Sholat Jum'at di Masjid Raya tempat pelatihan;
- b. Untuk kegiatan olah raga memakai pakaian olah raga dan saat kerja bhakti memakai pakaian kerja bhakti dengan beridentitas STIK sesuai arahan Kasatwil tempat pelatihan.

2. KELENGKAPAN LAIN

- a. Setiap mahasiswa diwajibkan membawa kelengkapan administrasi perorangan antara lain : KTA Mahasiswa, KTP, SIM dan kelengkapan lainnya;
- b. Masing-masing kelompok sebaiknya mempersiapkan mambawa dan mempergunakan peralatan/kelengkapan berupa: laptop, printer, kertas, spanduk, brosur-brosur dan sebagainya.

V. KETENTUAN IJIN

1. Ijin untuk meninggalkan kegiatan tugas Dianmas tidak diberikan kecuali dalam keadaan tertentu.
2. Ijin dapat diberikan oleh ketua pelaksana kegiatan Dianmas setelah memperoleh pertimbangan dari Kasatwil dengan persetujuan perwira pendamping.

3. Surat ijin ditanda tangani oleh Kasatwil dan diketahui oleh perwira pendamping setelah mendapat persetujuan dari ketua pelaksana kegiatan Dianmas.

VI. HUKUMAN

1. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan dalam tata tertib mahasiswa dikenakan hukuman atau sanksi yang berlaku berupa :
 - a. Tindakan disiplin yang bersifat korektif kepada perorangan maupun kelompok dalam bentuk berupa teguran lisan, teguran tertulis;
 - b. Membuat laporan secara tertulis dalam bentuk laporan Polisi;
 - c. Pengurangan nilai.
2. Mahasiswa yang melakukan tindak pidana akan diajukan ke Pengadilan Umum sesuai ketentuan hukum yang berlaku.
3. Wewenang menjatuhkan hukuman/sanksi ada pada :
 - a. Hukuman peringatan/teguran lisan dapat dijatuhkan oleh setiap atasan (vide blanko bukti pelanggaran/teguran);
 - b. Hukuman teguran tertulis dijatuhkan oleh Kasatwil dan Paping;
 - c. Hukuman/sanksi yang lebih berat oleh Ketua STIK.
4. Pelanggaran berat dan atau kejahatan yang dilakukan mahasiswa dalam waktu pelaksanaan Dianmas dapat berdampak ditunda kelulusan/ dikeluarkan dari STIK dan atau dibawa ke sidang kode etik Kepolisian.

VII. PENUTUP

1. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini diatur tersendiri.
2. Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Jakarta, 19 Januari 2016

a.n. KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN
WAKET BID. KERMADIANMAS STIK


Drs. SLAMET RIYANTO, S.H.
BRIGADIR JENDERAL POLISI



*Sprin Panitia Kerja dan Panitia Pelaksana
Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67
Di Polda Jawa Timur dan Polda Jawa Barat*

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN



SURAT PERINTAH

Nomor : Sprin/26 II/2016

Pertimbangan : bahwa dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Dianmas) oleh mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polda Jatim dan Polda Jabar, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Nomor : Kep/92/XI/2014 tanggal 10 Nopember 2014 tentang Pedoman Akademik STIK Program Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Kepolisian angkatan ke-67 T.A. 2014-2016;
2. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Nomor : Kep/85/VII/2015 tanggal 28 Juli 2015 tentang Rencana Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian T.A. 2016.

DIPERINTAHKAN

Kepada : PARA PERSONEL DAN MAHASISWA YANG NAMA, PANGKAT DAN JABATANNYA TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. di samping tugas dan jabatan sehari-hari, ditunjuk sebagai Panitia Kerja dan Panitia Pelaksana Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67 dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam kolom 5 dan kolom 4 lampiran surat perintah ini;
2. melaksanakan kegiatan Dianmas pada tanggal 1 s.d. 5 Pebruari 2016 di Polda Jatim dan Polda Jabar;
3. membebaskan biaya pelaksanaan perintah ini pada anggaran dinas STIK T.A. 2016;
4. melaporkan hasil pelaksanaan tugas pada Ketua STIK;
5. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di : Jakarta
pada tanggal : 13 Januari 2016

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

Dr. H. RYCKO AMELZA DAHNIEL, M.Si
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

Tembusan :

1. Para Dir dan Waket pada STIK.
2. Ka Provos STIK.
3. Kaurkeu STIK.

DAFTAR NAMA PANITIA KERJA DIANMAS
MAHASISWA STIK ANGKATAN KE-67
DI POLDA JAWA TIMUR DAN POLDA JAWA BARAT

| NO. | NAMA | PANGKAT | JABATAN | | KET |
|-----|---------------------------------------|-------------|-----------------------------------|------------------------------|-----|
| | | | STRUKTURAL | KEPANITIAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Dr. H. RYCKO AMELZA DAHNIEL, M.Si. | IRJEN POL | KETUA STIK | PELINDUNG | |
| 2. | Drs. ROBINSAR DAMANIK | BRIGJEN POL | WAKET BID. MINWA STIK | SUPERVISOR POLDA JATIM | |
| 3. | Drs. BIMA ANGGARA SENO, M.H. | BRIGJEN POL | WAKET BID. AKADEMIK STIK | SUPERVISOR POLDA JABAR | |
| 4. | Drs. OERIP SOEBAGYO | BRIGJEN POL | WAKET BID. PPTIK STIK | SUPERVISOR POLDA JATIM | |
| 5. | Drs. SLAMET RIYANTO, S.H. | BRIGJEN POL | WAKET BID. KERMADIANMAS STIK | PENANGGUNG JAWAB | |
| 6. | Drs. SETIJA JUNIANTA, S.H., M.Hum. | KOMBES POL | KALEMDIANMAS STIK | KETUA PELAKSANA | |
| 7. | AHMAD NACHROWI, S.E. | KOMPOL | KAURKEU STIK | BENDAHARA | |
| 8. | Drs. GDE SUGIANYAR DP, SH., MSi. | KOMBES POL | KALEM KONPROFPOL BID KERMADIANMAS | KAPUSDAL POLDA JATIM | |
| 9. | RAINDRA RAMADHANSYAH, S.I.K., M.I.K. | KOMPOL | PAUR PROVOS BID. MINWA STIK | SET/ANGG. PUSDAL POLDA JATIM | |
| 10. | SRI UTAMI SEKARSARI, S.Pd. | PEMBINA | KASUBBAG EVABANG BID KERMADIANMAS | SET/ANGG. PUSDAL POLDA JATIM | |
| 11. | ABDUL URIP TEJAKUSUMAH | PENATA | PAMIN LEMLATPROFPOL | SET/ANGG. PUSDAL POLDA JATIM | |
| 12. | SUYATNO | PENGDA | BANUM LEMDIANMAS | SET/ANGG. PUSDAL POLDA JATIM | |
| 13. | Drs. TRIYANTO, S.H. M.Hum. | KOMBES POL | KABAG JIANKUMHAM BID. PPTK | PAPING POLRES JOMBANG | |
| 14. | Dr. CHAIRUL MURIMAN S | PEMBINA | PAMIN DIT PROG. SARJANA | PAPING POLRES JOMBANG | |
| 15. | Drs. ALDRIN M.P. HUTABARAT, SH., M.Si | KOMBES POL | DOSEN UTAMA STIK | PAPING POLRES LUMAJANG | |
| 16. | Dr.VITA MAYASTINASARI, S.E., M.Si | PENATA TK I | DOSEN STIK | PAPING POLRES LUMAJANG | |
| 17. | AGUS SETIYOKO, S.I.K | AKBP | DOSEN UTAMA STIK | PAPING POLRES TRENGGALEK | |
| 18. | MARJUKI, S.I.K | KOMBES POL | KASUBBAG MINWA KORWA | PAPING POLRES MADIUN. | |
| 19. | SAIFUL RAHMAN, S.I.K. | KOMBES POL | DOSEN UTAMA STIK | PAPING POLRES PONOROGO | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|----------------------------------|-------------|------------------------------------|------------------------------|---|
| 20. | Drs. BAMBANG PRIYAMBADHA, S.H. | KOMBES POL | KABAG BIN GADIKAL BID MINWA | PAPING POLRES PACITAN | |
| 21. | Dra. YUNDINI, M.A. | PEMBINA | DOSEN STIK | PAPING POLRES PACITAN | |
| 22. | Drs. ZAINUL ARIFIN S.H., M.H. | KOMBES POL | DOSEN UTAMA STIK | PAPING POLRES KEDIRI KOTA | |
| 23. | JAPERSON P. SINAGA | AKBP | KABAGMIN BID KERMADIANMAS | KAPUSDAL POLDA JABAR | |
| 24. | NI KETUT AYU APRIYANI | AKP | PAMIN BAGMIN BID KERMADIANMAS STIK | SET/ANGG. PUSDAL POLDA JABAR | |
| 25. | SLAMET RIYADI, S.Sos. | PENATA | PAMIN LEMDALUGRI BID KERMADIANMAS | SET/ANGG. PUSDAL POLDA JABAR | |
| 26. | NURJANAH, S.si., Apt. | PENATA | PAMIN LEMDIANMAS BID KERMADIANMAS | SET/ANGG. PUSDAL POLDA JABAR | |
| 27. | Drs. BAHRI, S.H. | KOMBES POL | DOSEN UTAMA STIK | PAPING POLRES CIREBON KOTA | |
| 28. | Drs. AHMAD HUSNI | KOMBES POL | KABAG SARPRAS BID MINWA | PAPING POLRES KUNINGAN | |
| 29. | Dr. ALBERTUS WAHYURUDHANTO, M.Si | PENATA TK I | DOSEN STIK | PAPING POLRES KUNINGAN | |
| 30. | Drs. EDI PURWANTO | KOMBES POL | KABAG ANEV BID. AKADEMIK STIK | PAPING POLRES INDRAMAYU | |
| 31. | NASRI WIHARTO, S.I.K. | KOMBES POL | DOSEN UTAMA STIK | PAPING POLRES SUBANG | |
| 32. | Drs. BAMBANG SUGIARTO, M.Si. | KOMBES POL | DOSEN UTAMA STIK | PAPING POLRES CIREBON KAB. | |
| 33. | Drs. UNTUNG SUDARTO | KOMBES POL | KABAG REN BID MINWA STIK | PAPING POLRES MAJALENGKA | |
| 34. | SYAFRUDDIN, S.Sos., M.Si. | PENATA TK I | DOSEN STIK | PAPING POLRES MAJALENGKA | |
| 35. | Drs. BERTY D.K SINAGA | KOMBES POL | KABAG SDM BID MINWA STIK | PAPING POLRES SUMEDANG | |
| 36. | TAUFIQ SYAHRIAL, S.H. | AKP | PS. KASUBBAGREN BID KERMADIANMAS | KOORD. BANSET | |
| 37. | SIDI MULYONO | IPTU | PAMIN KONPROFPOL BID KERMADIANMAS | ANGGOTA | |
| 38. | SUHARTI | PENDATU | BANUM LEMDALUGRI BID KERMADIANMAS | ANGGOTA | |
| 39. | SURIPTO | PENDATU | BANUM BAGMIN KERMADIANMAS | ANGGOTA | |
| 40. | SUJIATI, S.H. | BRIGADIR | BAMIN KONPROFPOL BID.KERMADIANMAS | ANGGOTA | |
| 41. | GATOT SUPRIYANTO | PENTU | KAUR MIN BID. AKADEMIK | DRIVER WAKET BID. AKADEMIK | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|-----------------------|------|--------------------------------|---|
| 37. | SYUKRIF PANIGORO | 8821 | KAPOK SUMEDANG | |
| 38. | BIMANTORO KURNIAWAN | 8806 | KAPOK MAJALENGKA | |
| 39. | M. AKBAR BASKORO | 8701 | SEKSI LO POLDA JATIM | |
| 40. | HENRY EKO IRAWAN | 8726 | ANGGOTA | |
| 41. | ANRIA ROSA P | 8713 | ANGGOTA | |
| 42. | TONY PRIYANTO | 8777 | ANGGOTA | |
| 43. | RYAN ADHY PRADANA | 8819 | SEKSI LO POLDA JABAR | |
| 44. | AGUSTINUS CHANDRA P | 8781 | ANGGOTA | |
| 45. | SANDY MUTTAQIN | 8732 | ANGGOTA | |
| 46. | TAUFAN RIZALDI | 8708 | ANGGOTA | |
| 47. | RAHMALINA | 8773 | ANGGOTA | |
| 48. | RELIGIA FARADIKTA | 8774 | ANGGOTA | |
| 49. | PANJI PRATISTHA | 8754 | SEKSI CINDERAMATA POLDA JATIM | |
| 50. | MUSA JEDI PERMANA | 8791 | ANGGOTA | |
| 51. | RENSA SASTIKA | 8775 | ANGGOTA | |
| 52. | ANDYKA AER PRASETYA | 8782 | ANGGOTA | |
| 53. | DIANA HADJO | | SEKSI CINDERAMATA POLDA JABAR | |
| 54. | FISKA ANANDA | 8749 | ANGGOTA | |
| 55. | FADILLAH PRATAMA | 8748 | ANGGOTA | |
| 56. | YUNITA NATALIA | 8799 | ANGGOTA | |
| 57. | PETRA TUMENGKOL | 8814 | ANGGOTA | |
| 58. | ANDREAS ADI FEBRIANTO | 8714 | SEKSI TRANSPORTASI POLDA JATIM | |
| 59. | M. NUR MAKMUR | 8700 | ANGGOTA | |
| 60. | FERDI DAKIO | 8788 | ANGGOTA | |
| 61. | ANDRIE SETYAWAN | 8737 | ANGGOTA | |
| 62. | DERMAWAN Z | 8764 | ANGGOTA | |
| 63. | FIKRI ARDIANSYAH | 8766 | SEKSI TRANSPORTASI POLDA JABAR | |
| 64. | TEDDY | 8596 | ANGGOTA | |
| 65. | GEDE PRASETYA ADI | 8724 | ANGGOTA | |
| 66. | JUNAIDY ANTHONIUS W | 8812 | ANGGOTA | |
| | IVAN WAHYUDI | 8698 | SEKSI AKOMODASI POLDA JATIM | |
| 67. | ERIKA LENSIANA | 8747 | ANGGOTA | |
| 68. | DAVID JACKSON | 8743 | ANGGOTA | |
| 69. | ANANG HARDIYANTO | 8735 | ANGGOTA | |
| 70. | YODI HARDIANTO | | ANGGOTA | |
| 71. | CHAIRUL AMRI N | 8784 | ANGGOTA | |
| 72. | RUZI GUSMAN | 8707 | SEKSI AKOMODASI POLDA JABAR | |
| 73. | BAYU KURNIAWAN | 8716 | ANGGOTA | |
| 74. | ARIO PUTRANTO | 8740 | ANGGOTA | |
| 75. | HENDRA HADITAMA | 8768 | ANGGOTA | |
| 76. | SYARIFAH NUR HUDA | 8797 | ANGGOTA | |
| 77. | SUYATNO S | 8795 | ANGGOTA | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|------|-----------------------|------|------------------------------|---|
| 78. | EKA SETYAWATI | 8697 | SEKSI BAKSOS POLDA JATIM | |
| 79. | BENI CAHYADI | 8717 | ANGGOTA | |
| 80. | EDRIYAN WIGUNA | 8721 | ANGGOTA | |
| 81. | MUCHSIT SEFIAN | 8752 | ANGGOTA | |
| 82. | DEFA JAUMIL | 8744 | ANGGOTA | |
| 83. | STEVEN KURNIAWAN | 8794 | ANGGOTA | |
| 84. | EFADONI PAMUNGKAS | 8695 | SEKSI BAKSOS POLDA JABAR | |
| 85. | TEMMY TONI | 8709 | ANGGOTA | |
| 86. | PRIYO SUHARTONO | 8815 | ANGGOTA | |
| 87. | AMBUKA YUDA | 8759 | ANGGOTA | |
| 88. | VERNAL ARMANDO | 8801 | ANGGOTA | |
| 89. | HANNA MARLINDA P | 8811 | ANGGOTA | |
| 90. | BAYU PUJI H | 8692 | SEKSI DISKUSI POLDA JATIM | |
| 91. | WISNU DIAN R | 8734 | ANGGOTA | |
| 92. | SURYA DHARMA | 8733 | ANGGOTA | |
| 93. | ASDINI PRATAMA | 8760 | ANGGOTA | |
| 94. | WISNU SETYAWANKUNCORO | 8798 | ANGGOTA | |
| 95. | SOFYAN | 8820 | ANGGOTA | |
| 96. | AJENG HET | 8712 | SEKSI DISKUSI POLDA JABAR | |
| 97. | HIMAWAN AJI ANGGA | 8727 | ANGGOTA | |
| 98. | FEBY BEBRIANA | 8723 | ANGGOTA | |
| 99. | ROSANA A LABOBAR | 8776 | ANGGOTA | |
| 100. | ROOY NOOR | 8659 | ANGGOTA | |
| 101. | WILLIAM THAMRIN | 8823 | ANGGOTA | |
| 102. | DISTA NALI P | 8719 | SEKSI CERAMAH POLDA JATIM | |
| 103. | ANDY SETIAWAN | | ANGGOTA | |
| 104. | M. DONI NOVANDRI | 8771 | ANGGOTA | |
| 105. | SYAMSURIZAL PRIMA | 8796 | ANGGOTA | |
| 106. | ELCHE ANGELINA | 8787 | ANGGOTA | |
| 107. | RINA ISRIANA | 8756 | ANGGOTA | |
| 108. | DENI SEPTIAWAN | 8694 | SEKSI CERAMAH POLDA JABAR | |
| 109. | ANDRI PERMANA | 8690 | ANGGOTA | |
| 110. | BANU MAULIDINA | 8762 | ANGGOTA | |
| 111. | CAKRA DONYA | 8763 | ANGGOTA | |
| 112. | ADI KUASA TARIGAN | 8780 | ANGGOTA | |
| 113. | KAISAR R SAMBO | 8790 | ANGGOTA | |
| 114. | M. AMINUDDIN | 8702 | SEKSI ANJANGSANA POLDA JATIM | |
| 115. | YULI CHANDRA DEWI | 8711 | ANGGOTA | |
| 116. | ERWAN YUDHA | 8722 | ANGGOTA | |

LAMPIRAN II KSPRIN KETUA STIK
 NOMOR : SPRIN/ 26 /I/ 2016
 TANGGAL : 13 JANUARI 2016

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|------|-------------------------|------|-------------------------------|---|
| 117. | BAGUS PRIANDY | 8742 | ANGGOTA | |
| 118. | TUMPAL ALEXANDER | 8778 | ANGGOTA | |
| 119. | YUSDAR SUTRIANI | 8800 | ANGGOTA | |
| 120. | CHRISTIAN MT SIREGAR | 8807 | ANGGOTA | |
| 121. | BUDI HARTONO S | 8783 | ANGGOTA | |
| 122. | IDA BAGUS KADE | 8728 | ANGGOTA | |
| 123. | RULIAN SYAURI | 8757 | ANGGOTA | |
| 124. | DIARITZ FELLE | 8786 | SEKSI ANJANGSANA POLDA JABAR | |
| 125. | RONALD ARON MARAMIS | 8793 | ANGGOTA | |
| 126. | RUBEN HUMBANG SIHOMBING | 8818 | ANGGOTA | |
| 127. | CHANDRA LULUS W | 8693 | ANGGOTA | |
| 128. | ARIES DIEGO KAKORI | 8804 | SEKSI DOKUMENTASI POLDA JATIM | |
| 129. | JAMES OKTAVIANUS | 8729 | ANGGOTA | |
| 130. | NOAK P ARITONANG | 8813 | ANGGOTA | |
| 131. | RICHARD | 8705 | ANGGOTA | |
| 132. | INDAH MAULINA | 8750 | ANGGOTA | |
| 133. | ARYA FITRI K | 8741 | SEKSI DOKUMENTASI POLDA JABAR | |
| 134. | SYAHRUL | 8595 | ANGGOTA | |
| 135. | ADI PRADANA | 8758 | ANGGOTA | |

Dikeluarkan di : Jakarta
 pada tanggal : 13 Januari 2016

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN



Dr. H. RYCKO AMELZA DAHNIEL, M.Si
 INSPEKTUR JENDERAL POLISI



*Sprin Penempatan Kelompok Dianmas
Dianmas mahasiswa STIK angkatan ke-67
Di Polda Jawa Timur dan Polda Jawa Barat*

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN**



SURAT PERINTAH
Nomor : Sprin/ 24 /I/2016

Pertimbangan : bahwa dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Dianmas) mahasiswa STIK angkatan ke-67 di Polda Jatim dan Polda Jabar, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

- Dasar :**
1. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Nomor : Kep/92/XI/2014 tanggal 10 Nopember 2014 tentang Pedoman Akademik STIK Program Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Kepolisian angkatan ke-67 T.A. 2014-2016;
 2. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Nomor : Kep/85/VII/2015 tanggal 28 Juli 2015 tentang Rencana Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian T.A. 2016.

DIPERINTAHKAN

Kepada : PARA PERSONEL DAN MAHASISWA STIK YANG NAMA-NAMANYA TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

- Untuk :**
1. di samping tugas dan jabatan sehari-hari, ditunjuk sebagai perwira pendamping kelompok pelaksana Dianmas dan kelompok mahasiswa STIK angk. Ke-67 di Polda Jatim dan Polda Jabar dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum pada kolom 3 lampiran I dan lampiran II surat perintah ini;
 2. melaksanakan kegiatan ini mulai tanggal 1 s.d. 5 Pebruari 2016;
 3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Ketua STIK;
 4. membebaskan biaya pelaksanaan perintah ini pada anggaran DIPA STIK T.A. 2015;
 5. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggungjawab.

Selesai.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 13 Januari 2016

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN
KETUA

DR. H. RYSCAL MELZA DAHNIEL, M.Si
JENDERAL POLISI

Tembusan :

1. Para Dir dan Waket pada STIK.
2. Kaurkeu STIK.

5. POLRES PONOROGO (10 MAHASISWA)
 PAPIING : KOMBES POL SYAIFUL RAHMAN

| NO | MAHASISWA | NO. MHS | JABATAN | KET |
|-----|-----------------------------|---------|---------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | I MADE HENDRA AGUSTINA | 8769 | KETUA | KAPOK V POLWAN POLWAN |
| 2. | ASDINI PRATAMA | 8760 | ANGGOTA | |
| 3. | DERMAWAN K. ZENDRATO | 8764 | ANGGOTA | |
| 4. | M. DONI NOVANDRI BURNI | 8771 | ANGGOTA | |
| 5. | TONY PRIYANTO | 8777 | ANGGOTA | |
| 6. | TUMPAL ALEXANDER SIALLAGAN | 8778 | ANGGOTA | |
| 7. | ANDHIKA ARIS PRASETYA | 8782 | ANGGOTA | |
| 8. | BUDI HARTONO SUTRISNO | 8783 | ANGGOTA | |
| 9. | RAHMALINA | 8773 | ANGGOTA | |
| 10. | GUSTI AGUNG AYU IDA PRATIWI | 8810 | ANGGOTA | |

6. POLRES LUMAJANG (10 MAHASISWA)
 PAPIING : 1. KOMBES POL Drs. ALDRIN MP, HUTABARAT, S.H., M.Si
 2. PENATA TK I Dr.VITA MAYASTINASARI, S.E., M.Si.

| NO | MAHASISWA | NO. MHS | JABATAN | KET |
|-----|------------------------|---------|---------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | DADI PERDANA PUTRA | 8785 | KETUA | KAPOK VI POLWAN POLWAN |
| 2. | FERDI DAKIO | 8788 | ANGGOTA | |
| 3. | ADI KUASA TARIGAN | 8780 | ANGGOTA | |
| 4. | MUSA JEDI PERMANA | 8791 | ANGGOTA | |
| 5. | STEVEN KURNIAWAN | 8794 | ANGGOTA | |
| 6. | SYAMSURIZAL PRIMA | 8796 | ANGGOTA | |
| 7. | WISNU SETYAWAN KUNCORO | 8798 | ANGGOTA | |
| 8. | ANDI ALI SURYA | 8803 | ANGGOTA | |
| 9. | YUSDAR SUTRIANI | 8800 | ANGGOTA | |
| 10. | DEVA JAUMIL | 8744 | ANGGOTA | |

7. POLRES

7. POLRES KEDIRI KOTA (9 MAHASISWA)
 PAPING : KOMBES POL Drs. ZAINUL ARIFIN, S.H., M.H.

| NO | MAHASISWA | NO. MHS | JABATAN | KET |
|----|-------------------------|---------|---------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | DICKY HERMANSYAH | 8808 | KETUA | KAPOK VII |
| 2. | ARIES DIEGO KAKORI | 8804 | ANGGOTA | |
| 3. | GINANJAR ALIYA SUKIMANA | 8809 | ANGGOTA | |
| 4. | NOAK PEMBINA ARITONANG | 8813 | ANGGOTA | |
| 5. | RICKY FIRMANSYAH | 8816 | ANGGOTA | |
| 6. | SOFYAN | 8820 | ANGGOTA | |
| 7. | TOTOK BUDI SANJOYO | 8822 | ANGGOTA | |
| 8. | ELCHE ANGELIA EDIWAN | 8787 | ANGGOTA | POLWAN |
| 9. | NYOMAN SRI OKTARINI | 8703 | ANGGOTA | POLWAN |

Dikeluarkan di : Jakarta

padatar, 13 Januari 2016

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN



Drs. RYCKO ANGELZA DAHNIEL, M.Si
 KEPOLISIAN
 JENDERAL POLISI

3. POLRES INDRAMAYU (10 MAHASISWA)
 PAPIING : KOMBES POL Drs. EDI PURWANTO

| NO | MAHASISWA | NO.MHS | JABATAN | KET |
|-----|----------------------------|--------|---------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | DWI SATYA ARIAN | 8746 | KETUA | KAPOK III |
| 2. | FEBY FEBRIANA | 8723 | ANGGOTA | |
| 3. | HIMAWAN AJI ANGGA | 8727 | ANGGOTA | |
| 4. | NOPERTO GILBERT NAINGGOLAN | 8731 | ANGGOTA | |
| 5. | ANDRIE SETIAWAN | 8736 | ANGGOTA | |
| 6. | ANDYKA AER | 8738 | ANGGOTA | |
| 7. | ARIO PUTRANTO | 8740 | ANGGOTA | |
| 8. | ARYA FITRI KURNIAWAN | 8741 | ANGGOTA | |
| 9. | A.A.I.P. AJENG HENINGTYAS | 8712 | ANGGOTA | POLWAN POLWAN |
| 10. | YUNITA NATALLIA RANGKAT | 8799 | ANGGOTA | |

4. POLRES KUNINGAN (10 MAHASISWA)
 PAPIING : 1. KOMBES POL Drs. AHMAD HUSNI
 2. PENATA TK I Dr. A. WAHYURUDHANTO, M.Si

| NO | MAHASISWA | NO. MHS | JABATAN | KET |
|-----|--------------------------|---------|---------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | BAGIN EFRATA BARUS | 8761 | KETUA | KAPOK IV |
| 2. | BANU MAULIDINA | 8762 | ANGGOTA | |
| 3. | FIRMAN TAUFIK | 8767 | ANGGOTA | |
| 4. | FADILLAH PRATAMA | 8748 | ANGGOTA | |
| 5. | ISMAWANSA | 8751 | ANGGOTA | |
| 6. | CAKRA DONYA | 8763 | ANGGOTA | |
| 7. | FIKRI ARDIANSYAH | 8766 | ANGGOTA | |
| 8. | HENDRA HADITAMA | 8768 | ANGGOTA | |
| 9. | ROSANA ALBERTINA LABOBAR | 8776 | ANGGOTA | POLWAN POLWAN |
| 10. | RELIGIA FARADIGTA | 8774 | ANGGOTA | |

5. POLRES

LAMPIRAN II SPRIN KETUA STIK
NOMOR : SPRIN/ 24 /II/2016
TANGGAL : 13 JANUARI 2016

7. POLRES MAJALENGKA (10 MAHASISWA)
 PAPING : 1. KOMBES POL Drs. UNTUNG SUDARTO
 2. PENATA TK I SYAFRUDDIN, S.Sos., M.Si.

| NO | MAHASISWA | NO. MHS | JABATAN | KET |
|-----|----------------------------|---------|---------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | BIMANTORO KURNIAWAN | 8806 | KETUA | KAPOK VII |
| 2. | JUNAIDY ANTHONIUS WEKEN | 8812 | ANGGOTA | |
| 3. | PRIYO SUHARTONO | 8815 | ANGGOTA | |
| 4. | RUBEN HUMBANG SIHOMBING | 8818 | ANGGOTA | |
| 5. | RYAN ADHY PRADANA | 8819 | ANGGOTA | |
| 6. | SYAHRUL HARIADI | 8595 | ANGGOTA | |
| 7. | WILLIAM THAMRIN SIMATUPANG | 8823 | ANGGOTA | |
| 8. | PETRA CENTYA K. TUMENKOL | 8814 | ANGGOTA | POLWAN |
| 9. | HANNA MARLINDA PASHA | 8811 | ANGGOTA | POLWAN |
| 10. | RISKI AMALIA | 8817 | ANGGOTA | POLWAN |

Dikeluarkan di : Jakarta
 pada tanggal 13 Januari 2016
 KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN



DR. RYCKO AMELZA DAHNIEL, M.Si
 INSPEKTUR JENDERAL POLISI

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|-----|---------------------------------|---------|--------------------------------------|-------------------------------|------------------------|--------------|
| 17. | JAPERSON P. SINAGA, SIK, | AKBP | KABAGMIN BID. KERMADIAN MAS | KAPUSDAL POLDA JABAR | 74010359 | 081389584701 |
| 18. | NI KETUT AYU APRIYANI | AKP | PAMIN BAGMIN KERMADIAN MAS | SET PUSDAL POLDA JABAR | 72040273 | 08159536214 |
| 20. | SLAMET RIYADI, S.Sos. | PENTU | PAMIN LEM DALUGRI | SDA | 19670811 1987031002 | 081287634244 |
| 21. | Drs. BAHRI, S.H. | KBP | DOSEN UTAMA STIK | PAPING RES CIREBON KOTA | 62110791 | 081341680096 |
| 22. | Drs. AHMAD HUSNI | KBP | KABAG SARPRAS STIK | PAPING RES KUNINGAN | 65110474 | 085310818880 |
| 23. | Dr. A. WAHYU RUDHANTO; M.Si. | PEMBINA | DOSEN STIK | PAPING RES KUNINGAN | 19640407 2003121001 | 0811966383 |
| 24. | Drs. EDI PURWANTO | KBP | KABAG ANEV BID. AKD | PAPING RES INDRAMAYU | 61120711 | 08122703198 |
| 25. | NASRI WIHARTO, SIK. | KBP | DOSEN UTAMA STIK | PAPING RES SUBANG | 67040497 | 0812227909 |
| 26. | Drs. BAMBANG SUGIARTO, M.Si. | KBP | DOSEN UTAMA STIK | PAPING RES CIREBON KAB. | 67080553 | 08533385198 |
| 27. | Drs. UNTUNG SUDARTO | KBP | KABAG REN STIK | PAPING RES MAJALENG KA | 65110554 | 0812605198 |
| 28. | SYAFRUDDIN, S.Sos., M.Si. | PENTU | DOSEN STIK | PAPING RES MAJALENG KA | 19700204 2005011009 | 081581833 |
| 29. | Drs. BERTY D.K. SINAGA | KBP | KABAG SDM STIK | PAPING RES SUMEDANG | 63060898 | 081275888 |

PERPUSTAKAAN
TERTINGGI TINGKAT ILMU KEPOLISIAN
JAKARTA